

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

PADA TANGGAL DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022/
AT THE DATE AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2022

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previouslly PT Bank BRISyariah Tbk)

LAPORAN KEUANGAN 31 MARET 2022
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2022

FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 4	Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	5	Statement of Profit or Lossand Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas.....	6	Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas.....	7 - 8	Statement of Cash Flows
Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil	9	Statement of Reconciliation of Income andRevenue Sharing
Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat.....	10	Statement of Sources and Distribution ofZakat Funds
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan	11	Statement of Sources and Uses of Qardhul HasanFunds
Catatan atas Laporan Keuangan	12 - 156	Notes to the Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2022**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2022 AND FOR THE THREE-
MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Ngatari
Alamat kantor : Gedung The Tower
Jl Gatot Subroto No.27
Alamat rumah : Tebet Barat Dalam V No. 12
Jakarta Selatan
Nomor telepon : 021 – 3040 5999
Jabatan : Wakil Direktur Utama I
2. Nama : Ade Cahyo Nugroho
Alamat kantor : Gedung The Tower
Jl Gatot Subroto No.27
Alamat rumah : Jl. Madrasah Al Husna No. 37
Lebak Bulus Cilandak Jakarta
Selatan
Nomor telepon : 021 – 3040 5999
Jabatan : Direktur Keuangan dan Strategi

- Name : Ngatari
Office address : Gedung The Tower
Jl Gatot Subroto No.27
Domiciled address : Tebet Barat Dalam V No. 12
Jakarta Selatan
Telephone number : 021 – 3040 5999
Title : Vice President Director I
- Name : Ade Cahyo Nugroho
Office address : Gedung The Tower
Jl Gatot Subroto No.27
Domiciled address : Jl. Madrasah Al Husna No. 37
Lebak Bulus Cilandak Jakarta
Selatan
Telephone number : 021 – 3040 5999
Title : Finance and Strategy Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam interim laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan interim Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Bank.

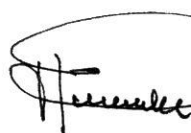
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Syariah Indonesia Tbk (the "Bank");*
2. *The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the Bank's interim financial statements have been fully and correctly disclosed;*
- b. *The Bank's interim financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
4. *We are responsible for the Bank's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini telah dibuat dengan sebenarnya.

The statement has been made truthfully.

Jakarta, 28 April/April 2022

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of Board of Directors,



Ngatari
Wakil Direktur Utama I/
Vice President Director I




Ade Cahyo Nugroho
Direktur Keuangan dan Strategi/
Finance and Strategy Director

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020 ^{*)}	
ASET					ASSETS
KAS	4	3,526,950	4,119,903	3,180,739	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	5	19,211,389	20,563,580	21,527,933	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN	6,42				CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga		1,256,441	1,389,347	6,543,680	Third parties
Pihak berelasi		127,108	469,442	2,220,518	Related parties
Jumlah giro dan penempatan pada bank lain		1,383,549	1,858,789	8,764,198	Total current accounts and placements with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai		(13,404)	(17,238)	(68,393)	Allowance for impairment losses
Bersih		1,370,145	1,841,551	8,695,805	Net
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	7,42				INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
Pihak ketiga		22,689,241	29,166,103	18,856,741	Third parties
Pihak berelasi		46,652,897	38,431,042	30,273,754	Related parties
Jumlah investasi pada surat berharga		69,342,138	67,597,145	49,130,495	Total investments in marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai		(14,415)	(18,075)	(24,858)	Allowance for impairment losses
Bersih		69,327,723	67,579,070	49,105,637	Net
TAGIHAN AKSEPTASI	8,42				ACCEPTANCE RECEIVABLES
Pihak ketiga		45,674	53,823	60,654	Third parties
Pihak berelasi		59,587	107,672	234,683	Related parties
Jumlah tagihan akseptasi		105,261	161,495	295,337	Total acceptance receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1,053)	(1,615)	(2,548)	Allowance for impairment losses
Bersih		104,208	159,880	292,789	Net
PIUTANG Murabahah	9,42				RECEIVABLES Murabahah
Pihak ketiga		106,691,973	101,184,932	88,945,718	Third parties
Pihak berelasi		424,138	500,628	898,372	Related parties
Jumlah <i>murabahah</i>		107,116,111	101,685,560	89,844,090	Total <i>murabahah</i>
<i>Istishna</i>					<i>Istishna</i>
Pihak ketiga		322	359	637	Third parties
<i>Ijarah</i>					<i>Ijarah</i>
Pihak ketiga		132,627	101,570	39,167	Third parties
Jumlah piutang		107,249,060	101,787,489	89,883,894	Total receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		(3,695,836)	(3,450,506)	(3,294,706)	Allowance for impairment losses
Bersih		103,553,224	98,336,983	86,589,188	Net
PINJAMAN QARDH	10,42				FUNDS OF QARDH
Pihak ketiga		7,730,777	8,133,403	6,963,070	Third parties
Pihak berelasi		1,486,430	1,285,828	2,317,785	Related parties
Jumlah pinjaman <i>qardh</i>		9,217,207	9,419,231	9,280,855	Total funds of <i>qardh</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai		(487,940)	(337,831)	(226,482)	Allowance for impairment losses
Bersih		8,729,267	9,081,400	9,054,373	Net
Dipindahkan		205,822,907	201,682,367	178,446,464	Carried forward

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 53

^{*)} Restated, see Note 53

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements
taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020 ^{*)}	
ASET (lanjutan)					ASSETS (continued)
Pindahan		<u>205,822,907</u>	<u>201,682,367</u>	<u>178,446,464</u>	Brought forward
PEMBIAYAAN					FINANCING
<i>Mudharabah</i>	11,42				<i>Mudharabah</i>
Pihak ketiga		1,328,940	1,154,595	1,460,923	Third parties
Pihak berelasi		<u>583,419</u>	<u>473,842</u>	<u>1,210,059</u>	Related parties
Jumlah <i>mudharabah</i>		1,912,359	1,628,437	2,670,982	Total <i>mudharabah</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(37,927)</u>	<u>(36,123)</u>	<u>(72,195)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih		1,874,432	1,592,314	2,598,787	Net
<i>Musarakah</i>	12,42				<i>Musarakah</i>
Pihak ketiga		37,950,981	37,198,108	35,725,705	Third parties
Pihak berelasi		<u>20,404,890</u>	<u>20,356,328</u>	<u>17,622,828</u>	Related parties
Jumlah <i>musarakah</i>		58,355,871	57,554,436	53,348,533	Total <i>musarakah</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(3,534,679)</u>	<u>(3,651,313)</u>	<u>(2,452,358)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih		<u>54,821,192</u>	<u>53,903,123</u>	<u>50,896,175</u>	Net
Jumlah pembiayaan		60,268,230	59,182,873	56,019,515	Total financing
Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(3,572,606)</u>	<u>(3,687,436)</u>	<u>(2,524,553)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih		56,695,624	55,495,437	53,494,962	Net
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH - BERSIH	13	772,295	901,565	1,509,461	ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH - NET
ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH	14	4,446,929	4,055,953	3,397,075	FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET
ASET PAJAK TANGGUHAN	21c	1,324,653	1,445,324	1,109,281	DEFERRED TAX ASSETS
ASET LAIN-LAIN - BERSIH	15,42	<u>2,231,416</u>	<u>1,708,435</u>	<u>1,624,281</u>	OTHER ASSETS - NET
JUMLAH ASET		<u>271,293,823</u>	<u>265,289,081</u>	<u>239,581,524</u>	TOTAL ASSETS

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 53

^{*)} Restated, see Note 53

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 53

*) Restated, see Note 53

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020 ^{*)}	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS					LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	16,42				OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY
Pihak ketiga		625,963	539,143	777,017	Third parties
Pihak berelasi		67,485	69,411	12,345	Related parties
		693,448	608,554	989,362	
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	17	141,299	158,478	170,010	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
SIMPANAN WADIAH					WADIAH DEPOSITS
Giro <i>wadiah</i>	18,42				Wadiah demand deposits
Pihak ketiga		19,616,119	21,076,310	28,428,916	Third parties
Pihak berelasi		2,242,597	1,335,304	2,393,697	Related parties
		21,858,716	22,411,614	30,822,613	
Tabungan <i>wadiah</i>	19,42				Wadiah savings deposits
Pihak ketiga		36,349,370	34,826,660	29,561,910	Third parties
Pihak berelasi		10,430	9,616	19,060	Related parties
		36,359,800	34,836,276	29,580,970	
Jumlah simpanan <i>wadiah</i>		58,218,516	57,247,890	60,403,583	Total wadiah deposits
SIMPANAN DARI BANK LAIN	20,42				DEPOSITS FROM OTHER BANKS
Giro <i>wadiah</i>					Wadiah demand deposits
Pihak ketiga		75,992	109,121	124,919	Third parties
Pihak berelasi		4,573	1,737	3,407	Related parties
		80,565	110,858	128,326	
Tabungan <i>wadiah</i>					Wadiah savings deposits
Pihak ketiga		4,474	5,080	23,234	Third parties
Sertifikat investasi <i>mudharabah</i> antar bank (SIMA)		-	-	655,000	Interbank <i>mudharabah</i> investment certificate (SIMA)
Jumlah simpanan dari bank lain		85,039	115,938	806,560	Total deposits from other banks
LIABILITAS AKSEPTASI	8,42				ACCEPTANCE LIABILITIES
Pihak ketiga		35,411	76,027	186,737	Third parties
Pihak berelasi		69,850	85,468	108,600	Related parties
Jumlah liabilitas akseptasi		105,261	161,495	295,337	Total acceptance liabilities
UTANG PAJAK	21	595,624	504,078	537,514	TAXES PAYABLE
LIABILITAS IMBALAN KERJA	40,42	859,734	836,491	908,751	EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	39d	24,839	17,194	20,323	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
LIABILITAS LAIN-LAIN	22,42	2,028,029	2,236,358	1,908,921	OTHER LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		62,751,789	61,886,476	66,040,361	TOTAL LIABILITIES

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 53

*) Restated, see Note 53

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements
taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020 ^{*)}	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)					LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)
DANA SYIRKAH TEMPORER					TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Giro <i>mudharabah</i>	23,42				Mudharabah demand deposits
Pihak ketiga		7,601,148	9,126,027	2,182,566	Third parties
Pihak berelasi		<u>6,983,463</u>	<u>4,192,600</u>	<u>3,187,886</u>	Related parties
		14,584,611	13,318,627	5,370,452	
Tabungan <i>mudharabah</i>	24,42				Mudharabah savings deposits
Pihak ketiga		64,551,939	64,810,191	58,845,800	Third parties
Pihak berelasi		<u>323,743</u>	<u>292,300</u>	<u>163,134</u>	Related parties
		64,875,682	65,102,491	59,008,934	
Deposito <i>mudharabah</i>	25,42				Mudharabah time deposits
Pihak ketiga		93,762,236	91,699,966	73,107,318	Third parties
Pihak berelasi		<u>7,959,232</u>	<u>6,892,587</u>	<u>12,936,314</u>	Related parties
		101,721,468	98,592,553	86,043,632	
SUKUK MUDHARABAH SUBORDINASI	26	<u>1,375,000</u>	<u>1,375,000</u>	<u>1,375,000</u>	SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		<u>182,556,761</u>	<u>178,388,671</u>	<u>151,798,018</u>	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham Modal dasar - 80.000.000.000 lembar saham (31 Desember 2020: 15.000.000.000)					Share capital - Rp500 (full amount) par value per share Authorized share capital - 80,000,000,000 shares (31 December 2020: 15,000,000,000)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 41.129.307.343 saham (31 Desember 2020: 9.900.508.698)	27	20,564,654	20,564,654	3,142,019	Issued and fully paid-up capital - 41,129,307,343 shares (31 December 2020: 9,900,508,698)
Tambahan modal disetor	27	(6,366,776)	(6,366,776)	-	Additional paid-in capital
Ekuitas <i>merging entities</i>		-	-	10,903,586	Merging entities equity
Keuntungan revaluasi aset tetap - setelah pajak		444,530	444,530	395,725	Gain on revaluation of fixed assets - net of tax
Pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak		140,271	140,271	53,998	Remeasurement of defined benefit plan - net of tax
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain		5,917	22,263	-	Unrealized gain on securities measured at fair value through other comprehensive income
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		779,036	779,036	597,804	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		<u>10,417,641</u>	<u>9,429,956</u>	<u>6,650,013</u>	Unappropriated
EKUITAS		<u>25,985,273</u>	<u>25,013,934</u>	<u>21,743,145</u>	EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		<u>271,293,823</u>	<u>265,289,081</u>	<u>239,581,524</u>	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 53

^{*)} Restated, see Note 53

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements
taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2022	31 Maret/ March 2021	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB				REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB
Pendapatan dari jual beli	28	2,622,739	2,463,421	Income from sales and purchases
Pendapatan bagi hasil	29	1,097,349	1,189,469	Income from profit sharing
Pendapatan dari <i>ijarah</i> - bersih	30	12,554	13,423	Income from <i>ijarah</i> - net
Pendapatan usaha utama lainnya	31	847,448	760,154	Other main operating income
		4,580,090	4,426,467	
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL	32	(956,717)	(1,150,533)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		3,623,373	3,275,934	BANK'S SHARE IN PROFIT SHARING
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	33			OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan imbalan jasa perbankan		621,577	564,418	Fee based income from banking services
Pendapatan lainnya		192,342	88,013	Other income
Jumlah pendapatan usaha lainnya		813,919	652,431	Total other operating income
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	34	(1,108,719)	(1,010,591)	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	35	(1,097,128)	(864,420)	General and administrative
Bonus <i>wadiah</i>		(14,315)	(23,758)	Wadiah bonus
Lain-lain		(46,922)	(43,558)	Others
		(2,267,084)	(1,942,327)	
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif - bersih	36	(842,166)	(904,867)	Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net
LABA USAHA		1,328,042	1,081,171	INCOME FROM OPERATION
BEBAN NON-USAHA - BERSIH	37	6,546	(37,552)	NON-OPERATING EXPENSES - NET
LABA SEBELUM ZAKAT DAN BEBAN PAJAK		1,334,588	1,043,619	INCOME BEFORE ZAKAT AND TAX EXPENSE
ZAKAT		(33,365)	(27,111)	ZAKAT
BEBAN PAJAK	21b	(313,538)	(274,866)	TAX EXPENSE
LABA BERSIH		987,685	741,642	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan revaluasi aset tetap		-	(7,021)	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		-	20,296	Remeasurement of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait		-	-	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasikan atas surat berharga dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(16,346)	(957)	Unrealized gain/(loss) on securities measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait		-	-	Related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain bersih setelah pajak		(16,346)	12,318	Total other comprehensive income net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		971,339	753,960	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	38	24.01	18.08	BASIC EARNINGS PER SHARE (full Rupiah)
LABA BERSIH PER SAHAM DILUSIAN (Rupiah penuh)	38	24.01	18.05	DILUTED EARNINGS PER SHARE (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid- in capital	Keuntungan revaluasi aset tetap/ Gain on revaluation of fixed assets	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja/ Remeasurement of employee benefit liabilities	Ekuitas merging entities/ Merging entities equity	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah pajak/Unrealized gains/(loss) on securities measured at fair value through other comprehensive income - net of tax	Saldo laba		Ekuitas/ Equity	
							Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 31 Desember 2020^{*)}	<u>3,142,019</u>	<u>-</u>	<u>395,725</u>	<u>53,998</u>	<u>10,903,586</u>	<u>-</u>	<u>597,804</u>	<u>6,650,013</u>	<u>21,743,145</u>	Balance as at 31 December 2020^{*)}
Laba bersih	-	-	-	-	67,030	-	-	674,612	741,642	Net income
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(77,935)	56,108	32,250	1,895	-	-	12,318	Other comprehensive income
Opsi saham	-	-	-	-	707	-	-	-	707	Stock option
Restrukturisasi entitas sepengendali	52	17,373,586	(6,370,013)	-	(11,003,573)	-	-	-	-	Restructuring of entities under common control
Saldo 31 Maret 2021	<u>20,515,605</u>	<u>(6,370,013)</u>	<u>317,790</u>	<u>110,106</u>	<u>-</u>	<u>1,895</u>	<u>597,804</u>	<u>7,324,625</u>	<u>22,497,812</u>	Balance as at 31 March 2021
Saldo per 31 Desember 2020^{*)}	<u>3,142,019</u>	<u>-</u>	<u>395,725</u>	<u>53,998</u>	<u>10,903,586</u>	<u>-</u>	<u>597,804</u>	<u>6,650,013</u>	<u>21,743,145</u>	Balance as at 31 December 2020^{*)}
Penambahan modal saham	27	49,049	3,237	-	-	-	-	-	52,286	Additional capital
Penambahan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	181,232	(181,232)	-	Additional to general reserve
Laba bersih	-	-	-	-	67,030	-	-	2,961,175	3,028,205	Net income
Penghasilan komprehensif lain	-	-	48,805	86,273	32,250	22,263	-	-	189,591	Other comprehensive income
Opsi saham	-	-	-	-	707	-	-	-	707	Stock option
Restrukturisasi entitas sepengendali	52	17,373,586	(6,370,013)	-	(11,003,573)	-	-	-	-	Restructuring of entities under common control
Saldo 31 Desember 2021	<u>20,564,654</u>	<u>(6,366,776)</u>	<u>444,530</u>	<u>140,271</u>	<u>-</u>	<u>22,263</u>	<u>779,036</u>	<u>9,429,956</u>	<u>25,013,934</u>	Balance as at 31 December 2021
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	987,685	987,685	Net income
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	(16,346)	-	-	(16,346)	Other comprehensive income
Saldo 31 Maret 2022	<u>20,564,654</u>	<u>(6,366,776)</u>	<u>444,530</u>	<u>140,271</u>	<u>-</u>	<u>5,917</u>	<u>779,036</u>	<u>10,417,641</u>	<u>25,985,273</u>	Balance as at 31 March 2022

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 53

^{*)} Restated, see Note 53

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2022	31 Maret/ March 2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bagi hasil, jual beli, pendapatan <i>ijarah</i> dan pendapatan usaha utama lainnya		4,372,167	4,347,817	Receipt of profit sharing, margin, <i>ijarah</i> income and other main operating income
Pembayaran bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer		(973,896)	(1,162,060)	Payment of profit sharing for temporary <i>syirkah</i> funds
Penerimaan dari pembiayaan dan piutang yang dihapusbukan	9,10,11, 12,33	238,508	229,864	Receipts from recovery of financing and receivable written off
Penerimaan pendapatan usaha lainnya		621,577	564,418	Receipt of other operating income
Pembayaran tantiem		-	-	Payment tantiem
Pembayaran beban usaha		(3,696,955)	(1,995,772)	Payment operating expenses
Penerimaan/(pembayaran) atas pendapatan/(beban) non-usaha-bersih		9,301	39,940	Receipt/(payment) non-operational income/(expense) - net
Pembayaran pajak penghasilan badan		(178,643)	(153,685)	Payment of corporate income tax
Penyaluran dana zakat		(15,897)	(8,357)	Distribution of zakat funds
Penggunaan dana kebajikan		(21,216)	(23,062)	Uses of of qardhul hasan funds
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi				Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:				Decrease/(increase) in operating assets:
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia		-	6,958,439	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Surat berharga - diukur pada nilai wajar		(240,615)	(625,193)	Marketable securities - measured at fair value
Surat berharga jangka pendek lainnya		84,539	3,626	Other short-term marketable securities
Piutang		(5,461,571)	(2,616,376)	Receivables
Pinjaman <i>qardh</i>		202,024	405,980	Funds of qardh
Pembiayaan syariah		(1,085,357)	(256,012)	Sharia financing
Tagihan akseptasi		56,234	(41,450)	Acceptance receivables
Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i>		129,269	87,768	Assets acquired for <i>ijarah</i>
Aset lain-lain		119,332	(921,166)	Other assets
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:				Increase/(decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera		67,426	54,004	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah		970,626	(5,820,521)	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain		(30,899)	(663,746)	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi		(56,234)	41,450	Acceptance liabilities
Utang pajak		91,546	(231,068)	Taxes payable
Liabilitas lain-lain		381,307	(672,220)	Other liabilities
Kenaikan dana <i>syirkah</i> temporer		4,168,090	1,316,398	Increase in temporary <i>syirkah</i> funds
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		(249,337)	(1,140,984)	Net cash provided by operating activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2022	31 Maret/ March 2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan investasi pada surat berharga		66,027,616	82,576,475	Receipt from investment in marketable securities
Perolehan surat berharga		(67,616,533)	(80,228,148)	Acquisition of marketable securities
Hasil penjualan aset tetap	14	-	-	Proceeds from disposal of fixed assets
Perolehan aset tetap	14	(550,356)	(73,482)	Acquisition of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(2,139,273)	2,274,845	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa		(31,774)	(19,569)	Payments of lease liabilities
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(31,774)	(19,569)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(2,420,384)	1,114,292	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		26,542,272	26,514,431	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		24,121,888	27,628,723	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD
Kas dan setara kas akhir periode terdiri dari:				Cash and cash equivalents at end of the period consist of:
Kas	4	3,526,950	2,735,880	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	5	19,211,389	21,782,808	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	6	1,383,549	3,110,035	Current accounts and placements with other banks
JUMLAH		24,121,888	27,628,723	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN
DAN BAGI HASIL
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF RECONCILIATION
OF INCOME AND REVENUE SHARING
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2022	31 Maret/ March 2021	
Pendapatan pengelolaan dana sebagai <i>Mudharib</i>	28,29,30,31	4,580,090	4,426,467	Revenue from fund management as <i>Mudharib</i>
Pengurangan				Deduction
Pendapatan tahun berjalan, kas atau setara kas yang belum diterima:				Current year income, in which cash and cash equivalents have not been received:
Pendapatan <i>margin murabahah</i> dan <i>istishna</i>		(532,732)	(409,871)	<i>Murabahah</i> and <i>istishna</i> margin income
Hak bagi hasil pembiayaan		(23,061)	(37,158)	Profit sharing share Income from amortisation of differences between acquisition cost and nominal amounts for investments in marketable securities
Pendapatan amortisasi dari selisih nilai perolehan surat berharga dibanding nilai nominal		(9,099)	(43,376)	<i>Rahn</i> income
Pendapatan <i>rahn</i>		(90,875)	(83,996)	<i>Ijarah</i> income
Pendapatan sewa <i>ijarah</i>		(10,404)	(18,476)	Other main operating income
Pendapatan usaha utama lainnya		(863,080)	(784,609)	
		(1,529,251)	(1,377,486)	
Penambahan				Addition
Pendapatan periode sebelumnya yang kasnya diterima pada periode berjalan:				Previous period income in which cash were received during current period:
Pendapatan <i>margin murabahah</i> dan <i>istishna</i>		493,885	394,311	<i>Murabahah</i> and <i>istishna</i> margin income
Hak bagi hasil pembiayaan		16,043	56,298	Profit sharing share Income/(expenses) from amortisation of differences between acquisition cost and nominal amounts for investments in marketable securities
Pendapatan/(beban) amortisasi dari selisih nilai perolehan surat berharga dibanding nilai nominal		242,077	90,339	<i>Rahn</i> income
Pendapatan <i>rahn</i>		90,064	81,151	<i>Ijarah</i> income
Pendapatan sewa <i>ijarah</i>		11,806	22,275	Other main operating income
Pendapatan usaha utama lainnya		665,978	559,009	
		1,519,853	1,203,383	
Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil		4,570,692	4,252,364	Available income for profit sharing
Bagi hasil yang menjadi hak Bank		(3,613,975)	(3,101,831)	Bank's share from profit sharing
Hak pihak ketiga atas bagi hasil	32	956,717	1,150,533	Third parties' share on return
Dirinci atas:				Details to:
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah dibagikan		815,418	992,050	Fund owners' share on distributed revenue sharing
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum dibagikan	17	141,299	158,483	Fund owners' share on undistributed revenue sharing
Jumlah		956,717	1,150,533	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**LAPORAN SUMBER
DAN PENYALURAN DANA ZAKAT
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF SOURCES
AND DISTRIBUTION OF ZAKAT FUNDS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2022	31 Maret/ March 2021	
Sumber dana zakat				Sources of zakat funds
Internal bank		33,365	27,111	Internal bank
Eksternal bank				External bank
Pegawai		9,053	8,518	Employees
Nasabah dan umum		<u>7,386</u>	<u>3,989</u>	Customers and public
		49,804	39,618	
Penyaluran dana zakat				Distribution of zakat funds
Disalurkan ke lembaga lain		<u>(15,897)</u>	<u>(8,357)</u>	Distributed to other institutions
Kenaikan dana zakat		33,907	31,261	Increase in zakat funds
Saldo awal dana zakat	16	<u>104,202</u>	<u>72,911</u>	Beginning balance of zakat funds
Saldo akhir dana zakat	16	<u><u>138,109</u></u>	<u><u>104,172</u></u>	Ending balance of zakat funds

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**LAPORAN SUMBER DAN
PENGUNAAN DANA KEBAJIKAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF SOURCES
AND USES OF QARDHUL HASAN FUNDS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2022	31 Maret/ March 2021	
Sumber dana kebajikan				Sources of qardhul hasan funds
<i>Infaq dan shadaqah</i>		16,454	9,120	<i>Infaq and shadaqah</i>
Denda		3,354	2,664	Penalty
Pendapatan non-halal		290	2,281	Non-halal income
Sumbangan/hibah		-	233	Donation/grant
		20,098	14,298	
Penggunaan dana kebajikan		(21,216)	(23,062)	Uses of qardhul hasan funds
Sumbangan				Donation
Kenaikan/(penurunan) dana kebajikan		(1,118)	(8,764)	Increase/(decrease) qardhul hasan funds
Saldo awal dana kebajikan		<u>25,977</u>	<u>12,900</u>	Beginning balance of qardhul hasan funds
Saldo akhir dana kebajikan	22	<u><u>24,859</u></u>	<u><u>4,136</u></u>	Ending balance of qardhul hasan funds

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan informasi umum

PT Bank BRISyariah Tbk ("Bank") berkedudukan di Jakarta, Indonesia, awalnya didirikan dengan nama PT Bank Jasa Arta (BJA) berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 3 April 1969 yang dibuat dihadapan Liem Toeng Kie, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/70/4 tanggal 28 Mei 1970 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 tanggal 28 Mei 1971, Tambahan No. 242/1971.

Perubahan nama dan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dari BJA menjadi PT Bank Syariah BRI (BSBRI) didasarkan pada Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perseroan Terbatas BJA, sesuai dengan Akta No. 45 tanggal 22 April 2008 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

BJA memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. D.15.1-4-40 tanggal 3 Juli 1969. Sejak tanggal 16 Oktober 2008, BJA telah memperoleh izin perubahan kegiatan usaha bank, dari konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dari Bank Indonesia.

Pada tahun 2009, PT Bank Syariah BRI melakukan perubahan nama menjadi PT Bank BRISyariah sesuai dengan Akta Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank Syariah BRI No. 18 tanggal 14 April 2009 dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., yang selanjutnya diubah dengan Akta Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank Syariah BRI No. 20 tanggal 17 September 2009, dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-53631.AH.01.02.TH2009 tanggal 5 November 2009 yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 1 Desember 2009, Tambahan No. 27908 dan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 11/63/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 15 Desember 2009.

1. GENERAL

a. Bank establishment and general information

PT Bank BRISyariah Tbk (the "Bank") is located in Jakarta, Indonesia, and initially established under the name of PT Bank Jasa Arta (BJA) based on the Deed of Establishment No. 4 dated 3 April 1969 of Liem Toeng Kie, S.H., Notary in Jakarta. The deed has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/70/4 dated 28 May 1970 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 43, dated 28 May 1971, Supplement No. 242/1971.

The changes in name and business activity based on sharia principles from BJA to PT Bank Syariah BRI (BSBRI) was based on BJA Shareholders' Decision Statement, as stated in the Deed No. 45 dated 22 April 2008 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.

BJA obtained its business license to operate as a commercial bank from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. D.15.1-4-40 dated 3 July 1969. Since 16 October 2008, BJA has obtained license from Bank Indonesia to change its business activities, from a conventional Bank into a commercial bank based on sharia principles.

In 2009, PT Bank Syariah BRI changed its name to PT Bank BRISyariah based on PT Bank Syariah BRI Shareholders' Decision Statement, as stated in Notarial Deed No. 18 dated 14 April 2009 of Notary Fathiah Helmi, S.H., it was subsequently amended by PT Bank Syariah BRI Shareholders' Decision Statement, as stated in Notarial Deed No. 20 dated 17 September 2009 of Notary Fathiah Helmi, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-53631.AH.01.02.TH2009 dated 5 November 2009. It was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 dated 1 December 2009, Supplement No. 27908 and Decision Letter from the Governor of Bank Indonesia No. 11/63/KEP.GBI/DpG/2009 dated 15 December 2009.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**a. Pendirian Bank dan informasi umum
(lanjutan)**

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan Akta Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank BRISyariah No. 28 tanggal 14 September 2010 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham memutuskan untuk menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh oleh Bank dari sejumlah 966.750.000 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp483.375 menjadi 958.000.000 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp479.000, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-33517.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 2 Juli 2010 yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59 tanggal 26 Juli 2011, Tambahan No. 21333.

Selanjutnya, diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank BRISyariah No. 15 tanggal 19 Juli 2010 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, memutuskan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Bank dari 958.000.000 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp479.000 menjadi 1.958.000.000 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp979.000, yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-20012 tanggal 5 Agustus 2010 yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 tanggal 17 Juli 2012, Tambahan No. 1521/L.

Selanjutnya, diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank BRISyariah No. 113 tanggal 26 September 2013 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, memutuskan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Bank dari 1.958.000.000 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp979.000 menjadi 2.958.000.000 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp1.479.000, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-40622.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 25 Juli 2013 yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 20 September 2013, Tambahan No. 113984.

Pada tanggal 27 Desember 2013, Bank mendapatkan izin sebagai bank devisa berdasarkan surat keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 15/139/KEP.GBI/DpG/2013.

1. GENERAL (continued)

**a. Bank establishment and general
information (continued)**

The Bank's Articles of Association have been amended several times. According to PT Bank BRISyariah Shareholders Decision Statement, Deed No. 28 dated 14 September 2010 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, shareholders decided to approve the reduction of issued and fully paid-up share capital of the Bank from 966,750,000 shares (full amount) or Rp483,375 to 958,000,000 shares (full amount) or Rp479,000, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-33517.AH.01.02. Year 2010 dated 2 July 2010 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 59 dated 26 July 2011, Supplement No. 21333.

Subsequently, this was again amended by PT Bank BRISyariah Shareholders Resolution Statement, Deed No. 15 dated 19 July 2010 of Notary Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta, in which shareholders decided to increase the issued and fully paid-up share capital of the Bank from 958,000,000 shares (full amount) or Rp479,000 to 1,958,000,000 shares (full amount) or Rp979,000, which was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-20012 dated 5 August 2010, and which has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 57 dated 17 July 2012, Supplement No. 1521/L.

Subsequently, this was again amended by PT Bank BRISyariah's Annual General Meeting of Shareholders Statement, Deed No. 113 dated 26 September 2013 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, in which shareholders decided to increase the issued and fully paid-up share capital of the Bank from 1,958,000,000 shares (full amount) or Rp979,000 to 2,958,000,000 shares (full amount) or Rp1,479,000, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-40622.AH.01.02. Year 2013 dated 25 July 2013, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 76 dated 20 September 2013, Supplement No. 113984.

On 27 December 2013, the Bank obtained a license to operate as foreign exchange bank based on the Decision Letter of the Governor of Bank Indonesia No. 15/139/KEP.GBI/DpG/2013.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**a. Pendirian Bank dan informasi umum
(lanjutan)**

Selanjutnya, diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank BRISyariah No. 1 tanggal 4 Agustus 2015 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., memutuskan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Bank dari 2.958.000.000 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp1.479.000 menjadi 3.958.000.000 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp1.979.000, yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0954202 Tahun 2015 tanggal 4 Agustus 2015.

Selanjutnya, diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank BRISyariah No. 52 tanggal 31 Agustus 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan masa jabatan anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0076528 tanggal 1 September 2016.

Selanjutnya diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank BRISyariah No. 8 tanggal 8 Januari 2018 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, memutuskan perubahan modal dasar Bank dari Rp5.000.000.000.000 (nilai penuh) yang terbagi menjadi 10.000.000.000 saham menjadi Rp7.500.000.000.000 (nilai penuh) yang terbagi atas 15.000.000.000 saham, dan menyetujui rencana Bank untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) yang serta perubahan menyeluruh Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan ketentuan Perusahaan Terbuka, termasuk perubahan nama Bank dari PT Bank BRISyariah menjadi PT Bank BRISyariah Tbk. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0000386.AH.01.02 Tahun 2018 tanggal 10 Januari 2018 dan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0009224 dan No.AHU-AH.01.03-0009250 tanggal 10 Januari 2018.

1. GENERAL (continued)

**a. Bank establishment and general
information (continued)**

Subsequently, this was again amended by PT Bank BRISyariah's Annual General Meeting of Shareholders Statement, Deed No. 1 dated 4 August 2015 of Notary Fathiah Helmi, S.H., in which shareholders decided to increase the issued and fully paid-up share capital of the Bank from 2,958,000,000 shares (full amount) or Rp1,479,000 to 3,958,000,000 shares (full amount) or Rp1,979,000, which was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0954202 Year 2015 dated 4 August 2015.

Subsequently, this was again amended by PT Bank BRISyariah's Annual General Meeting of Shareholders Statements as stated in notarial Deed No. 52 dated 31 August 2016 of Notary Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, regarding the change in the term of service of Directors, Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board. The amendment was accepted and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.03-0076528 dated 1 September 2016.

Subsequently, this was again amended by PT Bank BRISyariah's Extraordinary General Meeting of Shareholders Statement, Deed No. 8 dated 8 January 2018 notarized by Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, in which shareholders decided to increase the authorized capital of the Bank from Rp5,000,000,000,000 (full amount) or 10,000,000,000 shares to Rp7,500,000,000,000 (full amount) or 15,000,000,000 shares to approve the Bank's plan to do Initial Public Offering (IPO) to amend the Bank's Articles of Association to become a Public Company in accordance with the laws and regulations of the capital market, and to change the Bank's name from PT Bank BRISyariah to PT Bank BRISyariah Tbk. The amendments were accepted and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia.No. AHU-0000386.AH.01.02 year 2018 dated 10 January 2018 and by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0009224 and No. AHU-AH.01.03-0009250 dated 10 January 2018.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**a. Pendirian Bank dan informasi umum
(lanjutan)**

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S.37/D.04/2018 tanggal 30 April 2018 perihal pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran PT Bank BRISyariah Tbk atas penawaran umum perdana saham sesuai dengan surat yang disampaikan ke OJK No. S.B.082-PDR/02-2018 tanggal 22 Februari 2018 serta surat terakhir yang disampaikan ke OJK No.S.B.147-PDR/04-2018 tanggal 24 April 2018, OJK tidak mengisyaratkan adanya informasi tambahan dan tanggapan lebih lanjut sehingga pernyataan pendaftaran tersebut menjadi efektif.

Penawaran umum perdana saham PT Bank BRISyariah Tbk (termasuk ESA) meliputi 2.623.350.600 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per lembar saham dengan harga jual Rp510 (Rupiah penuh) per lembar saham. Saham yang ditawarkan tersebut mulai dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Mei 2018.

Selanjutnya diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank BRISyariah Tbk No.92 tanggal 31 Mei 2018 mengenai peningkatan modal disetor dan ditempatkan hasil penawaran umum perdana saham Bank dari 7.092.762.898 lembar saham atau sebesar Rp3.546.381.449.000 (nilai penuh) menjadi 9.716.113.498 lembar saham atau sebesar Rp4.858.056.749.000 (nilai penuh). Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0211334 tanggal 31 Mei 2018.

Selanjutnya diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank BRISyariah Tbk No. 27 tanggal 17 Juli 2019, yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, antara lain mengenai perubahan ketentuan masa jabatan Pengurus Perseroan dan beberapa penyesuaian ketentuan Anggaran Dasar Perseroan lainnya yang relevan dengan kegiatan Perseroan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0302291 tanggal 23 Juli 2019.

1. GENERAL (continued)

**a. Bank establishment and general information
(continued)**

Based on the Financial Services Authority (OJK) No. S.37/D.04/2018 dated 30 April 2018 concerning the notification of the effectiveness of PT Bank BRISyariah Tbk's registration statement on the initial public offering of shares according to the letter submitted to OJK No. S.B.082-PDR/02-2018 dated 22 February 2018 and the letter most recently submitted to OJK No.S.B.147-PDR/04-2018 on 24 April 2018, OJK did not require additional information and further response those the registration statement was effective.

The initial public offering of PT Bank BRISyariah Tbk (including ESA) shares included 2,623,350,600 new shares with a nominal value of Rp500 (full Rupiah) per share at a selling price of Rp510 (full Rupiah) per share. The offered shares began to be listed and traded on the Indonesia Stock Exchange on 9 May 2018.

An amendment of the Bank's Article of Association was documented in PT Bank BRISyariah Tbk's Extraordinary General Meeting of Shareholders Statements No. 92 dated 31 May 2018 regarding the change of issued and fully paid-up capital as the result of initial public offering of the Bank's stocks from 7,092,762,898 shares or Rp3,546,381,449,000 (full amount) to 9,716,113,498 shares or Rp4,858,056,749,000 (full amount). This change has been received and recorded by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0211334 dated 31 May 2018.

An amendment of the Bank's Articles of Association set forth in PT Bank BRISyariah's Annual General Meeting of Shareholders No. 27 dated 17 July 2019, made before the Notary Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta, among others, the amendment included the changes to the terms of office of the Company's Management and several other adjustments to the Articles of Association of the Company that were relevant to the Company's activities. These changes have been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0302291 on 23 July 2019.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum
(lanjutan)

Selanjutnya diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Bank BRISyariah Tbk No. 101 Tanggal 16 Desember 2020 mengenai perubahan peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0424917 tanggal 29 Desember 2020.

Perubahan Anggaran Dasar Bank dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perubahan Nama PT Bank BRISyariah Tbk No. 38 Tanggal 14 Januari 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn notaris di Jakarta mengenai persetujuan perubahan dan penyesuaian seluruh pasal Anggaran Dasar Perseroan sehubungan persetujuan penggabungan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah dengan PT Bank BRISyariah Tbk diantaranya mengubah nama Bank yang sebelumnya PT Bank BRISyariah Tbk menjadi PT Bank Syariah Indonesia Tbk, meningkatkan Modal Dasar Perseroan, meningkatkan Modal Disetor dan Ditempatkan Perseroan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0061498 tanggal 1 Februari 2021 dan telah mendapatkan Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0006268.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 1 Februari 2021.

Selanjutnya diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat Dewan Komisaris PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 54 Tanggal 27 Juli 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta mengenai penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor Bank 97.659.800 saham dengan nominal Rp48.829.900.000 sehingga Modal Ditempatkan dan Disetor Bank menjadi 41.128.868.743 saham dengan nominal seluruhnya Rp20.564.434. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0434796 tanggal 5 Agustus 2021.

1. GENERAL (continued)

a. Bank establishment and general information
(continued)

An amendment of the Bank's Articles of Association of the Bank are set forth in the Deed of Statement of Meeting Resolutions on Amendments to Articles of Association of PT Bank BRISyariah Tbk No. 101 Dated 16 December 2020 regarding changes in the Issued and Fully Paid-Up Capital of the Company. This change has been received and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0424917 dated 29 December 2020.

The amendments to the Bank's Articles of Association are set forth in the Deed of Statement of Meeting Resolutions on Amendments to Articles of Association Change of Name of PT Bank BRISyariah Tbk No. 38 Dated 14 January 2021 made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, a notary in Jakarta regarding the approval of amendments and adjustments to all articles of the Company's Articles of Association in connection with the merger agreement between PT Bank Syariah Mandiri and PT Bank BNI Syariah with PT Bank BRISyariah Tbk, including amending the name of the Bank, previously PT Bank BRISyariah Tbk to become PT Bank Syariah Indonesia Tbk, increases the Company's Authorized Capital, increases the Company's Paid-in and Issued Capital. This amendment has been accepted and noted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0061498 dated 1 February 2021 and has obtained the approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0006268.AH.01.02.Tahun 2021 dated 1 February 2021.

Subsequently this was again amended by the Deed of Statement of Decisions thereof the Meeting of the Board of Commissioners of PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 54 Dated 27 July 2021 of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta regarding addition in the Issued and Fully Paid-Up Capital of the Bank to 97,659,800 with a nominal share of Rp48,829,900,000 so that the Issued and Fully Paid-Up Capital of the Bank becomes 41,128,868,743 shares with a total nominal value of Rp20,564,434. This amendment has been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0434796 dated 5 August 2021.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**a. Pendirian Bank dan informasi umum
(lanjutan)**

Selanjutnya diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 25 Tanggal 8 September 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta mengenai perubahan kedudukan Kantor Pusat Bank sehubungan pemindahan alamat Kantor Pusat Bank yang sebelumnya di Jalan Abdul Muis No. 2-4 Jakarta Pusat 10160 menjadi di Gedung The Tower, Jalan Gatot Subroto No. 27 Kelurahan Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12930. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0445911 tanggal 8 September 2021 dan telah mendapatkan Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0048485.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 8 September 2021.

Perubahan Anggaran Dasar Bank terakhir dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan diluar Rapat Dewan Komisaris PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 82 tanggal 30 Desember 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta mengenai penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor Bank 438.600 saham dengan nominal Rp219.300.000 sehingga Modal Ditempatkan dan Disetor Bank menjadi 41.129.307.343 saham dengan nominal seluruhnya Rp20.564.654 Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0494300 tanggal 30 Desember 2021.

Penggabungan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah dengan PT Bank BRISyariah Tbk telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Pasar Modal melalui surat No.S-289/D.04/2020 tanggal 11 Desember 2020 dan Dewan Komisaris OJK Nomor 4/KDK.03/2021 tanggal 27 Januari 2021 tentang Pemberian Izin Penggabungan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah ke dalam PT Bank BRISyariah Tbk serta Izin Perubahan Nama dengan Menggunakan Izin Usaha PT Bank BRISyariah Tbk menjadi Izin Usaha atas nama PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebagai Bank Hasil Penggabungan.

1. GENERAL (continued)

**a. Bank establishment and general information
(continued)**

The latest amendment to the Bank's Articles of Association is stated in the Deed of Decision of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 25 Dated 8 September 2021 drawn up of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta regarding the change in the Position of the Bank's Head Office in connection with the change of the address of the Bank's Head Office which was previously at Jalan Abdul Muis No. 2-4 Central Jakarta 10160 to become at The Tower Building, Jalan Gatot Subroto No. 27 Karet Semanggi Village, Setiabudi District, South Jakarta 12930. This amendment has been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.03-0445911 dated 8 September 2021 and has obtained the Approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-0048485.AH.01.02.Tahun 2021 dated 8 September 2021.

The latest amendment to the Bank's Articles of Association is stated in the Deed of Statement of Decisions thereof the Meeting of the Board of Commissioners of PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 82 dated 30 December 2021 made before Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta regarding addition in the Issued and Fully Paid-Up Capital of the Bank to 438,600 shares with a nominal value of Rp219,300,000 so that the Issued and Fully Paid-Up Capital of the Bank becomes 41,129,307,343 shares with a total nominal value Rp20,564,654. This amendment has been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.03-0494300 dated 30 December 2021.

The merger of PT Bank Syariah Mandiri and PT Bank BNI Syariah with PT Bank BRISyariah Tbk has received approval from Financial Services Authority (OJK) of Capital Market through its letter No. S-289/D.04/2020 dated 11 December 2020 and OJK Board of Commissioners Number 4/KDK.03/2021 dated 27 January 2021 concerning the Granting of Permit to Merge PT Bank Syariah Mandiri and PT Bank BNI Syariah into PT Bank BRISyariah Tbk and a Name Change Permit Using a Business License from PT Bank BRISyariah Tbk to become a Business License on behalf of PT Bank Syariah Indonesia Tbk as the Merged Bank.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**a. Pendirian Bank dan informasi umum
(lanjutan)**

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank yang terakhir, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menyelenggarakan usaha perbankan dengan prinsip Syariah.

Kantor Pusat Bank berlokasi di Gedung The Tower, Jalan Gatot Subroto No. 27, Kel. Karet Semanggi, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12930.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Bank memiliki jaringan unit kerja dengan rincian sebagai berikut (tidak diaudit):

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>	
Kantor Cabang	272	272	Branch Offices
Kantor Cabang Pembantu	814	972	Sub-Branch Offices
Kantor Kas	64	74	Cash Offices
Kantor Layanan Syariah	4,663	4,663	Sharia Service Offices

b. Struktur dan manajemen

Susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Maret 2022 ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 26 Tanggal 8 September 2021 dan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank No. 38 tanggal 24 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	
Dewan Komisaris		Board of Commissioner
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	Adiwarman Azwar Karim	President Commissioner/ Independent Commissioner
Wakil Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	Muhammad Zainul Majdi	Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Komisaris	Suyanto	Commissioner
Komisaris	Masduki Baidlowi	Commissioner
Komisaris	Imam Budi Sarjito	Commissioner
Komisaris	Sutanto	Commissioner
Komisaris Independen	Bangun Sarwito Kusmulyono	Independent Commissioner
Komisaris Independen	M. Arief Rosyid Hasan	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Komaruddin Hidayat	Independent Commissioner

1. GENERAL (continued)

**a. Bank establishment and general information
(continued)**

According to Article 3 of the Bank's latest Articles of Association, the Bank's scope of business is to conduct banking activities based on Sharia principles.

Currently, the Bank's head office is located in The Tower Building, Jalan Gatot Subroto No. 27 Karet Semanggi Village, Setiabudi District, South Jakarta 12930.

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, the Bank has network business unit with details as follows (unaudited):

b. Structure and management

The composition of the Board of Commissioners as of 31 March 2022 is determined based on the Deed of Statement of Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Bank Syariah Indonesia, Tbk No. 26 Dated 8 September 2021 and Deed of Minutes of the bank's Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 38 dated 24 August 2021 which was made before the Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, is as follows:

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur dan manajemen (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2021 ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 26 Tanggal 8 September 2021 dan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank No. 38 tanggal 24 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

31 Desember 2021		
Dewan Komisaris		Board of Commissioner
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	Adiwarman Azwar Karim*	President Commissioner/Independent Commissioner
Wakil Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	Muhammad Zainul Majdi*	Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Komisaris	Suyanto	Commissioner
Komisaris	Masduki Baidlowi	Commissioner
Komisaris	Imam Budi Sarjito	Commissioner
Komisaris	Sutanto	Commissioner
Komisaris Independen	Bangun Sarwito Kusmulyono	Independent Commissioner
Komisaris Independen	M. Arief Rosyid Hasan	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Komaruddin Hidayat	Independent Commissioner

* Efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penilaian kemampuan dan kepatutan (fit and proper test).

* Effective after obtaining approval from Financial Services Authority (OJK) for a fit and proper test.

Susunan Direksi Bank pada tanggal 31 Maret 2022 ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perubahan Nama PT Bank BRISyariah Tbk No. 38 Tanggal 14 Januari 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Directors of the Bank as of 31 March 2022 is determined based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions on Amendment to Articles of Association Change of Name of PT Bank BRISyariah Tbk No. 38 Dated 14 January 2021 which was made before the Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta is as follows:

31 Maret 2022		
Direksi		Board of Directors
Direktur Utama	Hery Gunardi	President Director
Wakil Direktur Utama 1	Ngatari	Vice President Director 1
Wakil Direktur Utama 2	Abdullah Firman Wibowo	Vice President Director 2
Direktur	Kusman Yandi	Director
Direktur	Kokok Alun Akbar	Director
Direktur	Anton Sukarna	Director
Direktur	Achmad Syafii	Director
Direktur	Tiwul Widyastuti	Director
Direktur Kepatuhan	Tribuana Tunggadewi	Compliance Director
Direktur	Ade Cahyo Nugroho	Director

Susunan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2021 ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perubahan Nama PT Bank BRISyariah Tbk No. 38 Tanggal 14 Januari 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Directors of the Bank as of 31 December 2021 is determined based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions on Amendment to Articles of Association Change of Name of PT Bank BRISyariah Tbk No. 38 Dated 14 January 2021 which was made before the Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta is as follows:

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur dan manajemen (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Structure and management (continued)

	<u>31 Desember 2021</u>	
Direksi		Board of Directors
Direktur Utama	Hery Gunardi	President Director
Wakil Direktur Utama 1	Ngatari	Vice President Director 1
Wakil Direktur Utama 2	Abdullah Firman Wibowo	Vice President Director 2
Direktur	Kusman Yandi	Director
Direktur	Kokok Alun Akbar	Director
Direktur	Anton Sukarna	Director
Direktur	Achmad Syafii	Director
Direktur	Tiwul Widyastuti	Director
Direktur Kepatuhan	Tribuana Tunggadewi	Compliance Director
Direktur	Ade Cahyo Nugroho	Director

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 31 Maret 2022 ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perubahan Nama PT Bank BRISyariah Tbk No. 38 Tanggal 14 Januari 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

The composition of the Bank's Sharia Supervisory Board as of 31 March 2022 is determined based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions on Amendment to Articles of Association Change of Name of PT Bank BRISyariah Tbk No. 38 Dated 14 January 2021 which was made before the Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta is as follows:

	<u>31 Maret 2022</u>	
Dewan Pengawas Syariah		Sharia Supervisory Board
Ketua	Hasanudin	Chairman
Anggota	Mohamad Hidayat	Member
Anggota	Oni Sahroni	Member
Anggota	Didin Hafidhuiddin	Member

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2021 ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 42 Tanggal 31 Mei 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

The composition of the Bank's Sharia Supervisory Board as of 31 Desember 2021 is determined based on the Deed of Decision of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank Bank Syariah Indonesia Tbk No. 42 Dated 31 May 2021 which was made before the Notary J Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notary in Jakarta is as follows:

	<u>31 Desember 2021</u>	
Dewan Pengawas Syariah		Sharia Supervisory Board
Ketua	Hasanudin	Chairman
Anggota	Mohamad Hidayat	Member
Anggota	Oni Sahroni	Member
Anggota	Didin Hafidhuiddin	Member

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Maret 2022 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.Kep: 02/062-KEP/DIR tanggal 01 Maret 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Bank's Audit Committee as of 31 March 2022 is determined based on the Decree of the Board of Directors No.Kep: 02/062-KEP/DIR dated 01 March 2022 as follows:

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur dan manajemen (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Structure and management (continued)

	<u>31 Maret 2022</u>	
Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Muhammad Zainul Majdi	Chairman
Anggota	Adiwarman Azwar Karim	Member
Anggota	B.S. Kusmulyono	Member
Anggota	Komaruddin Hidayat	Member
Anggota	M. Arief Rosyid Hasan	Member
Anggota	Widuri Meintari Kusumawati	Member
Anggota	Djoko Seno Adji	Member
Anggota	M. Zacky Thayib	Member
Anggota	M. Gunawan Yasni	Member

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2021 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.Kep: 01/047-KEP/DIR tanggal 17 Maret 2021 dan Surat Dewan Komisaris No.01/001-3/KOM tanggal 4 Februari 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Bank's Audit Committee as of 31 December 2021 is determined based on the Decree of the Board of Directors No.Kep: 01/047-KEP/DIR dated 17 March 2021 and the Letter of the Board of Commissioners No. 01/001-3/KOM dated 4 February 2021 as follows:

	<u>31 Desember 2021</u>	
Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Muhammad Zainul Majdi	Chairman
Anggota	Adiwarman Azwar Karim	Member
Anggota	Imam Budi Sarjito	Member
Anggota	Suyanto	Member
Anggota	M. Arief Rosyid Hasan	Member
Anggota	Widuri Meintari Kusumawati	Member
Anggota	Djoko Seno Adji	Member
Anggota	M. Zacky Thayib	Member

Pada tanggal 31 Maret 2022, Sekretaris Perusahaan Bank adalah Gunawan Arief Hartoyo sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.01/185-KEP/DIR tanggal 31 Agustus 2021.

On 31 March 2022, the Corporate Secretary of the Bank is Gunawan Arief Hartoyo based on Decision letter of Directors No.01/185-KEP/DIR dated 31 August 2021.

Berdasarkan kebijakan Bank, manajemen kunci Bank mencakup anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Based on the Bank's policies, key management of the Bank consists of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Salaries and other compensation paid to the Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Pada periode yang berakhir pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Bank memberikan kompensasi masing-masing sebesar Rp11.197 dan Rp58.829 kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

For the period ended 31 March 2022 and 31 December 2021, the Bank provided compensation of Rp11,197 and Rp58,829 to the Board of Directors and Board of Commissioners, respectively.

Jumlah karyawan tetap Bank pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, masing-masing adalah sebesar 17.352 dan 17.462 orang (tidak diaudit).

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, the Bank has 17,352 and 17,462 employees, respectively (unaudited).

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penggabungan usaha

Pada tanggal 12 Oktober 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), PT Bank Syariah Mandiri (BSM), PT Bank BRISyariah Tbk (BRIS), dan PT Bank BNI Syariah (BNIS) menandatangani *Conditional Merger Agreement* (CMA) atau Perjanjian Penggabungan Bersyarat dalam rangka penggabungan usaha BSM, BRIS, dan BNIS (Bank Peserta Penggabungan).

Berdasarkan CMA, setelah tanggal efektif penggabungan, PT Bank BRISyariah Tbk (BRIS) akan menjadi entitas yang menerima penggabungan secara hukum atau *surviving legal entity* dan seluruh pemegang saham PT Bank BNI Syariah (BNIS) dan PT Bank Syariah Mandiri (BSM) akan menjadi pemegang saham dari entitas yang menerima penggabungan berdasarkan rasio penggabungan.

Berdasarkan Akta Penggabungan yang dimuat dalam akta No. 103 yang dibuat oleh Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn., tanggal 16 Desember 2020 disetujui bahwa :

- Semua operasi, usaha, kegiatan, aktivitas, izin fasilitas, lisensi, persetujuan, pemanfaatan serta aktiva dan pasiva dari masing-masing BSM dan BNIS beralih karena hukum kepada BRIS.
- Jika BRIS tidak dapat atau belum memiliki izin-izin, fasilitas, lisensi, persetujuan dan tanda terima pendaftaran yang telah disebutkan, sementara BRIS seharusnya sudah melakukan operasi, usaha dan aktivitas yang dulunya dijalankan masing-masing BNIS dan BSM maka BRIS akan mencari alternatif terbaik hingga operasi, usaha dan aktivitas dari masing-masing BSM dan BNIS yang beralih kepada BRIS tidak mengalami pengakhiran atau penundaan.
- Semua biaya yang secara langsung atau tidak langsung timbul karena pengalihan operasi usaha dan aktivitas, maupun izin, persetujuan dan lainnya dari masing-masing BNIS dan BSM akan dianggap sebagai kewajiban BRIS.
- Status badan hukum BSM dan BNIS akan berakhir tanpa memerlukan tindak likuidasi.
- Pada tanggal efektif penggabungan, hubungan kerja karyawan BNIS dan BSM yang bergabung dengan BRIS akan beralih demi hukum kepada BRIS.

1. GENERAL (continued)

c. Merger

On 12 October 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), PT Bank Syariah Mandiri (BSM), PT Bank BRISyariah Tbk (BRIS), and PT Bank BNI Syariah (BNIS) signed a *Conditional Merger Agreement* (CMA) for the merger of BSM, BRIS, and BNIS (Merger Participating Banks).

According to the CMA, after the effective date of the merger, PT Bank BRISyariah Tbk (BRIS) will become the surviving legal entity and all shareholders of PT Bank BNI Syariah (BNIS) and PT Bank Syariah Mandiri (BSM) will become shareholders of the surviving entity based on the merger ratio.

Based on the Deed of Merger contained in deed No. 103 made by Notary Jose Dima Satria S.H., M.Kn., dated 16 December 2020, it was agreed that:

- All operations, businesses, activities, activities, facility permits, licenses, approvals, utilization as well as assets and liabilities of each BSM and BNIS are transferred due to the law to BRIS.
- If BRIS cannot or does not have the mentioned permits, facilities, licenses, approvals and registration receipts, while BRIS should have carried out the operations, businesses and activities that were previously carried out by BNIS and BSM respectively, then BRIS will look for the best alternative until the operations, business and activities of each BSM and BNIS that shifted to BRIS did not experience any terminations or delays.
- All costs that are directly or indirectly incurred due to the transfer of business operations and activities, as well as permits, approvals and others from BNIS and BSM respectively will be deemed as BRIS obligations.
- The legal status of BSM and BNIS will end without requiring liquidation.
- On the effective date of the merger, the employment relationship between BNIS and BSM employees who joined BRIS will be transferred by law to BRIS.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penggabungan usaha (lanjutan)

Penggabungan PT Bank Syariah Mandiri (BSM), PT Bank BNI Syariah (BNIS), dan PT Bank BRISyariah Tbk (BRIS) ("Merger"), telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Pasar Modal melalui surat No. S-289/D.04/2020 tanggal 11 Desember 2020 dan OJK Perbankan melalui Surat Keputusan No. 4/KDK.03/2021 tanggal 27 Januari 2021 tentang Pemberian Izin Penggabungan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah menjadi PT Bank BRISyariah Tbk dan perubahan izin usaha PT Bank BRISyariah menjadi izin usaha dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") sebagai bank hasil merger. Selanjutnya telah diperoleh surat dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.10-0011384 tanggal 28 Januari 2021 perihal penerimaan pemberitahuan penggabungan BNIS dan BSM menjadi BRIS terkait dengan pengumuman penggabungan BNIS dan BSM menjadi BRIS. Penggabungan efektif pada 1 Februari 2021.

Pada tanggal efektif penggabungan, yaitu 1 Februari 2021, komposisi pemegang saham BSI adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham (lembar)/ Number of shares	Nilai nominal (Rupiah penuh)/ Nominal value (full amount)	Persentase/ Percentage
Modal dasar	<u>80,000,000,000</u>	<u>40,000,000,000,000</u>	
PT Bank Mandiri (Persero)	20,905,219,379	10,452,609,689,500	50.95%
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	10,220,230,418	5,110,115,209,000	24.91%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	7,092,761,655	3,546,380,827,500	17.29%
DPLK BRI - Saham Syariah	751,340,000	375,670,000,000	1.83%
PT BNI Life Insurance	5,250,415	2,625,207,500	0.01%
PT Mandiri Sekuritas	33	16,500	0.00%
Publik	<u>2,056,407,043</u>	<u>1,028,203,521,500</u>	<u>5.01%</u>
Modal ditempatkan dan disetor penuh	<u>41,031,208,943</u>	<u>20,515,604,471,500</u>	<u>100.00%</u>
Saham dalam portofolio	<u>38,968,791,057</u>	<u>19,484,395,528,500</u>	

1. GENERAL (continued)

c. Merger (continued)

The merger of PT Bank Syariah Mandiri (BSM), PT Bank BNI Syariah (BNIS), and PT Bank BRISyariah Tbk (BRIS) ("Merger"), it has been approved by Financial Services Authority (OJK) of Capital Market through its letter No. S-289/D.04/2020 dated 11 December 2020 and OJK of Banking through its Decision Letter No. 4/KDK.03/2021 dated 27 January 2021 regarding the Granting Permit for merger of PT Bank Syariah Mandiri and PT Bank BNI Syariah into PT Bank BRISyariah Tbk and change of PT Bank BRISyariah's business license into business license of PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") as the merged bank. Furthermore, the letter from Ministry of Law and Human Rights Letter No. AHU-AH.01.10-0011384 dated 28 January 2021 has been obtained regarding acceptance for notification of merger of BNIS and BSM into BRIS which related to the merger announcement of BNIS and BSM into BRIS. The merger is effective on 1 February 2021.

On the effective date of the merger, which is 1 February 2021, the shareholders composition of BSI are as follows:

Authorized capital
PT Bank Mandiri (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
DPLK BRI - Saham Syariah
PT BNI Life Insurance
PT Mandiri Sekuritas
Public
Issued and fully paid capital
Shares in portfolio

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penggabungan usaha (lanjutan)

Akuisisi tersebut di atas memenuhi kategori kombinasi bisnis di antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK No. 38 tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", sehingga akuisisi bisnis tersebut diakui menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Jumlah selisih yang timbul antara biaya perolehan dan bagian proporsional atas nilai tercatat aset bersih seluruhnya diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian "Tambahan Modal Disetor" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan Bank diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 28 April 2022.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), yaitu PSAK No. 101 (Revisi 2019) tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 (Revisi 2019) tentang "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 105 tentang "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106 tentang "Akuntansi Musyarakah", PSAK No. 107 (Revisi 2009) tentang "Akuntansi Ijarah", PSAK No. 110 (Revisi 2020) tentang "Akuntansi Sukuk", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI Revisi 2013) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

1. GENERAL (continued)

c. Merger (continued)

The above acquisitions fulfill the category of business combination among entities under common control entities described in SFAS No. 38 on "Business Combinations of Entities Under Common Control", therefore such acquisitions were accounted for using the pooling of interest method. The amount of the difference between the cost of acquisition and the proportionate portion of the carrying amount of the net assets entirely recognised as "Difference in Value of Transactions of Business Combinations of Entities under Common Control" and recognised as part of "Additional Paid-in Capital" and presented in the equity section of the statement of financial position.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements of the Bank were completed and authorized for issuance by the Board of Directors on 28 April 2022.

The principal accounting policies adopted in preparing the Bank's financial statements are set out below:

a. Basis of preparation of financial statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS"), namely: SFAS No. 101 (Revised 2019) "Presentation of Sharia Financial Statements", SFAS No. 102 (Revised 2019) "Accounting for Murabahah", SFAS No. 105 "Accounting for Mudharabah", SFAS No. 106 "Accounting for Musyarakah" and SFAS No. 107 (Revised 2009) "Accounting for Ijarah", SFAS No. 110 (Revised 2020) "Accounting for Sukuk", Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI Revised 2013) and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012. The regulation is now a regulation under Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**

Berdasarkan PSAK No. 101 (Revisi 2019), laporan keuangan bank syariah yang lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- (i) Laporan posisi keuangan;
- (ii) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;
- (iii) Laporan perubahan ekuitas;
- (iv) Laporan arus kas;
- (v) Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil;
- (vi) Laporan sumber dan penyaluran dana zakat;
- (vii) Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan; dan
- (viii) Catatan atas laporan keuangan.

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial Bank sesuai prinsip syariah.

Laporan keuangan disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali disebutkan lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut, dan disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas dan laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro dan penempatan pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan dari tanggal akuisisi.

Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil merupakan rekonsiliasi antara pendapatan bank syariah yang menggunakan dasar akrual (*accrual basis*) dengan pendapatan yang dibagihasilkan kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas (*cash basis*).

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan keuangan yang mencerminkan peran Bank sebagai pemegang amanah dana kegiatan sosial yang dikelola secara terpisah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of financial statements
(continued)**

Based on SFAS No. 101 (Revised 2019), a complete sharia bank financial statements consist of the following components:

- (i) Statement of financial position;
- (ii) Statement of profit or loss and other comprehensive income;
- (iii) Statement of changes in shareholders' equity;
- (iv) Statement of cash flows;
- (v) Statement of reconciliation of income and revenue sharing;
- (vi) Statement of sources and distribution of zakat funds;
- (vii) Statement of sources and uses of qardhul hasan funds; and
- (viii) Notes to the financial statements.

The statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of cash flow and statement of changes in shareholders' equity are the financial statements reflecting the Bank's commercial activities in accordance with sharia principle.

The financial statements are presented on a historical cost basis, unless stated otherwise as described in the accounting policy for each account, and prepared on accrual basis, except statement of cash flow and statement of reconciliation of income and revenue sharing.

The statement of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. For the presentation of statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts and placements with Bank Indonesia, current accounts with other banks and placements with other banks with maturities of 3 (three) months from the date of acquisition.

The statement of reconciliation of income and revenue sharing represents the reconciliation between income of sharia bank under accrual basis and income distributed to funds owners under cash basis.

The statement of sources and distribution of zakat funds and statement of sources and uses of qardhul hasan funds represent the financial statements reflecting the Bank's role as the mandate holder of social activity funds which are separately managed.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penyaluran dana zakat dalam jangka waktu tertentu, serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebajikan dalam jangka waktu tertentu serta saldo dana kebajikan pada tanggal tertentu.

Zakat adalah sebagian dari harta yang wajib dikeluarkan oleh *muzakki* (pembayar zakat) untuk diserahkan kepada *mustahiq* (penerima zakat). Sumber dana zakat, *infaq* dan *shadaqah* berasal dari Bank dan pihak lain yang diterima Bank untuk disalurkan kepada pihak yang berhak sesuai dengan prinsip syariah.

Bank tidak secara langsung menjalankan fungsi pengelolaan dana zakat dan dana kebajikan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan, dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2021.

- Penyesuaian tahunan PSAK 1: "Penyajian laporan keuangan";
- Penyesuaian tahunan PSAK 13: "Properti Investasi";
- Penyesuaian tahunan PSAK 48: "Penurunan nilai aset";
- PSAK 112: "Akuntansi wakaf";
- Amendemen PSAK 22: "Kombinasi bisnis";
- Amendemen PSAK 71: "Instrumen keuangan";
- Amendemen PSAK 55: "Instrumen keuangan: Pengakuan dan pengukuran";
- PSAK 62: "Kontrak asuransi";
- Amendemen PSAK 60: "Instrumen keuangan: Pengungkapan";
- Amendemen PSAK 16: "Aset tetap";
- Amendemen PSAK 57: "Provisi, liabilitas kontijensi, dan aset kontijensi tentang kontrak memberatkan - Biaya memenuhi kontrak";
- Amendemen PSAK 73: "Sewa".

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of financial statements
(continued)**

The statement of sources and distribution of zakat funds show the sources and distribution of zakat funds for a certain period, and the undistributed zakat funds in a particular date.

The statement of sources and uses of qardhul hasan funds show the sources and uses of qardhul hasan funds for a certain period, and the qardhul hasan funds balance in a particular date.

Zakat is part of the wealth which must be taken out by muzakki (the zakat payer) to be given to mustahiq (the zakat receiver). The sources of zakat, infaq and shadaqah funds are derived from the Bank and other parties to be distributed to parties eligible in accordance with sharia principle.

The Bank is not directly involved in the management of zakat and qardhul hasan funds.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah (Rp) which also the Bank's functional currency. The figures presented in the financial statements, unless otherwise stated, are rounded in millions of Rupiah.

The followings are financial accounting standard, amendments and interpretation of financial accounting standard which become effective starting 1 January 2021.

- Annual improvement SFAS 1: "Presentation of financial statements";
- Annual improvement SFAS 13: "Investment properties";
- Annual improvement SFAS 48: "Asset impairment";
- SFAS 112: "Accounting for endowments";
- Amendment of SFAS 22: "Business combination";
- Amendment of SFAS 71: "Financial instrument";
- Amendment of SFAS 55: "Financial instrument: Recognition and measurement";
- SFAS 62: "Insurance contract";
- Amendment of SFAS 60: "Financial instrument: Disclosure";
- Amendment of SFAS 16: "Fixed Assets";
- Amendment of SFAS 57: "Provision, contingent liabilities, and contingent assets related to onerous contracts - Cost of fulfilling the contracts";
- Amendment of SFAS 73: "Lease".

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**b. Perubahan pernyataan standar akuntansi
keuangan dan interpretasi standar akuntansi
keuangan**

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau periode sebelumnya.

**c. Transaksi restrukturisasi antara entitas
sepengendali**

Dalam PSAK No. 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan modal disetor".

d. Akuisisi terbalik

Sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 22: "Kombinasi bisnis", akuisisi terbalik terjadi jika entitas yang menerbitkan efek (pihak yang menerima bisnis secara hukum) diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi. Entitas yang kepentingan ekuitasnya diperoleh (pihak yang diakuisisi secara hukum) harus menjadi pihak pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dalam transaksi yang merupakan akuisisi terbalik.

Kondisi berikut dipertimbangkan dalam mengidentifikasi pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, termasuk:

- 1) Bagian hak suara dalam entitas hasil penggabungan setelah kombinasi bisnis;
- 2) Keberadaan kepentingan suara minoritas yang besar dalam entitas hasil penggabungan jika tidak ada pemilik lain yang mempunyai kepentingan suara signifikan;
- 3) Komposisi organ pengatur entitas hasil penggabungan;
- 4) Komposisi manajemen senior entitas hasil penggabungan;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes to statements of financial
accounting standards and interpretations of
statements of financial accounting
standards**

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current or prior financial periods.

**c. Restructuring transaction of entities under
common control**

Under SFAS No. 38, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the group or to the individual entity within the group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements when the business combination occurred and for other periods which presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognised under the account "Additional paid-in capital".

d. Reverse acquisition

As described in SFAS No. 22: "Business combination", reverse acquisition occur when the entity that issues securities (the legal acquirer) is identified as the acquiree for accounting purpose. The entity whose equity interests are acquired (the legal acquiree) must be the acquirer for accounting purposes for the transaction to be considered a reverse acquisition.

The following circumstances were considered in identifying the acquirer in a business combination, including:

- 1) *The relative voting rights in the combined entity after the business combination;*
- 2) *The existence of a large minority voting interest in the combined entity if no other owner has a significant voting interest;*
- 3) *The composition of the governing body of the combined entity;*
- 4) *The composition of the senior management of the combined entity;*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Akuisisi terbalik (lanjutan)

Kondisi berikut dipertimbangkan dalam mengidentifikasi pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, termasuk: (lanjutan)

- 5) Ketentuan pertukaran kepentingan ekuitas;
- 6) Ukuran relatif (contoh aset, penghasilan atau laba) secara signifikan lebih besar dari ukuran entitas yang bergabung lainnya.

Laporan keuangan yang disusun setelah akuisisi terbalik diterbitkan dengan menggunakan nama entitas hukum (pihak yang diakuisisi secara akuntansi), tetapi dideskripsikan dalam catatan atas laporan keuangan sebagai keberlanjutan laporan keuangan pihak pengakuisisi secara akuntansi, dengan satu penyesuaian untuk menyesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum dari pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk mencerminkan modal menurut hukum dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi. Penyesuaian tersebut disyaratkan untuk mencerminkan modal dari entitas pengakuisisi secara hukum (pihak yang diakuisisi secara akuntansi). Informasi komparatif yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut juga disesuaikan secara retroaktif untuk mencerminkan modal menurut hukum dari entitas pengakuisisi secara hukum (pihak yang diakuisisi secara akuntansi). Dengan demikian, modal saham disesuaikan untuk mencerminkan modal saham dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi dengan penyesuaian terkait ke dalam akun "Tambahan modal disetor".

Terkait dengan penerapan akuisisi terbalik dan penerapan PSAK No. 38, laporan keuangan Bank disusun dengan basis sebagai berikut:

- (a) aset dan liabilitas dari pihak pengakuisisi secara akuntansi yang diakui dan diukur dalam laporan posisi keuangan pada nilai tercatatnya sebelum akuisisi;
- (b) aset dan liabilitas pihak yang diakuisisi secara akuntansi yang diakui dan diukur dalam laporan posisi keuangan Bank menggunakan nilai tercatat pada tanggal akuisisi;
- (c) saldo laba dan komponen ekuitas lainnya diakui dalam laporan keuangan adalah laba ditahan dan komponen ekuitas lainnya atas pihak pengakuisisi secara akuntansi sesaat sebelum akuisisi terbalik;

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Reverse acquisition (continued)

The following circumstances were considered in identifying the acquirer in a business combination, including: (continued)

- 5) The terms of the exchange of equity interests;*
- 6) The relative size (e.g., total asset, revenue, or profit) is significantly bigger than the size of the combined entity.*

Financial statements prepared following a reverse acquisition shall be issued under the name of the legal parent (the accounting acquiree) but is described in the notes to the financial statements as an accounting continuity of the acquirer's financial statements, with one adjustment to retroactively adjust the acquirer's statutory accounting capital to reflect the acquiree's statutory accounting capital. That adjustment is required to reflect the capital of the legal parent (the accounting acquiree). Comparative information presented in the financial statements is retroactively adjusted to reflect the legal capital of the legal parent (the accounting acquiree). Accordingly, the capital stock is adjusted to reflect the share capital of the accounting acquiree with corresponding adjustment to "Additional paid-in capital" account.

In relation to reverse acquisition and the application of SFAS No. 38, the financial statements are prepared on the following basis:

- (a) the assets and liabilities of the accounting acquirer are recognised and measured in the statement of financial position of the Bank at their pre-acquisition carrying amounts;*
- (b) the assets and liabilities of the accounting acquiree are recognised and measured in the statement of financial position of the Bank at carrying value at the acquisition date;*
- (c) the retained earnings and other equity balances recognised in the financial statements are the retained earnings and other equity balances of the accounting acquirer immediately before the reverse acquisition;*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Akuisisi terbalik (lanjutan)

Laporan keuangan disusun dengan basis sebagai berikut: (lanjutan)

- (d) jumlah yang diakui sebagai kepentingan ekuitas yang diterbitkan dalam laporan keuangan yang ditentukan dengan menambahkan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas anak secara hukum sesaat sebelum akuisisi terbalik ke nilai wajar dari imbalan yang secara efektif dialihkan. Namun, struktur ekuitas yang muncul dalam laporan keuangan (yaitu jumlah dan jenis kepentingan ekuitas yang diterbitkan) menggambarkan struktur ekuitas dari pihak pengakuisisi secara hukum;
- (e) laporan laba rugi dan penghasilan/(rugi) komprehensif lain untuk tahun yang berakhir merupakan hasil laba rugi setahun penuh pihak pengakuisisi secara akuntansi dan hasil laba rugi pihak yang diakuisisi secara akuntansi dari tanggal akuisisi sampai dengan tanggal pelaporan.

Jumlah selisih yang timbul antara biaya perolehan dan bagian proporsional atas nilai tercatat aset neto seluruhnya pada transaksi kombinasi bisnis di antara entitas sepengendali diakui sebagai "Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali" dan disajikan sebagai bagian "Tambahan modal disetor" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Reverse acquisition (continued)

The financial statements are prepared on the following basis: (continued)

- (d) *the amount recognised as issued equity interests in the financial statements is determined by adding the equity interests issued of the legal subsidiary immediately before the reverse acquisition to the fair value of the consideration effectively transferred. However, the equity structure appearing in the financial statements (i.e., the number and type of equity interests issued) reflects the equity structure of the legal entity, including the equity interests issued by the legal entity to effect the acquisition;*
- (e) *the statement of profit or loss and other comprehensive income/(loss) for the year comprises of the full year profit or loss of the accounting acquirer and profit or loss of the accounting acquiree from the date of acquisition until the reporting date.*

The amount of the difference between the cost of acquisition and the proportionate portion of the carrying amount of the net assets in the business combination among entities under common control entities entirely recognised as "Difference in value of transactions of business combinations of entities under common control" and recognised as part of "Additional paid-in capital" and presented in the equity section of the statement of financial position.

e. Transactions with related parties

The Bank entered into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with SFAS No. 7 (Revised 2015) regarding "Related Parties Disclosure".

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Bank jika:

- (1) langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (ii) memiliki kepentingan dalam Bank yang memberikan pengaruh signifikan atas Bank; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Bank;
- (2) suatu pihak yang berada dalam kelompok usaha yang sama dengan Bank;
- (3) suatu pihak adalah ventura bersama di mana Bank sebagai *venturer*;
- (4) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Bank;
- (5) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
- (6) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5);
- (7) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas yang terkait dengan Bank.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 42 atas laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Transactions with related parties (continued)

A party is considered as a related party of the Bank if:

- (1) directly or indirectly through one or more intermediaries, is party (i) controls, or is controlled by, or under common control with the Bank; (ii) has an interest in the Bank that provides significant influence to the Bank, or (iii) has joint control over the Bank;*
- (2) it is a member of the same group as the Bank;*
- (3) it is a joint venture in which the Bank acts as a venturer;*
- (4) it is a member of the key management personnel of the Bank;*
- (5) it is a close family member of an individual as described in point (1) or (4);*
- (6) it is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for whom has significant voting rights in several entities, directly or indirectly, by the individuals described in point (4) or (5);*
- (7) it is a post-employment benefit plan program for the employee benefit of either the Bank or entities related to the Bank.*

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements and the details are presented in Note 42 of the financial statements.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**f. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
produktif dan aset non-produktif**

Aset produktif terdiri dari giro dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), giro dan penempatan pada bank lain, investasi pada surat berharga, piutang *murabahah*, piutang *istishna*, pinjaman *qardh*, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, aset yang diperoleh untuk *ijarah*, serta komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko pembiayaan seperti bank garansi.

Aset non-produktif adalah aset Bank selain aset produktif yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk rekening antar kantor, agunan yang diambil alih dan rekening penampungan.

Sesuai dengan PSAK 102 "Akuntansi *Murabahah*" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI Revisi 2013), Bank menghitung CKPN individual untuk piutang *murabahah* sesuai dengan ketentuan di ISAK 102 "Penurunan Nilai Piutang *Murabahah*".

Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (1) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (2) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau *margin*;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Allowance for impairment losses on earning
and non-earning assets**

Earning assets consist of current accounts and placements with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS) and Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS), current accounts and placements with other banks, investments in marketable securities, murabahah receivables, istishna receivables, funds of qardh, mudharabah financing, musyarakah financing, assets acquired for ijarah, and commitments and contingencies which carry financing risk, such as bank guarantees.

Non-earning assets are the Bank's assets other than the earning assets which have potential loss, consisting of inter-office accounts, foreclosed collaterals and suspense accounts.

In accordance with SFAS 102 "Accounting for Murabahah" and Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI Revised 2013), the Bank calculates individual allowance for impairment losses for murabahah receivable in accordance with IFAS 102 "Impairment of Murabahah Receivables".

The Bank assesses whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired at each statement of financial position date.

Financial assets are impaired when an objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the asset and that the loss event has an impact on the future cash flows of the financial asset that can be estimated reliably.

The criteria used by the Bank to determine objective evidence of impairment are as follows:

- (1) *significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (2) *a breach of contract, such as a default or arrears on principal or margin payment in margin or principal payments;*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**f. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
produktif dan aset non-produktif (lanjutan)**

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- (3) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- (4) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (5) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan;
- (6) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut;
- (7) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
- (8) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko pembiayaan yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Allowance for impairment losses on earning
and non-earning assets (continued)**

The criteria used by the Bank to determine objective evidence of impairment are as follows: (continued)

- (3) *the lender, for economic or legal reasons relating to the debtor's financial difficulty, grants the debtor a concession that the lender would not otherwise consider;*
- (4) *it becomes probable that the debtor will enter into bankruptcy or other financial reorganization;*
- (5) *the disappearance of an active market of financial assets due to financial difficulties;*
- (6) *observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified individually in the portfolio;*
- (7) *adverse changes in the payment status of debtors in the portfolio; and*
- (8) *national or local conditions that correlate with breach of contract of the assets in the portfolio.*

The Bank first assesses whether an objective evidence of impairment for financial assets that are individually significant and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Bank determines that there is no objective evidence of impairment for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar financing risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment, and for which an impairment loss is or continues to be recognised is excluded in the collective assessment of impairment.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**f. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
produktif dan aset non-produktif (lanjutan)**

Bank menetapkan piutang *murabahah* yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Piutang *murabahah* memiliki kolektibilitas kurang lancar, diragukan, dan macet, dan memiliki saldo nilai piutang secara individual diatas sama dengan Rp10.000;
2. Piutang *murabahah* yang direstrukturisasi atau pernah direstrukturisasi dan yang secara individual memiliki saldo nilai piutang diatas Rp10.000.

Bank menetapkan piutang *murabahah* yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (1) Piutang *murabahah* yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- (2) Piutang *murabahah* yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
- (3) Piutang *murabahah* yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko piutang yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi piutang berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu (*probability of default*).

Bank menggunakan metode analisis migrasi yang merupakan suatu metode analisis statistik, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang yang diberikan secara kolektif. Bank menggunakan data historis 5 (lima) tahun dalam menghitung *Probability of Default* (PD) dan *Loss of Given Default* (LGD).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Allowance for impairment losses on earning
and non-earning assets (continued)**

The Bank determines murabahah receivables to be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criteria is met:

1. *Murabahah receivables which have collectibility status as substandard, doubtful, and loss and have an individual receivables balance of above or equal to Rp10,000;*
2. *Murabahah receivables that are restructured or have been restructured and which individually have a balance of receivables above or equal Rp10,000.*

The Bank determines murabahah receivables to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:

- (1) *Murabahah receivables which individually have significant value but there is no objective evidence of impairment;*
- (2) *Murabahah receivables which individually have insignificant value;*
- (3) *Restructured murabahah receivables which individually have insignificant value.*

The calculation of allowance for impairment losses on financial assets which are evaluated collectively, grouped based on similar receivable risk characteristics and taking into account the receivable segmentation on the basis of historical loss experience (probability of default).

The Bank uses the migration analysis method which is a statistical model analysis method to assess allowance for impairment losses on collective receivables. The Bank uses 5 (five) years historical data to compute for the Probability of Default (PD) and Loss of Given Default (LGD).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**f. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
produktif dan aset non-produktif (lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan tingkat *margin* efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan *margin*.

Aset produktif atas piutang *istishna*, pinjaman *qardh*, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, aset yang diperoleh untuk *ijarah*, serta komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko pembiayaan seperti bank garansi, Bank menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 19/POJK.03/2018 tanggal 20 September 2018 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah" yang berlaku efektif tanggal 20 September 2018.

Cadangan kerugian minimum yang harus dibentuk sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) adalah sebagai berikut:

- 1) Cadangan umum, ditetapkan paling rendah sebesar 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar diluar giro dan penempatan pada Bank Indonesia, surat berharga yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah dan aset produktif yang dijamin dengan agunan tunai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Allowance for impairment losses on earning
and non-earning assets (continued)**

Impairment losses on financial assets recorded at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets original effective margin rate.

Impairment losses are recognised in statement of profit or loss and other comprehensive income and reflected in an allowance for impairment losses account against financial assets carried at amortized cost.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off loans from previous years are recorded as operational income other than margin income.

Earning assets such as istishna receivables, funds of qardh, mudharabah financing, musyarakah financing, assets acquired for ijarah, and commitments and contingencies which carry financing risk, such as bank guarantees, the Bank implemented Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 19/POJK.03/2018 dated 20 September 2018 regarding "Asset Quality Ratings for Sharia Bank and Sharia Business Unit" which was effective as of 20 September 2018.

The minimum allowance to be provided in accordance with Financial Services Authority (OJK) Regulation is as follows:

- 1) *General reserve shall be no less than 1% of total earning assets classified as current, excluding current accounts and placements with Bank Indonesia, and securities issued by the government based on sharia principles and part of earning assets guaranteed cash collateral.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**f. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
produktif dan aset non-produktif (lanjutan)**

2) Cadangan khusus, sekurang-kurangnya
sebesar:

- a) 5% dari aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi nilai agunan;
- b) 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi nilai agunan;
- c) 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi nilai agunan; dan
- d) 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi nilai agunan.

Kriteria penilaian nilai agunan yang dapat dikurangkan dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK).

Aset non-produktif adalah aset Bank selain aset produktif yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk Agunan Yang Diambil Alih (AYDA), Rekening perantara dan *temporary account*.

AYDA adalah aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan atau di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal nasabah tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank.

Bank wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang dimiliki dan mendokumentasikan upaya penyelesaian AYDA. Bank wajib melakukan penilaian kembali terhadap AYDA atas dasar nilai realisasi bersih:

- a) Pada saat pengambilalihan agunan, dan
- b) Pada masa-masa berikutnya setelah dilakukan pengambilalihan agunan.

Penetapan nilai realisasi bersih wajib dilakukan oleh penilai independen, untuk AYDA dengan nilai Rp5.000 (lima milyar Rupiah) atau lebih. Sementara untuk AYDA dengan nilai di bawah Rp5.000 (lima milyar Rupiah) dapat menggunakan penilai internal Bank.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Allowance for impairment losses on earning
and non-earning assets (continued)**

2) Special reserves, shall be at least:

- a) 5% of earning assets classified as Special Mention after deducting the collateral value;
- b) 15% of earning assets classified as Substandard after deducting the collateral value;
- c) 50% of earning assets classified as Doubtful after deducting the collateral value; and
- d) 100% of earning assets classified as Loss after deducting the collateral value.

The criteria for assessment of the value of collateral that can be deducted in the calculation of allowance for impairment losses are based on Financial Services Authority (OJK) Regulations.

Non-earning assets represent the Bank's assets other than earning assets which have potential loss such as foreclosed assets (AYDA), inter-branches account, and temporary account.

Foreclosed asset is an asset acquired through auction or over the counter based on voluntary submission by collateral owner or based on the power of attorney to sell over the counter from collateral owner in the event of customer's failure in meeting their liabilities to the Bank.

The Bank is required to settle its foreclosed assets and prepare documentation of its effort to settle the assets. The Bank is required to re-evaluate the foreclosed assets to determine net realisable value:

- a) *At the time the asset is foreclosed, and*
- b) *In the subsequent period after the acquisition of foreclosed asset.*

The determination of net realisable value is required to be carried out by an independent appraiser for foreclosed assets in the amount equivalent or more than Rp5,000 (five billion Rupiah). Internal appraiser of the Bank may be used for asset below Rp5,000 (five billion Rupiah).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**f. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
produktif dan aset non-produktif (lanjutan)**

Bank wajib menggunakan nilai yang terendah apabila terdapat beberapa nilai dari penilai independen atau penilai internal Bank.

AYDA yang telah dilakukan upaya penyelesaian, ditetapkan memiliki kualitas:

- a) Lancar, apabila dimiliki sampai dengan 1 (satu) tahun.
- b) Macet, apabila dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan (disajikan dalam akun aset lain) diakui sebesar nilai realisasi bersih maksimum sebesar kewajiban nasabah. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar aset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Setelah pengakuan awal, AYDA dicatat sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjualnya.

Rekening perantara adalah akun tagihan yang timbul dari transaksi antar kantor yang belum diselesaikan dalam jangka waktu tertentu.

Temporary account adalah akun yang digunakan dalam operasional perbankan sehari-hari yang bersifat sementara dan harus segera diselesaikan dalam jangka waktu tertentu yang telah ditetapkan oleh Bank.

Bank wajib melakukan upaya penyelesaian rekening perantara dan *temporary account*.

Kualitas rekening perantara dan *temporary account* ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Lancar, apabila tercatat dalam pembukuan Bank sampai dengan 180 (seratus delapan puluh) hari.
- 2) Macet, apabila tercatat dalam pembukuan Bank lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Allowance for impairment losses on earning
and non-earning assets (continued)**

The Bank is required to use the lowest price if there are several values proposed by the independent or internal appraiser.

The quality of foreclosed assets is determined as:

- a) *Current, if the foreclosed asset is acquired within 1 (one) year.*
- b) *Loss, if the foreclosed asset is acquired more than 1 (one) year.*

Foreclosed assets acquired in relation to settlement of financing (presented in other assets account) are recognised at net realisable value maximum at the value of debtors' obligation. Net realisable value is the fair value of the asset after deducting the estimated disposal costs. Subsequent to initial recognition, foreclosed assets are stated at the lower of the carrying value or the recovery value.

Inter-branches account is receivable or payable arising from inter-branch transactions that are unsettled after a certain period of time.

Temporary account is an account containing unidentified transactions or transactions which are unable to be classified to the proper account due to the lack of adequate supporting documents.

The Bank is required to settle its inter-branch account and temporary account.

The quality of inter-branch account and temporary account are determined as:

- 1) *Current, if the transaction has been recorded in the Bank's book up to 180 (one hundred and eighty) days.*
- 2) *Loss, if the transaction has been recorded in the Bank's book over 180 (one hundred and eighty) days.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Giro dan penempatan pada Bank Indonesia

Giro dan penempatan pada Bank Indonesia terdiri dari giro *wadiah* pada Bank Indonesia dan penanaman dana pada Bank Indonesia berupa Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS) dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS).

FASBIS dan SBIS merupakan sertifikat yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai bukti penitipan dana berjangka pendek dengan prinsip masing-masing adalah *wadiah* dan *jualah*. Giro dan penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar saldo penempatan.

h. Giro dan penempatan pada bank lain

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bonus yang diterima Bank dari Bank Umum Syariah diakui sebagai pendapatan usaha lainnya. Penerimaan jasa giro dari bank non-syariah tidak diakui sebagai pendapatan Bank.

Dana penerimaan jasa giro yang berasal dari bank non-syariah dikategorikan sebagai dana Non-Halal, sehingga Bank Syariah menyalurkannya sebagai dana kebajikan. Sebelum dana kebajikan tersebut disalurkan, maka pencatatannya di sisi liabilitas.

i. Investasi pada surat berharga

Surat berharga syariah adalah surat bukti penanaman dalam surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah, antara lain obligasi syariah (*sukuk*).

Pada saat pengakuan awal, Bank menentukan klasifikasi investasi pada *sukuk* sebagai diukur pada biaya perolehan, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Sejak 1 Januari 2018 Bank mencatat transaksi repo surat berharga syariah mengacu ke PSAK 111 "Akuntansi Wa'd" yang berlaku secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Current accounts and placements with Bank
Indonesia**

Current accounts and placements with Bank Indonesia consist of wadiah current accounts with Bank Indonesia and placements of funds with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS) and Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS).

FASBIS and SBIS are certificates issued by Bank Indonesia as a proof of short-term fund deposits under wadiah and jualah principles, respectively. Current accounts and placements with Bank Indonesia are stated at their outstanding balances of placements.

**h. Current accounts and placements with other
banks**

Current accounts with other Banks are stated at their outstanding balances net of allowance for impairment losses. Bonuses received by the Bank from Sharia Commercial Banks are recognised as other operating income. Proceeds of interest on current accounts from non-sharia banks are not recognised as the Bank's income.

The received current account service funds that come from non-sharia Bank are categorized as Non-Halal funds, so Sharia Bank then distributed as qardhul hasan funds. Before the qardhul hasan funds are distributed, it is recorded in liabilities.

i. Investments in marketable securities

*Sharia marketable securities are proof of investments under sharia principles commonly traded in sharia money market and/or sharia stock exchange, such as sharia bonds (*sukuk*).*

*At initial recognition, the Bank determines the classification of investments in *sukuk* either measured at cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss.*

Effective 1 January 2018, the Bank records repo sharia marketable securities transaction in accordance with SFAS 111 "Accounting for Wa'd" which is implemented prospectively.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

i. Investasi pada surat berharga (lanjutan)

Klasifikasi sukuk adalah sebagai berikut:

a. Diukur pada biaya perolehan

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya;
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi;
- Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.

b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk, terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya;
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi;
- Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi komprehensif;
- Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan dan kerugian nilai wajar yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Investments in marketable securities
(continued)**

Sukuk classifications are as follows:

a. Measured at amortized cost

- *The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and has contractual terms in determining the specific date of principal payments and or the results;*
- *Sukuk acquisition cost includes transaction cost;*
- *The difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized on a straight-line basis over the period of the sukuk and recognised in profit or loss.*

b. Measured at fair value through other comprehensive income

- *The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and to sell the sukuk, and has contractual terms in determining the specific date of principal payments and or the results;*
- *Sukuk acquisition cost includes transaction cost;*
- *The difference between acquisition cost and the nominal value is amortized on a straight-line basis over the period of the sukuk and is recognised in comprehensive income;*
- *Gain or loss from changes of fair value is recognised in other comprehensive income after considering unamortized difference of acquisition cost and nominal value and accumulated gain or loss of fair value which has been previously recognised in other comprehensive income. When sukuk is derecognised, the accumulated gain or loss which was been previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss as reclassification adjustment.*

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

i. Investasi pada surat berharga (lanjutan)

c. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi;
- Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

j. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan transaksi *Letter of Credit* (L/C) dan Surat Kredit Berdokumen dalam Negeri (SKBDN) yang diaksep oleh bank pengaksep.

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi diklasifikasi sebagai kewajiban keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

k. Piutang

Piutang terdiri dari piutang *murabahah*, piutang *istishna* dan piutang *ijarah*.

Murabahah adalah akad jual beli antara nasabah dengan Bank, dimana Bank membiayai kebutuhan konsumsi, investasi dan modal kerja nasabah yang dijual dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai bersih ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode *margin* efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Investments in marketable securities
(continued)**

c. Measured at fair value through profit or loss

- Sukuk acquisition cost excludes transaction cost;
- The difference between fair value and the carrying value is recognised in profit or loss.

j. Acceptances receivable and liabilities

Acceptances receivable and liabilities represent Letters of Credit (L/C) and Domestic Documentary Letters of Credit transactions that have been accepted by the accepting bank.

Acceptances receivable and liabilities are stated at amortized cost. Acceptances receivable are stated at net of allowance for impairment losses.

Acceptances receivable are classified as financing and receivables. Acceptances liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost.

k. Receivables

Receivables consist of *murabahah* receivables, *istishna* receivables and *ijarah* receivables.

Murabahah is a sale and purchase contract between the customer and the Bank, whereby the Bank finances the consumption, investment and working capital needs of the customer sold with a principle price plus a certain margin that is mutually informed and agreed. Repayment on this financing is made in installments within a specified period.

Murabahah receivables are initially measured at net realizable value plus directly attributable transaction costs which is an additional cost to obtain the respected financial assets and after the initial recognition, are measured at amortized cost using the effective margin method less any allowance for impairment losses value.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

k. Piutang (lanjutan)

Istishna adalah akad penjualan antara *al-mustashni* (pembeli) dan *al-shani* (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugaskan produsen untuk membuat atau mengadakan *al-mashnu* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang diisyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati.

Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli akhir dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. *Margin istishna* yang ditangguhkan disajikan sebagai pos lawan piutang *istishna*.

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (*ujrah*) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset itu sendiri.

Piutang *ijarah* adalah porsi pokok atas pendapatan sewa yang belum dibayar pada saat jatuh tempo. Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang *ijarah* disajikan sebagai pos lawan (*contra account*) piutang *ijarah*.

l. Pinjaman qardh

Pinjaman *qardh* adalah penyaluran dana dengan akad *qardh*.

Akad *qardh* adalah akad pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati.

Pinjaman *qardh* meliputi pembiayaan dengan akad *hawalah* dan *rahn*. Akad *hawalah* adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang (nasabah) kepada pihak lain (Bank) yang wajib menanggung atau membayar. Atas transaksi ini Bank mendapatkan imbalan (*ujrah*) dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Akad *rahn* merupakan transaksi menggadaikan barang atau harta dari nasabah kepada Bank dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu dan sebagai imbalannya Bank mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui berdasarkan basis akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Receivables (continued)

Istishna is a sale and purchase contract between *al-mustashni* (buyer) and *al-shani* (manufacturer also acting as the seller). Based on the contract, the buyer orders the manufacturer to produce or to supply *al-mashnu* (goods ordered) according to the specifications required by the buyer and to sell them at agreed price.

Istishna receivables are stated at the amount billed to customer less allowance for impairment losses. Deferred *istishna* margin is presented as a contra account of *istishna* receivables.

Ijarah is the contract of transferring the rights (benefits) of an asset within a certain period of time with the payment of rent (*ujrah*) without the transfer of ownership of the asset itself.

Ijarah receivables are stated at the principal portion of unpaid rent income at maturity. Allowance for impairment losses accounts on *ijarah* receivables is presented as a contra account of *ijarah* receivables.

l. Funds of qardh

Funds of *qardh* represent a distribution of funds with *qardh* contract.

Qardh contract is a borrowing contract with the condition that the borrower should repay the loan at a specified period of time.

Funds of *qardh* includes *hawalah* and *rahn* financing contract. *Hawalah* is a transfer of debts from debtors to other party (Bank) which obligate to shoulder or pay. The Bank will obtain a fee (*ujrah*) from this transaction, which is recognised as income when received.

Rahn contract is the pawn of goods or assets by customers to the Bank with the money as compensation. Goods or assets being pawned are valued in accordance with the market price less a certain percentage and the Bank gets *ujrah* (benefits) in return which are recognised on an accrual basis.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

l. Pinjaman *qardh* (lanjutan)

Pinjaman *qardh* diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas *qardh* yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pinjaman *qardh* dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil reviu oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

m. Pembiayaan

Pembiayaan bagi hasil dapat dilakukan dengan akad *mudharabah* dan akad *musyarakah*.

Mudharabah merupakan pembiayaan kerjasama antara Bank sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dengan nasabah sebagai pelaksana usaha (*mudharib*) selama jangka waktu tertentu. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut ditentukan sesuai dengan nisbah (*pre-determined ratio*) yang telah disepakati bersama. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil reviu oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra *musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil reviu oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

n. Aset yang diperoleh untuk *ijarah*

Aset yang diperoleh untuk *ijarah* merupakan aset yang menjadi objek transaksi sewa (*ijarah*) dan dicatat di laporan posisi keuangan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Funds of *qardh* (continued)

Funds of *qardh* are recognised at the same amount of funds lent when these occur. Any excess amount paid by the borrower in repaying a *qardh* is recognised as revenue when these are incurred. On the statement of financial position date, funds of *qardh* is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review of the financing quality.

m. Financing

Financing with profit sharing scheme can be done in the form of *mudharabah* and *musyarakah* contract.

Mudharabah is a joint financing made between the Bank as the owner of the funds (*shahibul maal*) and the customer as a business executor (*mudharib*) during a certain period. The profit sharing from the project or the business is determined in accordance with the mutually agreed nisbah (*pre-determined ratio*). On the statement of financial position date, *mudharabah* financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review of the financing quality.

Musyarakah is a partnership contract among fund's owners (*musyarakah partners*) to contribute funds and conduct a business on a joint basis through partnership with the profit sharing based on a predetermined ratio, while the losses are borne proportionally based on the capital contribution. On the statement of financial position dates, *musyarakah* financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review on the existing financing quality.

n. Assets acquired for *ijarah*

Assets acquired for *ijarah* represent object of leased assets and are recorded in the statement of financial position at the acquisition cost, net of accumulated depreciation.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

n. Aset yang diperoleh untuk *ijarah* (lanjutan)

Objek sewa dalam transaksi *ijarah* disusutkan sesuai kebijakan penyusutan aset sejenis, sedangkan objek sewa dalam *ijarah muntahiyah bittamlik* disusutkan sesuai masa sewa.

Ijarah muntahiyah bittamlik adalah sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (hibah) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

Perpindahan hak milik objek sewa kepada penyewa dalam *ijarah muntahiyah bittamlik* dapat dilakukan dengan cara:

- (i) hibah;
- (ii) penjualan sebelum akad berakhir sebesar harga yang sebanding dengan sisa cicilan sewa;
- (iii) penjualan pada akhir sewa dengan pembayaran tertentu yang disepakati pada awal akad; dan
- (iv) penjualan secara bertahap sebesar harga tertentu yang disepakati dalam akad.

o. Aset tetap dan aset hak guna

Aset tetap

Aset tetap dinilai sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah dinilai dengan metode revaluasi. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Tanah disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Tanah tidak disusutkan. Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan sejak bulan ketika aset tersebut digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Assets acquired for *ijarah* (continued)

Leased object in *ijarah* transaction is depreciated based on the depreciation policy for similar assets, while leased object in *ijarah muntahiyah bittamlik* transaction is depreciated based on leased term.

Ijarah muntahiyah bittamlik is a lease transaction between the lessor and lessee to obtain fee from the object leased with the option of transferring the title through purchase or grant at a certain time in accordance with the lease contract.

The transfer of ownership right on the leased object to the lessee in *ijarah muntahiyah bittamlik* can be conducted through:

- (i) a grant;
- (ii) sale prior to the end of contract for an amount equivalent to the remaining lease installments;
- (iii) sale prior to the end of the agreement at a specified amount as agreed at the inception of the contract; and
- (iv) installment sales at a specific price as agreed in the contract.

o. Fixed assets and right-of-use assets

Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation, except for land which is valued with revaluation method. The acquisition cost includes directly attributable cost for the acquisition of the asset. The land is stated at fair value, based on the assessment performed by external independent appraisers which are registered with OJK. Valuation are performed regularly to ensure that the fair value of the revalued assets does not differ materially from its carrying amount. Land is not depreciated. Fixed assets, except land, are depreciated from the month of the usage of assets and computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

o. Aset tetap dan aset hak guna (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Instalasi, kendaraan bermotor, inventaris kantor dan renovasi atas aset sewa	5
Tanah tidak disusutkan.	

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Bank mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam tahun keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dikreditkan pada "selisih revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya.

Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "selisih revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan dan keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap diakui pada "pendapatan dan beban non-usaha" dalam laporan laba rugi. Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Bank dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Fixed assets and right-of-use assets
(continued)**

Fixed assets (continued)

Buildings Installations, vehicles, office equipments and leasehold improvement
Land is not depreciated.

Costs after initial recognition are recognised as part of the carrying amount of the asset or as a separate asset, as appropriate, only when the Bank is likely to benefit economically in the future with respect to these assets and the acquisition cost can be reliably measured. The carrying value of the replaced part are removed from the accounts. All other repairs and maintenance are charged to the income statement in the financial period when these costs occur.

The increase in the carrying amount arising from revaluation of land is credited to "surplus on fixed assets revaluation" as part of other comprehensive income.

The decrease in the carrying amount that offset previous increase of the same asset is charged to "surplus on fixed assets revaluation" as part of other comprehensive income, other decrease is charged to the profit or loss.

The carrying value of asset is immediately impaired to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than the estimated recoverable amount.

The net gains or losses arising from disposal of the fixed assets are determined by comparing the proceeds received from disposal with the carrying amount of the assets and recognised in "non-operating income and expenses" in the income statement. When the revalued assets are sold, amounts recorded in equity are transferred to retained earnings.

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

o. Aset Tetap dan aset hak guna (lanjutan)

Aset hak guna

- Sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- Sewa atas aset dengan nilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 2. Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Fixed assets and right-of-use assets
(continued)**

Right-of-use assets

- *Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;*
- *Leases of low value assets.*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- *The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Bank has the right to direct the use of the identified asset. The Bank has the right when it has a relevant decision-making right on how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 1. *The Bank has the right to operate the asset; and*
 2. *The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purposes it will be used.*

The Bank recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Bank uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

o. Aset tetap dan aset hak guna (lanjutan)

Aset hak guna (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

p. Aset lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari biaya dibayar dimuka, pendapatan yang masih akan diterima dan Agunan Yang Diambil Alih (AYDA).

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan diakui sebesar nilai realisasi bersih maksimum sebesar kewajiban nasabah. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar aset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Setelah pengakuan awal, AYDA dicatat sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjualnya.

q. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada pemberi amanat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Fixed assets and right-of-use assets
(continued)**

Right-of-use assets (continued)

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Bank by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Bank will exercise a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

p. Other assets

Other assets among other consist of prepaid expenses, income receivables and foreclosed collaterals.

Prepaid expenses are amortized over the useful life using the straight-line method. Foreclosed assets acquired in relation to settlement of financing are recognised at net realisable value maximum at the value of debtors' obligation. Net realisable value is the fair value of the asset after deducting the estimated disposal costs. Subsequent to initial recognition, foreclosed assets are stated at the lower of the carrying value or the recovery value.

q. Obligations due immediately

Obligations due immediately represent the Bank's obligations to other parties which should be settled immediately based on predetermined instructions by those having the authority. Obligations due immediately are stated at the amounts of the Bank's liabilities to the entrustee.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

r. Simpanan dari nasabah dan bank lain

Simpanan merupakan simpanan pihak lain dalam bentuk giro *wadiah* dan tabungan *wadiah*. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada bank lain.

Giro *wadiah* digunakan sebagai instrumen pembayaran dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro, serta mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan Bank. Giro *wadiah* dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di Bank.

Tabungan *wadiah* adalah simpanan dana nasabah pada Bank, yang bersifat titipan dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat. Terhadap titipan tersebut, Bank tidak dipersyaratkan untuk memberikan imbalan kecuali dalam bentuk pemberian bonus secara sukarela. Tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar liabilitas Bank.

s. Dana syirkah temporer

Dana *syirkah* temporer adalah investasi yang diterima oleh Bank. Bank mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan Bank atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan. Contoh dari dana *syirkah* temporer adalah penerimaan dana dari investasi *mudharabah*, *muthlaqoh*, *mudharabah muqayyadah*, *mudharabah musytarokah* dan akun lain yang sejenis, misalnya: giro *mudharabah*, tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah*.

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Tabungan *mudharabah* dicatat sebesar nilai simpanan dari nasabah.

Deposito *mudharabah* merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Bank.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Deposits from customers and other banks

Deposits represent other parties' deposits in the form of *wadiah* demand deposits and *wadiah* savings deposits. Deposits from other banks are stated at the amounts payable to other banks.

Wadiah demand deposits are used as payment instruments, available for withdrawal at any time through cheque and demand deposit drafts and receive bonuses according to the Bank's policies. *Wadiah* demand deposits are stated at the amount entrusted by depositors in the Bank.

Wadiah savings deposits are customers' deposits in the Bank which can be withdrawn at any time. For these deposits, the Bank is not required to give any benefits except in terms of voluntary bonuses. *Wadiah* deposits are stated at the amount payable to customers.

s. Temporary syirkah funds

Temporary *syirkah* funds represent investment received by the Bank. The Bank has the rights to manage and invest the funds in accordance with either the Bank's policy or restriction set by the depositors with the agreed profit sharing. An example of temporary *syirkah* funds is the receipt of funds from a *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah*, *mudharabah musytaroka* and other similar accounts. For example: *mudharabah* demand deposits, *mudharabah* savings deposits and *mudharabah* time deposits.

Mudharabah savings deposits represent funds from other parties which receive predetermined and pre-agreed profit sharing (*nisbah*) based on income derived by the Bank from the use of such funds. *Mudharabah* savings deposits are stated based on the customer's savings deposit balance.

Mudharabah time deposits represent third party funds that can be withdrawn only at a certain point in time based on the agreement between the depositors and the Bank.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

s. Dana syirkah temporer (lanjutan)

Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Bank.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian.

Di sisi lain dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham, seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan, hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan hak kepada Bank untuk mengelola dan menginvestasikan dana, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi keuntungan.

t. Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai *mudharib*

Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai *mudharib* terdiri dari pendapatan dari transaksi piutang *murabahah*, *istishna*, pendapatan dari *ijarah*, pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dan pendapatan usaha utama lainnya.

Pendapatan atas piutang *murabahah* menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif (*margin* efektif). *Margin* efektif adalah *margin* yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang *murabahah*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Temporary syirkah funds (continued)

Mudharabah time deposits are stated at nominal amount based on the agreement between the depositors and the Bank.

Temporary *syirkah* funds cannot be classified as liability. This is because the Bank does not have any liability to return the fund to the owners, except for losses due to the management's negligence or misrepresentation.

On the other hand, temporary *syirkah* funds cannot also be classified as equity, because of the existence of maturity period and the absence of similar rights of depositors as with shareholders, such as voting rights and the rights to realize gain from current assets and other non-investment assets.

Temporary *syirkah* funds represent one of the statement of financial position accounts which is in accordance with sharia principles that provide rights to the Bank to manage and invest funds, including mixing of one fund with the other funds.

The owners of temporary *syirkah* funds receive parts of profit in accordance with the agreement and receive loss based on the proportion of fund from each parties. The profit distribution of temporary *syirkah* funds might be based on profit sharing or revenue sharing concept.

t. Revenue from fund management by the Bank as *mudharib*

Revenue from fund management by the Bank as *mudharib* consists of income from *murabahah* receivables transactions, *istishna* receivables, income from *ijarah*, profit sharing from *mudharabah* and *musyarakah* financing and other main operating income.

Income from *murabahah* receivables is recognised using the effective rate of return method (effective margin). Effective margin is the margin that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the *murabahah* receivables.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**t. Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank
sebagai *mudharib* (lanjutan)**

Pada saat menghitung *margin* efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari *margin* efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Pendapatan *istishna* diakui apabila telah terjadi penyerahan barang.

Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad secara proporsional.

Pendapatan usaha *musyarakah* yang menjadi hak mitra aktif diakui sebesar haknya sesuai dengan kesepakatan, sedangkan pendapatan usaha untuk mitra pasif diakui sebagai hak pihak mitra pasif atas bagi hasil dan liabilitas.

Pendapatan usaha *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha. Kerugian akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi investasi *mudharabah*.

Pendapatan usaha utama lainnya terdiri dari pendapatan dari pinjaman *qardh*, pendapatan dari SBIS, pendapatan dari FASBIS, pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain dan pendapatan bagi hasil investasi pada surat berharga.

**u. Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana
syirkah temporer**

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip *mudharabah mutlaqah* atas pengelolaan dana mereka oleh Bank. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima (*cash basis*).

Bagian laba Bank yang dibagikan kepada pemilik dana dihitung dari pendapatan yang telah diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Revenue from fund management by the Bank
as *mudharib* (continued)**

When calculating the effective margin, Bank estimates the future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider the loss of receivables in the future. This calculation includes all commissions, provision fees and other forms accepted by the parties in the contract that are an inseparable part of the effective margin, transaction costs and all other premiums or discounts.

Income from *istishna* is recognised at the date of transfer of assets.

Income from *ijarah* is recognised proportionately over the contract period.

Musyarakah revenue which is distributed to active partners is recognised in accordance with the agreement, while *musyarakah* revenue which is distributed to passive partners is recognised as right of the passive partner to profit sharing and liability.

Revenue from *mudharabah* is recognised during the period of profit sharing in accordance with the agreed nisbah, while recognition based on projected income is not allowed. Loss incurred due to negligence on the part of fund manager is charged to the fund manager and shall not reduce the *mudharabah* investment.

Other main operating income consists of income derived from funds of *qardh*, SBIS, FASBIS, placements with other sharia banks and profit sharing from investment in marketable securities.

**u. Third parties' share on returns of temporary
syirkah funds**

Third parties' share on returns of temporary *syirkah* funds represents third parties' share on the income of the Bank derived from managing of such funds by the Bank under *mudharabah mutlaqah* principles. The profit sharing is distributed on the cash basis.

The profit sharing distributed to fund owners is calculated based on the revenue of the Bank.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**u. Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana
syirkah temporer (lanjutan)**

Jumlah pendapatan *margin* dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan dari aset produktif lainnya yang akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana. Bank menghitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Bank yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan.

Dari jumlah pendapatan *margin* dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan kepada nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Bank sebagai *mudharib* sesuai dengan porsi nisbah bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya, sedangkan untuk nasabah giro dan tabungan dengan akad *wadiah* dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank.

Pendapatan *margin* dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang didapatkan melalui penggunaan dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari investasi Bank berbasis imbalan.

v. Pendapatan imbalan jasa perbankan

Pendapatan imbalan jasa perbankan pada umumnya diakui pada saat kas diterima.

w. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek dan tunjangan hari raya diakui selama tahun berjalan jasa diberikan. Imbalan jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program pensiun iuran pasti

Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti Bank. Iuran dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut dan pembayarannya dikurangkan dari utang iuran. Iuran terutang dihitung berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Third parties' share on returns of temporary
syirkah funds (continued)**

Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets are distributed to fund owners. The Bank computes proportionately based on the allocation of funds from owners and the Bank which was used in financing and other earning assets granted.

The total available margin and profit sharing are distributed to customers and depositors as shahibul maal and to the Bank as mudharib in accordance with a predetermined nisbah, while for customers of demand deposits and savings deposits under wadiah contract might be granted bonuses according to the Bank's policy.

Margin income and profit sharing from financing and other earning assets which are earned through the use of Bank's funds, are entirely entitled to the Bank, including income from the Bank's fee-based investments.

v. Fee based income from banking services

Fee based income from banking services are generally recognised when cash is received.

w. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as salaries, social security contributions, short-term leaves and allowance of feast day are recognised during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Defined contribution plan

Contribution payable to the pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Bank's defined contribution plan. The contribution is accrued and recognised as expense when services have been rendered by qualified employees and actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

w. Imbalan kerja (lanjutan)

**Program imbalan pasti dan imbalan kerja
jangka panjang lainnya**

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti besar diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang memenuhi syarat. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 tanggal 2 November 2021.

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti bersih, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain terdiri atas:

- (i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- (ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga bersih atas liabilitas (aset).
- (iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga bersih atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti - bersih, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga bersih atas liabilitas (aset) imbalan pasti bersih, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti bersih langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

x. Perpajakan

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Employee benefits (continued)

**Defined benefit plan and other long-term
employee benefits**

The post-employment benefits and other long-term employee benefits such as grand leaves are recognised as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on Bank regulations and Labor Law (UU) No. 11 of 2020 dated 2 November 2021.

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are actuarially determined using the *Projected Unit Credit* method.

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) net, which is recognised as other comprehensive income consist of:

- (i) Actuarial gain and losses.
- (ii) Return on plan assets, excluding amounts that is included in net interest on liabilities (assets).
- (iii) The effect of the asset ceiling, excluding amounts included in the net interest of liabilities (assets).

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) - net, which is recognised as other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

For other long-term employee benefits: current service cost, net interest expense of net defined benefit liabilities (assets), and re-measurement of liabilities (assets) is recognised immediately in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

Past service costs are recognised as expense at the earlier date between the occurrence of the amendments or curtailment program occurs, and the recognition of the costs of restructuring or severance. Therefore, unvested past service cost can no longer be deferred and recognised over the future vesting period.

x. Taxation

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognised for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

x. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Perubahan terhadap liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding oleh Bank, pada saat telah ada keputusan atas banding dan atau keberatan tersebut. Jika perlu, manajemen akan membentuk provisi berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Aset dan liabilitas atas pajak tangguhan dan pajak kini dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan" dan termasuk dalam laba atau rugi bersih tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan ke laba komprehensif lainnya dan dilaporkan ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Taxation (continued)

Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to the extent that it is probable that those temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses will be utilized in deducting future taxable profit.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and is reduced when it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to compensate part or all of the benefit of the deferred tax assets.

Amendment to tax obligation is recorded when an assessment letter is received or, if objected to or appealed against by the Bank, when the result of such appeal or objection is determined. If needed, management will provide provisions based on the estimated amount which will be paid to tax authority.

Assets and liabilities on deferred tax and current tax can be offset if there is a legal enforceable right to offset.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position dates. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognised as "Income Tax Benefit/(Expense)" and included in the net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged to other comprehensive income and reported to equity.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

y. Transaksi dan saldo mata uang asing

Bank menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam Rupiah. Transaksi yang melibatkan mata uang asing dicatat pada nilai tukar pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs Reuters pada pukul 16:00 WIB (Waktu Indonesia Bagian Barat).

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Kurs mata uang asing yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
1 Dolar Amerika Serikat	14,369.00	14,252.50
1 Riyal Arab Saudi	3,830.50	3,796.00
1 Euro Eropa	16,021.44	16,112.46
1 Dolar Singapura	10,622.07	10,554.67
1 Dolar Australia	10,753.76	10,346.61
1 Dolar Hong Kong	1,835.26	1,828.03
1 Dolar Kanada	11,485.55	11,192.92
1 Poundsterling Inggris	18,875.12	19,250.86
1 Franc Swiss	15,537.42	15,585.02
1 Yuan China	2,265.37	2,235.72
1 Yen Jepang	118.13	123.77

z. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar biaya perolehan.

aa. Sukuk *mudharabah* subordinasi

Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan garis lurus. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Transaction and balance in foreign currency

The Bank maintains its accounting records in Indonesian Rupiah. Transactions in foreign currencies are recorded at the prevailing exchange rates in effect on the date of the transactions.

At statement of financial position dates, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the Reuters spot rates at 16:00 WIB (Western Indonesian Time).

The resulting gains or losses from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

The exchange rates used in translating foreign currency amounts into Rupiah are as follows (full Rupiah):

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
1 United States Dollar	14,369.00	14,252.50
1 Saudi Arabian Riyal	3,830.50	3,796.00
1 Euro Europe	16,021.44	16,112.46
1 Singapore Dollar	10,622.07	10,554.67
1 Australian Dollar	10,753.76	10,346.61
1 Hong Kong Dollar	1,835.26	1,828.03
1 Canadian Dollar	11,485.55	11,192.92
1 Great Britain Pound	18,875.12	19,250.86
1 Swiss Franc	15,537.42	15,585.02
1 Chinese Yuan	2,265.37	2,235.72
1 Japan Yen	118.13	123.77

z. Fund borrowing

Fund borrowing are funds received from other party with payment based on borrowings agreement.

Fund borrowing is initially recognised at acquisition cost.

aa. Subordinated sukuk *mudharabah*

Subordinated Sukuk *Mudharabah* I is initially recognised at fair value and subsequently measured at amortized cost using straight line method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium associated related to the initial recognition and transaction cost.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

ab. Laba per saham

Laba per lembar saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan.

Efek dilutif yang mempengaruhi laba per saham dasar Perseroan sebagai akibat dari *Management Employee Stock Option Program* ("MESOP") pada Catatan 27 atas laporan keuangan Bank. Perhitungan laba per saham dilusian telah diungkapkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan pada Catatan 38 atas laporan keuangan Bank.

ac. Program saham bonus dan opsi saham

Program Saham Bonus dan Opsi Saham diukur berdasarkan nilai wajar jasa karyawan yang diterima dengan mengacu pada nilai wajar instrumen ekuitas yang diberikan. Pemberian saham bonus dan opsi saham kepada karyawan bergantung pada pemenuhan kondisi *vesting* tertentu, diantaranya mensyaratkan karyawan tetap bekerja di Bank sampai dengan jangka waktu tertentu. Setelah mengakui barang dan jasa yang diterima dan kenaikan terkait di ekuitas, Bank tidak membuat penyesuaian terhadap total ekuitas setelah tanggal *vesting*. Terhadap ekuitas yang kemudian menjadi hangus (*forfeit*) atau dalam hal opsi saham tidak dieksekusi diakui sebagai agio saham sesuai ketentuan yang berlaku.

ad. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ab. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing income for the year by the weighted average number of issued and fully paid-up shares during the related year.

The dilutive effect that affect Company earnings per share was the impact of Management Employee Stock Option Program ("MESOP") in Note 27 of the Bank's financial statements. The calculation of dilutive earnings per share has been disclosed at statement of profit and loss and other comprehensive income and in Note 38 of the Bank's financial statements.

ac. Bonus share plan and stock options

Bonus Share Plan and Stock Options are measured at fair value of received employees service according to fair value of equity instrument that is given. Distribution bonus share and stock options to employees depends on certain vesting condition, such as permanent employees are required to work in the Bank until certain time. After recognising the acquired good and service and the increase on equity, the Bank did not make any adjustment related to total equity after vesting date. For forfeited equity or non-executed stock options are recognised as premium stock (agio share) in accordance with applied term and condition.

ad. Provisions

Provisions are recognised when the Bank has a present obligation (legal or constructive), as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

ae. Sumber dana kebajikan

Sesuai dengan Fatwa DSN-MUI No. 123/DSN-MUI/XI/2018, Sumber Dana Kebajikan yang didapat berasal dari Dana yang Tidak Boleh Diakui Sebagai Pendapatan (Dana TBDSP) apabila berasal dari:

1. Transaksi tidak sesuai dengan prinsip syariah yang tidak dapat dihindarkan termasuk pendapatan bunga (riba).
2. Transaksi syariah yang tidak terpenuhi ketentuan dan batasannya (rukun dan/atau syaratnya).
3. Dana sanksi (denda) karena tidak memenuhi kewajiban sesuai kesepakatan.
4. Dana yang tidak diketahui pemiliknya, diketahui pemiliknya tetapi tidak ditemukan atau diketahui pemiliknya tetapi biaya pengembaliannya lebih besar dari jumlah dana tersebut.

af. Segmen operasi

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Bank yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup hal-hal yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal yang disajikan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional dan keuangan.

Bank telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan kegiatan bisnis utama (segmen usaha) yang terbagi atas kelompok *Wholesale*, *SME*, *konsumer*, *mikro* dan lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ae. Source of qardhul hasan funds

Based on Fatwa DSN-MUI No. 123/DSN-MUI/XI/2018, source of Qardhul Hasan Funds is acquired from Funds that are Prohibited to be Recognised as Revenue (TBDSP Funds), if the funds come from:

1. The transaction that is not accordance with sharia principle and can not be avoided include interest revenue (riba).
2. The sharia transaction does not fulfilling the term and condition (principle and/or requirement).
3. Penalty funds (punishment) because of not fulfilling the obligation on initial contract.
4. Unknown funds, the owner is known but was not found or the owner is known but return cost is higher than the stated amount.

af. Operating segment

A segment is a distinguishable component of the business unit that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

The Bank presents operating segment based on Bank's internal report that is presented to the Board of Directors as the Chief Operating Decision Maker (CODM).

The Bank has identified and disclosed financial information based on main business (business segment) classified into *Wholesale*, *SME*, *consumer*, *micro* and others.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi:

a. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang murabahah, dan penyisihan kerugian aset produktif

Bank menelaah kualitas aset pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi. Dalam menentukan apakah penurunan nilai harus dibentuk dalam laporan laba rugi, Bank membuat estimasi penilaian apakah terdapat indikasi penurunan kualitas aset. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi dari sejumlah faktor dan hasil akhirnya mungkin berbeda, yang mengakibatkan perubahan di masa mendatang atas cadangan penurunan nilai.

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas piutang *murabahah* dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan/atau nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS**

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements and these require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experiences and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

Key sources of estimation uncertainty:

a. Allowance for impairment losses on murabahah receivables and the allowance for losses on earning assets

The Bank examines the quality of assets at statement of financial position date to assess whether impairment should be recorded in the profit or loss. In determining whether a provision for impairment losses should be recognised in the profit or loss, the Bank makes estimation of whether there is any indication of impairment in the asset quality. Such estimates are based on the assumption of a number of factors, and the end result may differ, resulting in future changes to allowance for impairment.

The specific condition of impaired counterparty in calculating allowances for impairment losses of murabahah receivables is evaluated individually based on management's best estimate of the present value of the expected cash in flows. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and/or the net realisable value of any underlying collateral. Each impaired assets is assessed on its merits, the workout strategy and estimated recoverable cash flows.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**a. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang
murabahah, dan penyisihan kerugian aset
produktif (lanjutan)**

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian pembiayaan yang melekat dalam portofolio piutang *murabahah* dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas piutang dan segmentasi. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif (Catatan 2f,9,10,11,12,43a).

b. Kewajiban Imbalan kerja karyawan

Nilai kini atas imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan oleh aktuaris berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi *carrying amount* atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya atau pendapatan untuk imbalan kerja termasuk tingkat diskonto. Bank menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir tahun. Ini merupakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas masa depan yang diestimasi akan digunakan untuk membayar imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga atas Obligasi Pemerintah yang mempunyai jatuh tempo yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

**a. Allowance for impairment losses on
murabahah receivables and the allowance
for losses on earning assets (continued)**

Collectively assessed impairment allowances cover financing losses inherent in portfolios of murabahah receivables with similar economic characteristics when there is objective evidence of impairment, yet the individual impaired items cannot be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as financing quality and product segmentation. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances (See Note 2f,9,10,11,12,43a).

b. Employee benefit liabilities

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The assumptions used in determining the net cost or income for employee benefits include the discount rate. The Bank determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Bank considers the interest rates of Government Bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liabilities.

Other key assumptions for pension obligations are partly based on current market conditions.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

c. Perpajakan

Bank menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak terhadap laba/rugi.

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

d. Revaluasi aset tetap

Revaluasi aset tetap Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

e. Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian kontrak - Bank sebagai lessee

Bank menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

Bank memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Bank menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Bank menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah lessee cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

c. Taxation

The Bank provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit/loss.

Deferred tax assets are recognised for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning.

d. Fixed asset revaluation

The Bank's fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Bank's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

e. Determine the contract term with extension and contract termination options - the Bank as lessee

The Bank determines the lease term as non-cancellable term, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Bank has several lease contracts that include extension and contract termination in the lease terms. The Bank applies its judgment in evaluating whether it is certain to exercise the option to extend or terminate the lease. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease. After the commencement date, the Bank reassesses the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend or terminate the lease.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

f. Penyisihan kerugian aset non-produktif

Bank menelaah potensi kerugian aset non-produktif pada setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat penyisihan penurunan nilai yang harus dibentuk dalam laporan laba rugi. Dalam menentukan apakah penyisihan penurunan nilai harus dibentuk, Bank membuat estimasi penilaian apakah terdapat indikasi penurunan nilai dari aset non-produktif. Estimasi tersebut didasarkan pada pertimbangan dari sejumlah faktor dan hasil akhirnya mungkin berbeda (Catatan 15).

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

f. Allowance for impairment losses on non-earning assets

The Bank evaluates the potential loss of non-earning assets at each reporting date to assess whether provision for impairment losses should be recognised in the statement profit or loss. In determining whether a provision for impairment losses should be recognised, Bank makes estimate on whether there is any indication of impairment of non-earning assets. These estimates are based on consideration of a number of factors and the end results may be different (see Note 15).

4. KAS

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Rupiah	3,409,044	4,032,230
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	58,555	43,267
Riyal Arab Saudi	58,568	42,783
Dolar Singapura	513	1,391
Euro Eropa	139	142
Dolar Australia	130	89
Yen Jepang	1	1
	<u>3,526,950</u>	<u>4,119,903</u>

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo dalam mata uang Rupiah tersebut sudah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) masing-masing sebesar Rp634.875 dan Rp756.987.

4. CASH

Rupiah
Foreign currency
United States Dollar
Saudi Arabian Riyal
Singapore Dollar
Europe Euro
Australia Dollar
Japanese Yen

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, the Rupiah balance includes cash in ATMs (Automated Teller Machines) amounting to Rp634,875 and Rp756,987 respectively.

**5. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK
INDONESIA**

a. Berdasarkan mata uang

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Rupiah	17,570,162	19,997,471
Dolar Amerika Serikat	1,641,227	566,109
	<u>19,211,389</u>	<u>20,563,580</u>

**5. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS
WITH BANK INDONESIA**

a. By currency

Rupiah
United States Dollar

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**5. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK
INDONESIA (lanjutan)**

b. Berdasarkan jenis

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Rupiah		
Giro pada Bank Indonesia	12,920,162	11,547,471
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	<u>4,650,000</u>	<u>8,450,000</u>
	17,570,162	19,997,471
Dolar Amerika Serikat		
Deposito Berjangka Syariah Bank Indonesia	1,551,852	498,837
Giro pada Bank Indonesia	<u>89,375</u>	<u>67,272</u>
	<u>19,211,389</u>	<u>20,563,580</u>

c. Berdasarkan jangka waktu

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Rupiah		
≤ 1 bulan	17,570,162	19,997,471
> 1 - ≤ 3 bulan	-	-
> 3 - ≤ 12 bulan	<u>-</u>	<u>-</u>
	17,570,162	19,997,471
Dolar Amerika Serikat		
≤ 1 bulan	592,290	423,584
> 1 - ≤ 3 bulan	287,380	-
> 3 - ≤ 12 bulan	<u>761,557</u>	<u>142,525</u>
	<u>19,211,389</u>	<u>20,563,580</u>

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Rupiah		
≤ 1 bulan	17,570,162	19,997,471
> 1 - ≤ 3 bulan	-	-
> 3 - ≤ 12 bulan	<u>-</u>	<u>-</u>
	17,570,162	19,997,471
Dolar Amerika Serikat		
≤ 1 bulan	1,282,002	423,584
> 1 - ≤ 3 bulan	<u>359,225</u>	<u>142,525</u>
	<u>19,211,389</u>	<u>20,563,580</u>

e. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh giro dan penempatan pada Bank Indonesia diklasifikasikan "Lancar".

**5. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS
WITH BANK INDONESIA (continued)**

b. By type

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Rupiah		
Current accounts with Bank Indonesia	12,920,162	11,547,471
Bank Indonesia Sharia Certificates Facilities (FASBIS)	<u>4,650,000</u>	<u>8,450,000</u>
	17,570,162	19,997,471
United States Dollar		
Bank Indonesia Sharia Term Deposits	1,551,852	498,837
Current accounts with Bank Indonesia	<u>89,375</u>	<u>67,272</u>
	<u>19,211,389</u>	<u>20,563,580</u>

c. By time period

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Rupiah		
≤ 1 month	17,570,162	19,997,471
> 1 - ≤ 3 months	-	-
> 3 - ≤ 12 months	<u>-</u>	<u>-</u>
	17,570,162	19,997,471
United States Dollar		
≤ 1 month	592,290	423,584
> 1 - ≤ 3 months	287,380	-
> 3 - ≤ 12 months	<u>761,557</u>	<u>142,525</u>
	<u>19,211,389</u>	<u>20,563,580</u>

d. By remaining period to maturity

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Rupiah		
≤ 1 month	17,570,162	19,997,471
> 1 - ≤ 3 months	-	-
> 3 - ≤ 12 months	<u>-</u>	<u>-</u>
	17,570,162	19,997,471
United States Dollar		
≤ 1 month	1,282,002	423,584
> 1 - ≤ 3 months	<u>359,225</u>	<u>142,525</u>
	<u>19,211,389</u>	<u>20,563,580</u>

e. By collectibility

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, all current accounts and placements with Bank Indonesia is classified as "Current".

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**5. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK
INDONESIA (lanjutan)**

f. Rasio Giro Wajib Minimum (GWM)

	<u>31 Maret/ March 2022</u>
Rasio GWM	
Rupiah	
Kewajiban Pemenuhan GWM :	
GWM Harian	0.00%
GWM Rata-Rata	4.00%
Insentif GWM	-0.30%
Disinsentif RIM	1.64%
Total Kewajiban Pemenuhan GWM	5.34%
Realisasi Pemenuhan GWM	5.60%
Realisasi Pemenuhan PLM	
(d/h GWM Sekunder)	29.71%
Valas	
Kewajiban Pemenuhan GWM	1.15%
Realisasi Pemenuhan GWM	1.00%

Rasio GWM pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 24/3/PADG/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang "Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Syariah" yang mulai berlaku sejak tanggal 1 Maret 2022 yang mana mewajibkan setiap Bank untuk memelihara GWM dalam Rupiah dan valuta asing yang besarnya ditetapkan sebesar 4% dan 1% dari dana pihak ketiga (DPK) dalam Rupiah dan valuta asing.

Rasio GWM pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 22/10/PADG/2020 tanggal 30 April 2020 tentang "Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Syariah" yang mulai berlaku sejak tanggal 1 Mei 2020 yang mana mewajibkan setiap Bank untuk memelihara GWM dalam Rupiah dan valuta asing yang besarnya ditetapkan sebesar 3,5% dan 1% dari dana pihak ketiga (DPK) dalam Rupiah dan valuta asing

Berdasarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 22/4/PADG/2020 Tentang Pelaksanaan Peraturan Bank Indonesia No 22/4/PBI/2020 Tentang Insentif Bagi Bank Yang Memberikan Penyediaan Dana Untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu Guna Mendukung Penanganan Dampak Perekonomian Akibat Wabah Virus Corona. Besaran insentif kelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam Rupiah yang wajib dipenuhi secara harian ditetapkan sebesar 0,5%.

**5. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS
WITH BANK INDONESIA (continued)**

**f. The Minimum Statutory Reserve
Requirement (GWM)**

	<u>31 Desember/ December 2021</u>		<u>GWM Ratio</u>
			<u>Rupiah</u>
		Fulfillment of Statutory Reserves :	
		GWM Daily	
		GWM Average	
		GWM Incentives	
		RIM Disincentives	
		Total of Fulfillment of Statutory Reserves	
		Realisation Fulfillment of Statutory Reserves	
		Realisation Fulfillment of PLM	
		(previously GWM Secondary)	
		Valas	
		Fulfillment of Statutory Reserves	
		Realisation Fulfillment of Statutory Reserves	

The GWM ratio as of 31 March 2022 and 31 December 2021 is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 24/3/PADG/2022 dated 1 March 2022 concerning "Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units" came into force on 1 March 2022, and regulates that each Bank is required to maintain a Statutory Reserves (GWM) in Rupiah and foreign exchange, the amount of which is set at 4% and 1% of third party funds (DPK) in Rupiah and foreign exchange.

The GWM ratio as of 31 December 2021 is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 22/10/PADG/2020 dated 30 April 2020 concerning "Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units" came into force on 1 May 2020, and regulates that each Bank is required to maintain a Statutory Reserves (GWM) in Rupiah and foreign exchange, the amount of which is set at 3.5% and 1% of third party funds (DPK) in Rupiah and foreign exchange.

Based on regulation of Members of the Board of Governors No. 22/4/PADG/2020 Regarding the Implementation of Bank Indonesia Regulation No 22/4/PBI/2020 Regarding Incentives for Banks Providing Funds for Certain Economic Activities to Support the Handling of the Economic Impacts of the Corona Virus Outbreak. The amount of allowance incentives for the fulfillment of Statutory Reserves in Rupiah which must be fulfilled daily is set at 0.5%.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**5. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK
INDONESIA (lanjutan)**

f. Rasio Giro Wajib Minimum (GWM)

Selain ketentuan di atas, berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 23/07/PADG/2021 yang berlaku sejak 1 Mei 2021, terdapat perubahan perhitungan GWM *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menjadi Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM). Bank harus memelihara tambahan GWM jika RIM Bank kurang dari batas bawah 84% atau melebihi batas atas target BI sebesar 94%.

Selain ketentuan di atas, berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 23/07/PADG/2021 yang berlaku sejak 1 Maret 2022, terdapat perubahan perhitungan GWM *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menjadi Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM). Bank harus memelihara tambahan GWM jika RIM Bank kurang dari batas bawah 84% atau melebihi batas atas target BI sebesar 94%.

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum (GWM) pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

g. Rata-rata tingkat bonus tahunan

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	2.75%	2.75% - 3.25%
Term Deposit Valas Syariah Bank Indonesia	0.04% - 0.52%	0.01% - 0.19%

**5. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS
WITH BANK INDONESIA (continued)**

**f. The Minimum Statutory Reserve
Requirement (GWM)**

In addition, based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 23/07/PADG/2021 which is effective from 1 May 2021, there are changes in the calculation of GWM *Financing to Deposit Ratios* (FDR) to the *Macroprudential Intermediation Ratio* (RIM). Banks must pay additional Statutory Reserves if the Bank's RIM is less than the lower limit of 84% or exceeds the upper limit of the BI target of 94%.

In addition, based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 23/07/PADG/2021 which is effective from 1 March 2022, there are changes in the calculation of GWM *Financing to Deposit Ratios* (FDR) to the *Macroprudential Intermediation Ratio* (RIM). Banks must pay additional Statutory Reserves if the Bank's RIM is less than the lower limit of 84% or exceeds the upper limit of the BI target of 94%.

The balance of current accounts with Bank Indonesia is maintained to meet the Minimum Statutory Reserve Requirements (GWM) of Bank Indonesia.

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, the Bank has complied with the Bank Indonesia regulations regarding the Minimum Statutory Reserve Requirements (GWM) with Bank Indonesia.

g. The average annual bonus rate

Bank Indonesia
Sharia Deposit Facilities
(FASBIS)
Bank Indonesia Sharia Foreign
Currency Term Deposit

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN

**6. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS
WITH OTHER BANKS**

a. Berdasarkan mata uang

a. By currency

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Rupiah	215,192	696,799	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	823,888	833,687	United States Dollar
Riyal Arab Saudi	280,581	299,355	Saudi Arabian Riyal
Dolar Singapura	49,240	11,436	Singapore Dollar
Pound Sterling Inggris	953	6,747	Great Britain Pound Sterling
Euro Eropa	10,514	5,961	Europe Euro
Dolar Hong Kong	236	2,977	Hong Kong Dollar
Dolar Australia	2,087	933	Australian Dollar
Yen Jepang	858	894	Japanese Yen
	<u>1,168,357</u>	<u>1,161,990</u>	
Total	1,383,549	1,858,789	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(13,404)</u>	<u>(17,238)</u>	Allowance for impairment losses
	<u><u>1,370,145</u></u>	<u><u>1,841,551</u></u>	

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
Rupiah	93,455	405,629	Rupiah
Mata uang asing	<u>33,653</u>	<u>63,813</u>	Foreign currency
Total pihak berelasi	127,108	469,442	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	121,737	291,170	Rupiah
Mata uang asing	<u>1,134,704</u>	<u>1,098,177</u>	Foreign currency
Total pihak ketiga	<u>1,256,441</u>	<u>1,389,347</u>	Total third parties
Total	1,383,549	1,858,789	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(13,404)</u>	<u>(17,238)</u>	Allowance for impairment losses
	<u><u>1,370,145</u></u>	<u><u>1,841,551</u></u>	

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**6. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN
(lanjutan)**

c. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 diklasifikasikan lancar.

d. Berdasarkan jatuh tempo

Giro dan penempatan pada bank lain memiliki sisa umur jatuh tempo kurang dari 1 (satu) bulan.

e. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai giro dan penempatan pada bank lain

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Saldo awal (Pembalikan)/Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 36)	17,238	68,393
Selisih kurs	(3,835) <u>1</u>	(52,029) <u>874</u>
Saldo akhir	<u>13,404</u>	<u>17,238</u>

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen, kolektibilitas seluruh giro dan penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 diklasifikasikan "Lancar". Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian giro pada bank lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya giro pada bank lain.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat giro dan penempatan pada bank lain yang dijadikan jaminan.

Seluruh jasa giro yang diterima dari giro pada bank non-syariah dicatat sebagai dana kebajikan (Catatan 22).

**6. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS
WITH OTHER BANKS (continued)**

c. By Bank Indonesia collectibility

All current accounts with other banks as of 31 March 2022 and 31 December 2021 are classified as current.

d. By maturity

Current accounts and placements with other banks have remaining period to maturity of less than 1 (one) month.

e. The movements of allowance for losses on current accounts and placements with other banks

Based on management's review and evaluation, all current accounts and placements with other banks as at 31 March 2022 and 31 December 2021 were classified as "Current". Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover impairment losses from uncollectible current accounts with other banks.

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, no current accounts and placements with other bank are pledged as collaterals.

All income received from current accounts with non-sharia banks are recorded as qardhul hasan funds (Note 22).

7. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	<u>31 Maret/March 2022</u>	<u>31 Desember/December 2021</u>
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value
Nilai wajar melalui laba rugi Rupiah		
Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)	365,125	365,318
Surat Perbendaharaan Negara Syariah (SPNS)	462,942	459,828
Sukuk Bank Indonesia	1,600,000	1,600,000
Total nilai wajar melalui laba rugi	<u>2,428,067</u>	<u>2,425,146</u>

7. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES

a. By type and currency

Fair value through profit
or loss
Rupiah
Government Islamic Securities
(SBSN)
Sharia State Treasury Certificate
(SPNS)
Sukuk Bank Indonesia
Total fair value through
profit or loss

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

	31 Maret/March 2022		31 Desember/December 2021	
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Rupiah				
Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)	787,191	782,005	2,802,282	2,812,973
Reksadana	189,750	194,971	189,750	194,783
Total nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	976,941	976,976	2,992,032	3,007,756
Biaya perolehan diamortisasi Rupiah				
Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)	42,696,668	43,300,487	32,230,617	32,820,250
Sukuk korporasi	1,071,600	1,071,600	1,271,600	1,271,600
Sukuk Bank Indonesia	20,868,481	20,868,481	26,935,010	26,935,010
Wesel ekspor	127,568	127,568	204,786	204,786
	64,764,317	65,368,136	60,642,013	61,231,646
Mata uang asing				
Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)	551,051	567,609	753,245	771,899
Wesel ekspor	4,271	4,271	1,314	1,314
	555,322	571,880	754,559	773,213
Total biaya perolehan diamortisasi	65,319,639	65,940,016	61,396,572	62,004,859
Total investasi pada surat berharga		69,342,138		67,597,145
Cadangan kerugian penurunan nilai		(14,415)		(18,075)
Bersih		69,327,723		67,579,070

<i>Fair value through other comprehensive income</i>
<i>Rupiah</i>
<i>Government Islamic Securities (SBSN)</i>
<i>Mutual funds</i>
<i>Total fair value through other comprehensive income</i>
<i>Amortized cost</i>
<i>Rupiah</i>
<i>Government Islamic Securities (SBSN)</i>
<i>Corporate sukuk</i>
<i>Sukuk Bank Indonesia</i>
<i>Export bills</i>
<i>Foreign currencies</i>
<i>Government Islamic Securities (SBSN)</i>
<i>Export bills</i>
<i>Total amortized cost</i>
<i>Total investments in marketable securities</i>
<i>Allowance for impairment losses</i>
<i>Net</i>

b. Berdasarkan penerbit

b. By issuer

Penerbit/ <i>Issuer</i>	Tingkat bagi hasil per tahun (%)/ <i>Annual revenue sharing rate (%)</i>	Peringkat/ <i>Rating</i>		Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
		31 Maret/ <i>March 2022</i>	31 Desember/ <i>December 2021</i>	31 Maret/ <i>March 2022</i>	31 Desember/ <i>December 2021</i>
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Measured at fair value through profit and loss</i>					
Rupiah					
Pemerintah/ <i>Government</i>					
Seri SBSN SR011	8.05	-	-	-	2,644
Seri SBSN SR012	6.30	-	-	12,945	2,855
Seri SBSN SR013	6.05	-	-	6,531	4,897
Seri SBSN SR014	4.50	-	-	13,871	7,806
Seri SBSN SR015	4.55	-	-	5,696	11,567
Seri PBS 004	6.10	-	-	21,701	1,948
Seri PBS 005	6.13	-	-	35,779	19,033
Seri PBS 017	6.50	-	-	39,258	51,778
Seri PBS 026	5.88	-	-	20,457	350
Seri PBS 029	6.13	-	-	58,608	8,537
Seri PBS 030	5.88	-	-	77,608	-
Seri PBS 031	4.00	-	-	27,700	-
Seri PBS 032	6.50	-	-	44,667	-
Seri PBS 033	6.75	-	-	497	-
SPN-S 03052022	-	-	-	59,868	-
SPN-S 12072022	-	-	-	399,960	-
SPN-S 08032022	-	-	-	-	34,954
SPN-S 12022022	-	-	-	-	88,559
SPN-S 14012022	-	-	-	-	349,602
Sukuk Bank Indonesia	-	-	-	1,600,000	2,000,000
				2,425,146	2,584,530

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

b. Berdasarkan penerbit (lanjutan)

Penerbit/Issuer	Tingkat bagi hasil per tahun (%)/ Annual revenue sharing rate (%)	Peringkat/Rating		Nilai wajar/ Fair value	
		31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Measured at fair value through other comprehensive income					
Rupiah					
Pemerintah/Government					
Seri PBS 003	6.00	-	-	-	30,766
Seri PBS 017	6.13	-	-	-	78,201
Seri PBS 026	6.25	-	-	-	55,847
Seri PBS 030	5.88	-	-	187,789	25,109
Seri PBS 031	4.00	-	-	134,555	1,434,262
Seri PBS 032	4.88	-	-	459,661	1,188,788
Reksadana BNI-AM Proteksi Syariah	5.77	-	-	194,971	194,783
				976,976	3,007,756
Diukur pada biaya perolehan/ Measured at acquisition cost					
Rupiah					
Pemerintah/Government					
Seri SBSN PBS019	8.25	-	-	3,563,621	3,579,881
Seri SBSN PBS011	8.75	-	-	2,652,005	2,666,067
Seri SBSN PBS026	6.63	-	-	7,929,821	7,890,707
Seri SBSN PBS021	8.50	-	-	114,003	-
Seri SBSN PBS027	6.50	-	-	4,694,692	4,712,716
Seri SBSN PBS002	5.45	-	-	-	1,966,663
Seri SBSN PBS003	6.00	-	-	1,360,695	1,330,510
Seri SBSN PBS004	6.10	-	-	707,434	706,990
Seri SBSN PBS005	6.75	-	-	156,235	156,190
Seri SBSN PBS017	6.13	-	-	7,672,192	6,359,691
Seri SBSN PBS030	5.88	-	-	3,361,003	390,080
Seri SBSN PBS031	4.00	-	-	3,063,294	546,416
Seri SBSN PBS032	4.88	-	-	6,477,829	324,652
Seri SBSN IFR0006	10.25	-	-	51,935	52,150
Seri SBSN IFR0010	10.00	-	-	102,215	102,559
Seri SR011	8.05	-	-	-	637,354
Seri SR012	6.30	-	-	5,477	5,485
Seri SR013	6.05	-	-	366,986	368,619
Seri SR014	5.47	-	-	513,308	514,998
Seri SR015	5.10	-	-	507,742	508,522
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia					
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Tahap III					
Tahun 2019 Seri B	8.40	idAAA(sy)	-	90,000	-
PT Global Mediacom Tbk -					
Global Mediacom Tahun 2017 Seri A	11.00	idA+(sy)	idA(sy)	25,000	25,000
PT Kimia Farma -					
MTN Mudharabah I Tahun 2019	8.75	idAA-(sy)	idAA-(sy)	240,000	240,000
Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Th 2019 Seri B	8.50	idAAA(sy)	idAAA(sy)	315,000	315,000
Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Th 2018 Seri B	8.50	-	idAAA(sy)	-	200,000
Sukuk Wakalah Medco Power Indonesia II					
Tahun 2019 Seri A	10.00	idA(sy)	idA(sy)	140,600	140,600
Sukuk Mudharabah Wijaya Karya I 2020 Seri A	7.50	idA(sy)	idA(sy)	99,000	99,000
Sukuk Mudharabah Eximbank Tahap I					
Tahun 2018 Seri B	7.50	-	idAAA(sy)	-	90,000
MTN Syariah Ijarah PTPN III Tahun 2018	7.00	idBBB(sy)	idBBB(sy)	85,000	85,000
MTN Syariah Mudharabah 1 Inka Tahun 2020	7.00	idBBB+(sy)	idBBB+(sy)	75,000	75,000
Sukuk Mudharabah CIMB Niaga Tahap II					
Tahun 2019 Seri B	7.50	idAAA(sy)	idAAA(sy)	2,000	2,000
Sukuk Bank Indonesia	3.75	-	-	20,868,481	26,935,010
Wesel Ekspor	8.50	-	-	127,568	204,786
				65,368,136	61,231,646

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

b. Berdasarkan penerbit (lanjutan)

Penerbit/Issuer	Tingkat bagi hasil per tahun (%)/ Annual revenue sharing rate (%)	Peringkat/Rating		Nilai wajar/ Fair value	
		31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021
Diukur pada biaya perolehan/ Measured at acquisition cost					
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>					
Pemerintah/Government					
Seri INDOIS22	3.30	-	-	248,641	246,647
Seri INDOIS22	3.40	-	-	-	207,214
Seri INDOIS23	3.75	-	-	32,899	32,786
Seri INDOIS25	3.30	-	-	131,466	130,794
Seri INDOIS24	4.35	-	-	154,603	154,458
Wesel Ekspor	3.12	-	-	4,271	1,314
				<u>571,880</u>	<u>773,213</u>
				<u>65,940,016</u>	<u>62,004,859</u>
				69,342,138	67,597,145
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses				<u>(14,415)</u>	<u>(18,075)</u>
				<u>69,327,723</u>	<u>67,579,070</u>

Cadangan kerugian penurunan nilai/
Allowance for impairment losses

Jumlah nosional atas INDOIS22, INDOIS23, INDOIS24 dan INDOIS25 dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar USD40.056.182 (nilai penuh).

Jumlah nosional atas INDOIS22, INDOIS23, INDOIS24 dan INDOIS25 dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar USD54.158.840 (nilai penuh).

Bank mengakui keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi - bersih dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan "Diukur pada nilai wajar" masing-masing sebesar Rp5.916 dan Rp22.262 yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 yang disajikan di laporan laba rugi.

The notional amount of INDOIS22, INDOIS23, INDOIS24 and INDOIS25 which is denominated in United States Dollar as of 31 March 2022 amounted to USD40.056.182 (full amount).

The notional amount of INDOIS22, INDOIS23, INDOIS24 and INDOIS25 which is denominated in United States Dollar as of 31 December 2021 amounted to USD54,158,840 (full amount).

The Bank recognised unrealized gain (loss) - net on changes in the value of "Measured at fair value" securities amounting to Rp5,916 and Rp22,262 respectively, for the year ended 31 March 2022 and 31 December 2021 which are recorded in the statements of profit or loss.

c. Berdasarkan jangka waktu

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021
≤ 1 tahun	22,855,119	29,285,495
> 1 - ≤ 3 tahun	5,782,041	6,629,022
> 3 - ≤ 5 tahun	19,573,451	20,687,176
> 5 tahun	<u>21,131,527</u>	<u>10,995,452</u>
	69,342,138	67,597,145
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(14,415)</u>	<u>(18,075)</u>
	<u>69,327,723</u>	<u>67,579,070</u>

c. By period

≤ 1 year
> 1 - ≤ 3 years
> 3 - ≤ 5 years
> 5 years

Allowance for impairment losses

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
≤ 1 bulan	16,615,229	24,935,573
> 1 - ≤ 3 bulan	5,631,362	6,611,482
> 3 - ≤ 12 bulan	2,196,089	2,296,562
> 1 tahun	<u>44,899,458</u>	<u>33,753,528</u>
	69,342,138	67,597,145
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(14,415)</u>	<u>(18,075)</u>
	<u><u>69,327.723</u></u>	<u><u>67,579,070</u></u>

e. Berdasarkan keterkaitan

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah	22,684,971	29,164,789
Mata uang asing	<u>4,270</u>	<u>1,314</u>
	22,689,241	29,166,103
<u>Pihak berelasi (Catatan 42)</u>		
Rupiah	46,085,288	37,659,143
Mata uang asing	<u>567,609</u>	<u>771,899</u>
	46,652,897	38,431,042
	<u>69,342,138</u>	<u>67,597,145</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(14,415)</u>	<u>(18,075)</u>
	<u><u>69,327.723</u></u>	<u><u>67,579,070</u></u>

f. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 seluruh investasi pada surat berharga diklasifikasikan "Lancar".

g. Informasi penting lainnya

Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai investasi surat berharga secara individual dengan adanya bukti obyektif penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat surat berharga yang dijadikan jaminan.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai investasi pada surat berharga adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Saldo awal	18,075	24,858
Pembalikan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 36)	<u>(3,660)</u>	<u>(6,783)</u>
Saldo akhir	<u><u>14,415</u></u>	<u><u>18,075</u></u>

**7. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
(continued)**

d. By remaining period to maturity

≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 months
> 1 year

Allowance for impairment losses

e. By relationship

Third parties
Rupiah
Foreign currency

Related parties (Note 42)
Rupiah
Foreign currency

Allowance for impairment losses

f. By collectibility

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, all investments in marketable securities are classified as "Current".

g. Other significant information

The Bank assessed the impairment on investments in marketable securities individually based on whether an objective evidence of impairment exists.

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, no marketable securities are pledged as collaterals.

The movements of allowance for losses on investments in marketable securities are as follows:

Beginning balance
Reversal during
the year (Note 36)

Ending balance

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Rupiah		
Pihak ketiga		
L/C Impor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	36,342	52,545
L/C Eskpor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	<u>9,332</u>	<u>1,278</u>
	<u>45,674</u>	<u>53,823</u>
 Pihak berelasi (Catatan 42)		
L/C Impor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	9,464	22,811
L/C Eskpor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	<u>50,123</u>	<u>84,861</u>
	<u>59,587</u>	<u>107,672</u>
	105,261	161,495
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,053)</u>	<u>(1,615)</u>
	<u><u>104,208</u></u>	<u><u>159,880</u></u>

b. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, semua tagihan akseptasi pada surat berharga diklasifikasikan "Lancar".

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
≤ 1 bulan	27,238	13,265
> 1 - ≤ 3 bulan	43,378	74,396
> 3 - ≤ 12 bulan	<u>34,645</u>	<u>73,834</u>
	105,261	161,495
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,053)</u>	<u>(1,615)</u>
	<u><u>104,208</u></u>	<u><u>159,880</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

8. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND LIABILITIES

a. By type and currency

Rupiah
Third parties
Import L/C and Local Letter of Credit (SKBDN)
Export L/C and Local Letter of Credit (SKBDN)
 Related parties (Note 42)
Import L/C and Local Letter of Credit (SKBDN)
Export L/C and Local Letter of Credit (SKBDN)

b. By collectibility

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, all acceptance receivables are classified as "Current".

c. By remaining period to maturity

≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 months

Allowance for impairment losses

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover impairment losses from uncollectible acceptance receivables.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**8. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI
(lanjutan)**

**d. Perubahan cadangan kerugian penurunan
nilai tagihan dan liabilitas akseptasi**

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Saldo awal (Pembalikan)/pembentukan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 36)	1,615	2,548
Selisih kurs	(562)	(933)
	-	-
Saldo akhir	<u>1,053</u>	<u>1,615</u>

**8. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND LIABILITIES
(continued)**

**d. The movements of allowance for losses on
acceptance receivables and liabilities**

Beginning balance
(Reversal)/provision during
the year (Note 36)
Exchange rate difference
Ending balance

9. PIUTANG

**a. Berdasarkan jenis, kolektibilitas dan
mata uang**

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Rupiah		
<i>Piutang murabahah</i>		
Lancar	101,615,925	97,075,510
Dalam perhatian khusus	2,636,798	1,859,833
Kurang lancar	892,553	934,838
Diragukan	526,791	516,328
Macet	1,318,812	1,167,904
	106,990,879	101,554,413
Mata Uang Asing		
<i>Piutang murabahah</i>		
Lancar	-	-
Dalam perhatian khusus	125,232	131,147
Kurang lancar	-	-
Diragukan	-	-
Macet	-	-
	125,232	131,147
	107,116,111	101,685,560
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,568,100)	(3,351,703)
Bersih	<u>103,548,011</u>	<u>98,333,857</u>
Rupiah		
<i>Piutang istishna</i>		
Lancar	288	321
Dalam perhatian khusus	8	38
Kurang lancar	26	-
Diragukan	-	-
Macet	-	-
	322	359
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3)	(3)
Bersih	<u>319</u>	<u>356</u>
Rupiah		
<i>Piutang ijarah</i>		
Lancar	-	-
Dalam perhatian khusus	1,291	1,221
Kurang lancar	116,913	85,193
Diragukan	1,590	920
Macet	12,833	14,236
	132,627	101,570
Cadangan kerugian penurunan nilai	(127,733)	(98,800)
Bersih	<u>4,894</u>	<u>2,770</u>
	<u>103,553,224</u>	<u>98,336,983</u>

9. RECEIVABLES

a. By type, collectibility and currency

Rupiah
Murabahah receivables
Current
Special mention
Substandard
Doubtful
Loss

Foreign Currency
Murabahah receivables
Current
Special mention
Substandard
Doubtful
Loss

Rupiah
Istishna receivables
Current
Special mention
Substandard
Doubtful
Loss

Rupiah
Ijarah receivables
Current
Special mention
Substandard
Doubtful
Loss

Allowance for impairment losses
Net
Allowance for impairment losses
Net
Allowance for impairment losses
Net

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PIUTANG (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi, mata uang, dan kolektibilitas

31 Maret/March 2022					
Lancar/ Current	Perhatian khusus/Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Rupiah					
Industri	1,442,288	72,298	140,080	113,273	2,283,128
Jasa usaha	4,508,226	148,391	52,915	28,727	4,797,438
Konstruksi	243,179	4,890	9,582	3,358	271,840
Konsumer	77,211,741	1,768,093	427,775	256,625	80,150,800
Listrik, gas dan air	64,576	4,227	474	136	69,915
Pengangkutan	877,968	75,694	9,745	2,959	974,546
Perdagangan	9,807,645	413,405	253,582	92,286	10,752,722
Pertambangan	74,872	3,306	3,740	88	85,271
Pertanian	6,380,766	147,072	110,424	30,591	6,727,871
Sosial/masyarakat	32,568	597	339	177	33,819
Lainnya	972,382	124	838	160	976,478
	101,616,211	2,638,097	1,009,494	528,380	107,123,828
Mata Uang Asing					
Pengangkutan	-	122,952	-	-	122,952
Pertambangan	-	2,280	-	-	2,280
	-	125,232	-	-	125,232
Jumlah piutang	101,616,211	2,763,329	1,009,494	528,380	107,249,060
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,397,418)	(461,063)	(475,973)	(224,602)	(3,695,836)
Bersih	100,218,793	2,302,266	533,521	303,778	103,553,224

Rupiah
Manufacturing
Business services
Construction
Consumer
Electricity, gas and water
Transportation
Trading
Mining
Agriculture
Social/public
Others

Foreign Currencies
Transportation
Mining

Total receivables
Allowance for impairment losses

Net

31 Desember/December 2021					
Lancar/ Current	Perhatian khusus/Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Rupiah					
Industri	1,423,265	42,463	204,202	32,393	2,201,052
Jasa usaha	4,457,631	118,175	48,768	30,342	4,699,093
Konstruksi	276,330	11,564	4,908	5,829	304,129
Konsumer	73,635,857	1,164,230	408,390	287,674	75,913,796
Listrik, gas dan air	68,757	4,941	257	222	82,519
Pengangkutan	962,241	57,182	7,571	5,037	1,038,075
Perdagangan	9,039,330	337,834	232,158	119,612	9,878,738
Pertambangan	91,092	5,249	2,476	3,267	103,940
Pertanian	5,410,257	118,939	110,062	31,692	5,718,880
Sosial/masyarakat	28,871	515	237	115	29,865
Lainnya	1,682,200	-	1,002	1,065	1,686,255
	97,075,831	1,861,092	1,020,031	517,248	101,656,342
Mata Uang Asing					
Pengangkutan	-	128,722	-	-	128,722
Pertambangan	-	2,425	-	-	2,425
	-	131,147	-	-	131,147
Jumlah piutang	97,075,831	1,992,239	1,020,031	517,248	101,787,489
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,276,171)	(351,173)	(490,466)	(284,455)	(3,450,506)
Bersih	95,799,660	1,641,066	529,565	232,793	98,336,983

Rupiah
Manufacturing
Business services
Construction
Consumer
Electricity, gas and water
Transportation
Trading
Mining
Agriculture
Social/public
Others

Foreign Currencies
Transportation
Mining

Total receivables
Allowance for impairment losses

Net

c. Berdasarkan jangka waktu (sesuai dengan perjanjian)

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021
Rupiah		
≤ 1 tahun	271,444	450,174
> 1 - ≤ 2 tahun	1,417,013	1,404,091
> 2 - ≤ 5 tahun	17,922,673	17,039,524
> 5 tahun	87,512,698	82,762,553
	107,123,828	101,656,342
Mata uang asing		
≤ 1 tahun	-	-
> 1 - ≤ 2 tahun	-	-
> 2 - ≤ 5 tahun	125,232	131,147
> 5 tahun	-	-
	125,232	131,147
Jumlah	107,249,060	101,787,489
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,695,836)	(3,450,506)
Bersih	103,553,224	98,336,983

Rupiah
≤ 1 year
> 1 - ≤ 2 years
> 2 - ≤ 5 years
> 5 years

Foreign currency
≤ 1 year
> 1 - ≤ 2 years
> 2 - ≤ 5 years
> 5 years

Total

Allowance for impairment losses

Net

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PIUTANG (lanjutan)

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Rupiah		
≤ 1 bulan	216,208	364,903
> 1 - ≤ 3 bulan	304,597	259,978
> 3 - ≤ 12 bulan	2,428,220	2,386,389
> 1 - ≤ 5 tahun	31,408,711	30,039,571
> 5 tahun	<u>72,766,092</u>	<u>68,605,501</u>
	<u>107,123,828</u>	<u>101,656,342</u>
Mata uang asing		
≤ 1 bulan	-	-
> 1 - ≤ 3 bulan	-	-
> 3 - ≤ 12 bulan	-	-
> 1 - ≤ 5 tahun	125,232	131,147
> 5 tahun	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>125,232</u>	<u>131,147</u>
Jumlah	107,249,060	101,787,489
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3,695,836)</u>	<u>(3,450,506)</u>
Bersih	<u>103,553,224</u>	<u>98,336,983</u>

e. Berdasarkan keterkaitan

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	106,699,690	101,155,714
Mata uang asing	<u>125,232</u>	<u>131,147</u>
	<u>106,824,922</u>	<u>101,286,861</u>
Pihak berelasi (Catatan 42)		
Rupiah	<u>424,138</u>	<u>500,628</u>
Jumlah	107,249,060	101,787,489
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3,695,836)</u>	<u>(3,450,506)</u>
Bersih	<u>103,553,224</u>	<u>98,336,983</u>

f. Berdasarkan kolektibilitas

	<u>31 Maret/March 2022</u>	<u>31 Desember /December 2021</u>
	<u>Pokok/ Principal</u>	<u>Pokok/ Principal</u>
	<u>Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses</u>	<u>Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses</u>
Lancar	101,616,211	97,075,831
Dalam perhatian khusus	2,763,329	1,992,239
Kurang lancar	1,009,494	1,020,031
Diragukan	528,380	517,248
Macet	<u>1,331,646</u>	<u>1,182,140</u>
	<u>107,249,060</u>	<u>101,787,489</u>
	<u>3,695,836</u>	<u>3,450,506</u>

9. RECEIVABLES (continued)

d. By remaining period to maturity

Rupiah
≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 years
> 5 years
Foreign currency
≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 years
> 5 years

Allowance for impairment losses

e. By relationship

Third parties
Rupiah
Foreign Currency

Related parties (Note 42)
Rupiah

Allowance for impairment losses

f. By collectibility

Current
Special mention
Substandard
Doubtful
Loss

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PIUTANG (lanjutan)

g. Informasi penting lainnya

- 1) Pinjaman karyawan yang diikat dengan akad *murabahah* adalah pinjaman yang diberikan kepada karyawan untuk pembelian rumah, kendaraan dan keperluan lainnya dengan jangka waktu antara 1 (satu) sampai dengan 25 (dua lima) tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- 2) Efektif *yield* margin piutang *murabahah* untuk Rupiah berkisar antara 10,71% sampai dengan 11,58% per tahun untuk periode 31 Maret 2022 dan berkisar antara 9,51% sampai dengan 13,77% per tahun untuk periode 31 Desember 2021 dan untuk mata uang asing berkisar antara 0,04% sampai dengan 1,67% per tahun untuk periode 31 Maret 2022 dan berkisar antara 1,56% sampai dengan 2,62% per tahun untuk periode 31 Desember 2021.
- 3) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021
Saldo awal	3,450,506	3,294,706
Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 36)	504,075	1,397,845
Penerimaan kembali hapus buku	35,851	180,655
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(294,607)	(1,423,484)
Selisih kurs	11	784
Saldo akhir	<u>3,695,836</u>	<u>3,450,506</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *murabahah* yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK).

- 4) Piutang dijamin agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito *mudharabah* (Catatan 25) atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.
- 5) Jumlah piutang yang direstrukturisasi sampai dengan tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp13.561.498 (31 Desember 2021: Rp14.404.822), termasuk piutang restrukturisasi terkait Covid-19 sebesar Rp10.324.648 (31 Desember 2021: Rp11.130.173). Restrukturisasi piutang dilakukan dengan cara perpanjangan waktu, penjadwalan kembali, dan penambahan fasilitas piutang bagi debitur.

9. RECEIVABLES (continued)

g. Other significant information

- 1) Employee loans that used *murabahah* contract are loans to employees used for acquisition of houses, vehicles and other necessities with 1 (one) until 25 (twenty five) years period and paid through monthly salary deductions.
- 2) Effective margin yield *murabahah* receivables for Rupiah ranges from 10.71% to 11.58% for period 31 March 2022 and ranges from 9.51% to 13.77% per annum for period 31 December 2021 and for foreign currencies ranging from 0.04% to 1.67% per annum for period 31 March 2022 and ranges from 1.56% to 2.62% for period 31 December 2021.
- 3) The movements of allowance for impairment losses on receivables are as follows:

Beginning balance
Provision during the year (Note 36)
Recoveries of write-off
Write-off during the year
Exchange rate difference
Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses on *murabahah* financing is adequate and in compliance with Financial Services Authority's regulation.

- 4) Receivables are collateralized by registered mortgages or powers of attorneys to mortgage and sell, *mudharabah* time deposits (Note 25) or by other guarantees generally accepted by the Bank.
- 5) Total restructured receivables as at 31 March 2022 amounting to Rp13,561,498 (31 December 2021: Rp14,404,822), including restructured receivables related to Covid-19 amounting to Rp10,324,648 (31 December 2021: Rp11,130,173). Receivables were being restructured by extending the period, rescheduling and additional receivable facility for debtors.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PIUTANG (lanjutan)

g. Informasi penting lainnya (lanjutan)

- 6) Rasio *Non-Performing Financing (NPF)* bruto dan neto atas jumlah piutang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021
Jumlah piutang**)	107,248,845	101,787,248
NPF - Bruto**)	2,869,518	2,719,419
Persentase NPF - Bruto	2.68%	2.67%
NPF- Neto**)	1,032,163	896,257
Persentase NPF - Neto	0.96%	0.88%

***) Diluar piutang kepada bank lain

9. RECEIVABLES (continued)

g. Other significant information (continued)

- 6) The ratio of total *Non-Performing Financing (NPF)* gross and net on receivables are as follows:

<i>Total receivables**)</i>
<i>NPF - Gross**)</i>
<i>Percentage of NPF – Gross</i>
<i>NPF - Net**)</i>
<i>Percentage of NPF - Net</i>

***) Exclude receivables to other banks

10. PINJAMAN QARDH

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021
Rupiah		
<i>Rahn</i>	3,891,620	3,737,737
<i>Kartu Hasanah</i>	405,735	392,593
<i>Qardh</i>	<u>3,439,969</u>	<u>3,820,787</u>
	7,737,324	7,951,117
Mata uang asing		
<i>Qardh</i>	<u>1,479,883</u>	<u>1,468,114</u>
	<u>1,479,883</u>	<u>1,468,114</u>
Jumlah	9,217,207	9,419,231
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(487,940)</u>	<u>(337,831)</u>
Bersih	<u><u>8,729,267</u></u>	<u><u>9,081,400</u></u>

Rupiah
Rahn
Hasanah Card
Qardh

Foreign currency
Qardh

Total

Allowance for impairment losses

Net

b. Berdasarkan sektor ekonomi, mata uang, dan kolektibilitas

b. By economic sector, currency and collectibility

	31 Maret/March 2022					
	Lancar/ Current	Perhatian khusus/Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Rupiah						
Industri	11,209	-	-	-	1,925	13,134
Jasa usaha	339,694	-	-	-	403	340,097
Konstruksi	2,262,096	-	2,033	6,062	250,876	2,521,067
Konsumer	4,566,406	40,485	3,764	9,534	8,623	4,628,812
Pengangkutan	3,500	-	6,013	-	-	9,513
Perdagangan	51,509	231	-	-	700	52,440
Pertambangan	-	-	-	-	8,967	8,967
Pertanian	97,393	-	-	-	-	97,393
Lainnya	62,960	-	-	-	2,941	65,901
	7,394,767	40,716	11,810	15,596	274,435	7,737,324
Mata uang asing						
Industri	1,436,454	-	-	-	-	1,436,454
Jasa usaha	2,759	-	-	-	-	2,759
Pengangkutan	21,982	4,253	-	-	-	26,235
Perdagangan	14,435	-	-	-	-	14,435
	<u>1,475,630</u>	<u>4,253</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,479,883</u>
Jumlah pinjaman qardh	8,870,397	44,969	11,810	15,596	274,435	9,217,207
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(284,883)</u>	<u>(1,330)</u>	<u>(1,780)</u>	<u>(8,165)</u>	<u>(191,782)</u>	<u>(487,940)</u>
Bersih	<u><u>8,585,514</u></u>	<u><u>43,639</u></u>	<u><u>10,030</u></u>	<u><u>7,431</u></u>	<u><u>82,653</u></u>	<u><u>8,729,267</u></u>

Rupiah
Manufacturing
Business services
Construction
Consumer
Transportation
Trading
Mining
Agriculture
Others

Foreign currency
Manufacturing
Business services
Transportation
Trading

Total funds of qardh
Allowance for impairment losses

Net

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

10. FUNDS OF QARDH (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi, mata uang, dan kolektibilitas (lanjutan)

b. By economic sector, currency and collectibility (continued)

31 Desember/December 2021							
	Lancar/ Current	Perhatian khusus/Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Industri	11,934	-	-	89	1,836	13,859	Manufacturing
Jasa usaha	609,180	-	-	403	6,043	615,626	Business services
Konstruksi	2,134,367	-	-	241,943	19,883	2,396,193	Construction
Konsumer	4,458,025	30,429	5,868	7,207	9,510	4,511,039	Consumer
Pengangkutan	-	3,500	6,013	-	-	9,513	Transportation
Perdagangan	-	4	-	-	708	238,335	Trading
Pertambangan	-	-	8,967	-	-	8,967	Mining
Pertanian	26,108	-	-	-	-	26,108	Agriculture
Lainnya	130,536	-	-	2,941	-	133,477	Others
	7,605,773	33,933	20,848	252,583	37,980	7,951,117	
Mata uang asing							Foreign currency
Industri	1,424,924	-	-	-	-	1,424,924	Manufacturing
Pengangkutan	37,740	-	-	-	-	37,740	Transportation
Perdagangan	2,714	-	-	-	-	2,714	Trading
Sosial/masyarakat	2,736	-	-	-	-	2,736	Social/public
	1,468,114	-	-	-	-	1,468,114	
Jumlah pinjaman qardh	9,073,887	33,933	20,848	252,583	37,980	9,419,231	Total funds of qardh
Cadangan kerugian penurunan nilai	(181,484)	(1,152)	(3,054)	(127,779)	(24,362)	(337,831)	Allowance for impairment losses
Bersih	8,892,403	32,781	17,794	124,804	13,618	9,081,400	Net

c. Berdasarkan jangka waktu (sesuai dengan perjanjian)

c. By period (based on agreement)

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 tahun	6,407,263	6,711,559	≤ 1 year
> 1 - ≤ 2 tahun	303,727	227,289	> 1 - ≤ 2 years
> 2 - ≤ 5 tahun	51,885	53,954	> 2 - ≤ 5 years
> 5 tahun	974,449	958,315	> 5 years
	7,737,324	7,951,117	
Mata uang asing			Foreign currency
≤ 1 tahun	1,442,122	1,429,234	≤ 1 year
> 1 - ≤ 2 tahun	37,761	38,880	> 1 - ≤ 2 years
> 2 - ≤ 5 tahun	-	-	> 2 - ≤ 5 years
> 5 tahun	-	-	> 5 years
	1,479,883	1,468,114	
Jumlah	9,217,207	9,419,231	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(487,940)	(337,831)	Allowance for impairment losses
Bersih	8,729,267	9,081,400	Net

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

g. Informasi penting lainnya

- 1) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman *qardh* adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Saldo awal	337,831	226,482
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 36)	170,437	251,313
Penerimaan kembali hapus buku	257	1,515
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(20,587)	(141,608)
Selisih kurs	<u>2</u>	<u>129</u>
Saldo akhir	<u>487,940</u>	<u>337,831</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman *qardh* yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK).

- 2) Pinjaman *qardh* dijamin agunan yang diikat dengan gadai, hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.
- 3) Jumlah pinjaman *qardh* yang direstrukturisasi sampai dengan tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp1.030.004 (31 Desember 2021: Rp1.101.870), termasuk piutang restrukturisasi terkait Covid-19 sebesar Rp751.933 (31 Desember 2021: Rp780.487). Restrukturisasi piutang dilakukan dengan cara perpanjangan waktu, penjadwalan kembali, dan penambahan fasilitas pinjaman *qardh* bagi debitur.

10. FUNDS OF QARDH (continued)

g. Other significant information

- 1) The movements of allowance for impairment losses on funds of *qardh* are as follows:

Beginning balance
Provisions during the year (Note 36)
Recoveries of written-off
Write-off during the year
Exchange rate differences
Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses on funds of *qardh* is adequate and in compliance with Financial Services Authority Regulations.

- 2) Funds of *qardh* are collateralized by pawning, registered mortgages or powers of attorneys to mortgage and sell, or by other guarantees generally accepted by the Bank.
- 3) Total restructured funds of *qardh* as at 31 March 2022 amounting to Rp1,030,004 (31 December 2021: Rp1,101,870), including restructured receivables related to Covid-19 amounting to Rp751,933 (31 December 2021: Rp780,487). Receivables were being restructured by extending the period, rescheduling and additional funds of *qardh* facility for debtors.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

g. Informasi penting lainnya (lanjutan)

- 4) Rasio *Non-Performing Financing (NPF)* bruto dan neto atas jumlah pinjaman *qardh* adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021
Jumlah pinjaman <i>qardh</i> ^{*)}	9,217,207	9,419,231
NPF - Bruto ^{*)}	301,841	311,411
Persentase NPF - Bruto	3.27%	3.31%
NPF - Neto ^{*)}	100,114	156,216
Persentase NPF - Neto	1.09%	1.66%

^{*)} Diluar pinjaman *qardh* kepada bank lain

10. FUNDS OF QARDH (continued)

g. Other significant information (continued)

- 4) The ratio of total *Non-Performing Financing (NPF)* gross and net on funds of *qardh* are as follows:

Total funds of <i>qardh</i> ^{*)}	
NPF - Gross ^{*)}	
Percentage of NPF - Gross	
NPF - Net ^{*)}	
Percentage of NPF - Net	

^{*)} Exclude funds of *qardh* to other banks

11. PEMBIAYAAN MUDHARABAH

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021
Rupiah		
Modal kerja	1,899,508	1,616,063
Investasi	12,851	12,374
Konsumsi	-	-
Jumlah	1,912,359	1,628,437
Cadangan kerugian penurunan nilai	(37,927)	(36,123)
Bersih	1,874,432	1,592,314

Rupiah	
Working capital	
Investment	
Consumption	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

b. Berdasarkan sektor ekonomi, mata uang, dan kolektibilitas

b. By economic sector, currency, and collectibility

	31 Maret/March 2022					
	Lancar/ Current	Perhatian khusus/Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Rupiah						
Industri	4,584	167	-	-	-	4,751
Jasa usaha	59,355	-	-	-	-	59,355
Konstruksi	4,542	-	-	-	-	4,542
Perdagangan	527,417	-	-	-	-	527,417
Pertanian	2,809	-	-	-	-	2,809
Sosial/masyarakat	1,961	-	-	-	-	1,961
Lainnya	1,288,746	2,346	3,629	6	16,797	1,311,524
Jumlah pembiayaan	1,889,414	2,513	3,629	6	16,797	1,912,359
Cadangan kerugian penurunan nilai	(20,084)	(288)	(755)	(3)	(16,797)	(37,927)
Bersih	1,869,330	2,225	2,874	3	-	1,874,432

Rupiah	
Manufacturing	
Business services	
Construction	
Trading	
Agriculture	
Social/public	
Others	
Total financing	
Allowance for impairment losses	
Net	

	31 Desember/December 2021					
	Lancar/ Current	Perhatian khusus/Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Rupiah						
Industri	4,916	-	-	-	-	4,916
Jasa usaha	36,449	-	-	-	221	36,670
Konstruksi	3,129	-	-	-	-	3,129
Perdagangan	366,073	-	-	-	-	366,073
Pertanian	3,588	-	-	-	-	3,588
Sosial/masyarakat	-	-	-	-	215	215
Lainnya	1,192,713	234	3,864	71	16,964	1,213,846
Jumlah pembiayaan	1,606,868	234	3,864	71	17,400	1,628,437
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17,683)	(34)	(970)	(36)	(17,400)	(36,123)
Bersih	1,589,185	200	2,894	35	-	1,592,314

Rupiah	
Manufacturing	
Business services	
Construction	
Trading	
Agriculture	
Social/public	
Others	
Total financing	
Allowance for impairment losses	
Net	

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)

11. MUDHARABAH FINANCING (continued)

c. Berdasarkan jangka waktu

c. By period

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 tahun	963,472	511,224	≤ 1 year
> 1 - ≤ 2 tahun	139,391	310,855	> 1 - ≤ 2 years
> 2 - ≤ 5 tahun	357,342	332,152	> 2 - ≤ 5 years
> 5 tahun	452,154	474,206	> 5 years
Jumlah	1,912,359	1,628,437	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(37,927)	(36,123)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>1,874,432</u>	<u>1,592,314</u>	Net

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

d. By remaining period to maturity

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	99,467	12,173	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	251,314	113,569	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	811,582	778,672	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	540,781	504,210	> 1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	209,215	219,813	> 5 years
Jumlah	1,912,359	1,628,437	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(37,927)	(36,123)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>1,874,432</u>	<u>1,592,314</u>	Net

e. Berdasarkan keterkaitan

e. By relationship

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	1,328,940	1,154,595	Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
Rupiah	583,419	473,842	Rupiah
Jumlah	1,912,359	1,628,437	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(37,927)	(36,123)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>1,874,432</u>	<u>1,592,314</u>	Net

f. Berdasarkan kolektibilitas

f. By collectibility

	<u>31 Maret/March 2022</u>	<u>31 Desember/December 2021</u>	
	<u>Pokok/ Principal</u>	<u>Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses</u>	
Lancar	1,889,414	20,084	Current
Dalam perhatian khusus	2,513	288	Special mention
Kurang lancar	3,629	755	Substandard
Diragukan	6	3	Doubtful
Macet	16,797	16,797	Loss
	<u>1,912,359</u>	<u>37,927</u>	
	<u>1,606,868</u>	<u>17,683</u>	
	234	34	
	3,864	970	
	71	36	
	17,400	17,400	
	<u>1,628,437</u>	<u>36,123</u>	

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)

g. Informasi penting lainnya

- 1) Efektif *yield* margin pembiayaan *mudharabah* untuk Rupiah berkisar antara 8,63% sampai dengan 15,19% per tahun untuk periode 31 Maret 2022 dan berkisar antara 7,09% sampai dengan 18,82% per tahun untuk periode 31 Desember 2021.

- 2) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *mudharabah* adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Saldo awal (Pembalikan)/pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 36)	36,123	72,195
Penerimaan kembali hapus buku	2,452	(1,954)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	131
	<u>(648)</u>	<u>(34,249)</u>
Saldo akhir	<u>37,927</u>	<u>36,123</u>

- 3) Pembiayaan *mudharabah* dijamin agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito *mudharabah* (Catatan 25) atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.

- 4) Jumlah pembiayaan *mudharabah* yang direstrukturisasi sampai dengan tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp92.987 (31 Desember 2021: Rp121.192), termasuk restrukturisasi pembiayaan terkait Covid-19 sebesar Rp82.179 (31 Desember 2021: Rp107.082). Restrukturisasi pembiayaan *mudharabah* dilakukan dengan cara perpanjangan waktu, penjadwalan kembali, dan penambahan fasilitas pembiayaan bagi debitur.

- 5) Rasio *Non-Performing Financing* (NPF) bruto dan neto atas jumlah pembiayaan *mudharabah* adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Jumlah pembiayaan <i>mudharabah</i> ^(*)	1,808,632	1,519,729
NPF - Bruto ^(*)	20,433	21,335
Persentase NPF - Bruto	1.13%	1.40%
NPF - Neto ^(*)	2,878	2,929
Persentase NPF - Neto	0.16%	0.19%

^(*) Diluar pembiayaan *mudharabah* kepada bank lain

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *mudharabah* yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK).

11. MUDHARABAH FINANCING (continued)

g. Other significant information

- 1) Effective margin *yield mudharabah* financing for Rupiah ranges from 8.63% to 15.19% per annum for period 31 March 2022 and ranges from 7.09% to 18.82% per annum for period 31 December 2021.

- 2) The movements of allowance for impairment losses on *mudharabah* financing are as follows:

Beginning balance
(Reversals)/provisions during the year (Note 36)
Recoveries of written-off
Write-off during the year
Ending balance

- 3) *Mudharabah* financing are collateralized by registered mortgage or powers of attorneys to mortgage or sell, *mudharabah* time deposits (Note 25) or by other guarantees generally accepted by the Bank.

- 4) Total restructured *mudharabah* financing of *qardh* as at 31 March 2022 amounting to Rp92,987 (31 Desember 2021: Rp121,192), including restructured *mudharabah* financing related to Covid-19 amounting to Rp82,179 (31 Desember 2021: Rp107,082). *Mudharabah* financing were being restructured by extending the period, rescheduling and additional facility for debtors.

- 5) The ratio of total *Non-Performing Financing* (NPF) gross and net on *mudharabah* financing are as follows:

Total <i>mudharabah</i> financing ^(*)
NPF - Gross ^(*)
Percentage of NPF - Gross
NPF - Net ^(*)
Percentage of NPF - Net

^(*) Exclude *mudharabah* financing to other banks

Management believes that the allowance for impairment losses on *mudharabah* financing is adequate and in compliance with Financial Service Authority (FSA) Regulations.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

12. MUSYARAKAH FINANCING

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Rupiah			Rupiah
Modal kerja	25,883,517	25,899,951	Working capital
Investasi	21,170,797	21,174,154	Investment
Konsumsi	7,979,470	7,302,971	Consumption
	<u>55,033,784</u>	<u>54,377,076</u>	
Mata uang asing			Foreign currency
Modal kerja	1,923,444	1,794,235	Working capital
Investasi	1,398,643	1,383,125	Investment
	<u>3,322,087</u>	<u>3,177,360</u>	
Jumlah	58,355,871	57,554,436	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,534,679)	(3,651,313)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>54,821,192</u>	<u>53,903,123</u>	Net

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

31 Maret/March 2022							
Lancar/ Current	Perhatian khusus/Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
Rupiah						Rupiah	
Industri	5,175,149	73,086	135,075	136,329	493,938	6,013,577	Manufacturing
Jasa usaha	9,258,616	114,728	20,057	14,769	24,822	9,432,992	Business services
Konstruksi	10,708,753	842,018	92,194	29,741	49,916	11,722,622	Construction
Konsumer	7,825,161	84,431	39,875	10,565	19,439	7,979,471	Consumer
Listrik, gas dan air	2,088,550	3,008	-	533	391	2,092,482	Electricity, gas and water
Pengangkutan	3,367,448	1,422	3,543	5,978	6,549	3,384,940	Transportation
Perdagangan	5,060,072	389,082	140,921	46,180	98,066	5,734,321	Trading
Pertambangan	301,544	1,683	3,079	-	6,715	313,021	Mining
Pertanian	4,744,570	37,982	70,494	8,155	27,486	4,888,687	Agriculture
Sosial/masyarakat	276,840	326	-	-	-	277,166	Social/public
Lainnya	3,184,620	-	1,622	-	8,263	3,194,505	Others
	51,991,323	1,547,766	506,860	252,250	735,585	55,033,784	
Mata uang asing							Foreign currency
Industri	13,044	-	-	-	-	13,042	Manufacturing
Listrik, gas dan air	661,125	-	165,425	227,648	-	1,054,199	Electricity, gas and water
Pengangkutan	61,636	-	-	-	-	61,636	Transportation
Pertambangan	2,193,209	-	-	-	-	2,193,209	Mining
	2,929,014	-	165,425	227,648	-	3,322,087	
Jumlah pembiayaan	54,920,337	1,547,766	672,285	479,898	735,585	58,355,871	Total financing
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,387,677)	(639,285)	(453,967)	(333,724)	(720,026)	(3,534,679)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>53,532,660</u>	<u>908,481</u>	<u>218,318</u>	<u>146,174</u>	<u>15,559</u>	<u>54,821,192</u>	Net
31 Desember/December 2021							
Lancar/ Current	Perhatian khusus/Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
Rupiah						Rupiah	
Industri	5,194,504	73,601	263,039	8,953	533,903	6,074,000	Manufacturing
Jasa usaha	8,843,528	93,821	19,381	15,167	20,409	8,992,306	Business services
Konstruksi	11,645,298	417,713	37,902	43,338	20,779	12,165,030	Construction
Konsumer	7,199,046	49,896	21,232	12,218	20,579	7,302,971	Consumer
Listrik, gas dan air	2,984,992	1,777	677	-	391	2,987,837	Electricity, gas and water
Pengangkutan	3,843,288	6,949	2,399	6,064	984	3,859,684	Transportation
Perdagangan	5,251,649	324,176	119,246	59,755	109,868	5,864,694	Trading
Pertambangan	280,941	2,515	4,898	1,207	4,661	294,222	Mining
Pertanian	4,732,136	29,124	45,857	29,475	27,912	4,864,504	Agriculture
Sosial/masyarakat	150,673	-	-	-	-	150,673	Social/public
Lainnya	1,812,890	-	-	-	8,265	1,821,155	Others
	51,938,945	999,572	514,631	176,177	747,751	54,377,076	

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

12. MUSYARAKAH FINANCING (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

31 Desember/December 2021							
Lancar/ Current	Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
Mata uang asing							Foreign currency
Industri	13,591	-	-	-	13,591		Manufacturing
Listrik, gas dan air	685,894	-	164,192	231,307	1,081,393		Electricity, gas and water
Pengangkutan	65,707	-	-	-	65,707		Transportation
Pertambangan	2,016,669	-	-	-	2,016,669		Mining
	2,781,861	-	164,192	231,307	3,177,360		
Jumlah pembiayaan	54,720,806	999,572	678,823	407,484	57,554,436		Total financing
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,877,190)	(235,041)	(455,229)	(336,102)	(3,651,313)		Allowance for impairment losses
Bersih	52,843,616	764,531	223,594	71,382	53,903,123		Net

c. Berdasarkan jangka waktu

c. By period

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 tahun	6,937,158	6,258,719	≤ 1 year
> 1 - ≤ 2 tahun	7,338,926	7,488,362	> 1 - ≤ 2 years
> 2 - ≤ 5 tahun	8,351,944	8,181,089	> 2 - ≤ 5 years
> 5 tahun	32,405,756	32,448,906	> 5 years
	55,033,784	54,377,076	
Mata uang asing			Foreign currency
≤ 1 tahun	1,625,560	1,500,421	≤ 1 year
> 1 - ≤ 2 tahun	11,544	-	> 1 - ≤ 2 years
> 2 - ≤ 5 tahun	173,865	177,913	> 2 - ≤ 5 years
> 5 tahun	1,511,118	1,499,026	> 5 years
	3,322,087	3,177,360	
Jumlah	58,355,871	57,554,436	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,534,679)	(3,651,313)	Allowance for impairment losses
Bersih	54,821,192	53,903,123	Net

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

d. By remaining period to maturity

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	4,284,646	2,270,215	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	3,578,115	4,111,033	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	7,599,204	8,668,811	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	14,665,003	12,201,420	> 1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	24,906,816	27,125,597	> 5 years
	55,033,784	54,377,076	
Mata uang asing			Foreign currency
≤ 1 bulan	208,351	1,027,459	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	1,407,481	267,483	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	21,273	206,661	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	1,349,394	988,811	> 1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	335,588	686,946	> 5 years
	3,322,087	3,177,360	
Jumlah	58,355,871	57,554,436	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,534,679)	(3,651,313)	Allowance for impairment losses
Bersih	54,821,192	53,903,123	Net

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

12. MUSYARAKAH FINANCING (continued)

e. Berdasarkan keterkaitan

e. By relationship

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	36,073,911	35,351,739	Rupiah
Mata uang asing	<u>1,877,070</u>	<u>1,846,369</u>	Foreign currency
	37,950,981	37,198,108	
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
Rupiah	18,959,873	19,025,337	Rupiah
Mata uang asing	<u>1,445,017</u>	<u>1,330,991</u>	Foreign currency
	<u>20,404,890</u>	<u>20,356,328</u>	
Jumlah	58,355,871	57,554,436	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3,534,679)</u>	<u>(3,651,313)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u><u>54,821,192</u></u>	<u><u>53,903,123</u></u>	Net

f. Berdasarkan kolektibilitas

f. By collectibility

	<u>31 Maret/March 2022</u>	<u>31 Desember/December 2021</u>	
	<u>Pokok/ Principal</u>	<u>Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses</u>	
Lancar	54,920,337	1,387,677	Current
Dalam perhatian khusus	1,547,766	639,285	Special mention
Kurang lancar	672,285	453,967	Substandard
Diragukan	479,898	333,724	Doubtful
Macet	<u>735,585</u>	<u>720,026</u>	Loss
	<u>58,355,871</u>	<u>3,534,679</u>	
	<u><u>58,355,871</u></u>	<u><u>3,534,679</u></u>	
		<u>57,554,436</u>	
		<u><u>3,651,313</u></u>	

g. Informasi penting lainnya

g. Other significant information

- 1) Efektif *yield* margin pembiayaan *musyarakah* untuk Rupiah berkisar antara 7,10% sampai dengan 7,83% per tahun untuk periode 31 Maret 2022 dan berkisar antara 7,66% sampai dengan 10,55% per tahun untuk periode 31 Desember 2021 dan untuk mata uang asing berkisar antara 2,12% sampai dengan 5,58% per tahun untuk periode 31 Maret 2022 dan berkisar antara 2,34% sampai dengan 8,95% per tahun untuk periode 31 Desember 2021.

- 1) *Effective margin yield musyarakah financing* for Rupiah ranges from 7.10% to 7.83% per annum for period 31 March 2022 and ranges from 7.66% to 10.55% per annum for period 31 December 2021 and for foreign currencies ranging from 2.12% sampai dengan 5.58% per annum for period 31 March 2022 and ranges from 2.34% to 8.95% per annum for period 31 December 2021.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

g. Informasi penting lainnya (lanjutan)

- 2) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *musyarakah* adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Saldo awal	3,651,313	2,452,358
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 36)	86,226	2,057,965
Penerimaan kembali hapus buku	10,057	53,659
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(212,977)	(916,723)
Selisih kurs	60	4,054
Saldo akhir	<u>3,534,679</u>	<u>3,651,313</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *musyarakah* yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK).

- 3) Pembiayaan *musyarakah* dijamin agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito *mudharabah* (Catatan 25) atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.
- 4) Jumlah pembiayaan *musyarakah* yang direstrukturisasi sampai dengan tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp12.566.669 (31 Desember 2021: Rp12.116.295), termasuk restrukturisasi pembiayaan terkait Covid-19 sebesar Rp6.660.164 (31 Desember 2021: Rp5.717.217). Restrukturisasi pembiayaan *musyarakah* dilakukan dengan cara perpanjangan waktu, penjadwalan kembali, dan penambahan fasilitas pembiayaan bagi debitur.

- 5) Rasio *Non-Performing Financing* (NPF) bruto dan neto atas jumlah pembiayaan *musyarakah* adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Jumlah pembiayaan <i>musyarakah</i> **)	58,354,871	57,553,103
NPF - Bruto**)	1,887,768	1,834,058
Persentase NPF - Bruto	3.23%	3.19%
NPF - Neto**)	380,051	294,976
Persentase NPF - Neto	0.65%	0.51%

**) Diluar pembiayaan *musyarakah* kepada bank lain

12. MUSYARAKAH FINANCING (continued)

g. Other significant information (continued)

- 2) The movements of allowance for impairment losses on *musyarakah* financing are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Saldo awal	3,651,313	2,452,358	Beginning balance
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 36)	86,226	2,057,965	Provisions during the year (Note 36)
Penerimaan kembali hapus buku	10,057	53,659	Recoveries of written-off
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(212,977)	(916,723)	Write-off during the year
Selisih kurs	60	4,054	Exchange rate difference
Saldo akhir	<u>3,534,679</u>	<u>3,651,313</u>	Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses on *musyarakah* financing is adequate and in compliance with Financial Service Authority (FSA) regulations.

- 3) *Musyarakah* financing are collateralized by registered mortgages or powers of attorneys to mortgage or sell, *mudharabah* time deposits (Note 25) or by other collaterals generally acceptable by the Bank.

- 4) Total restructured *musyarakah* financing of qardh as at 31 March 2022 amounting to Rp 12,566,669 (31 December 2021: Rp12,116,295), including restructured *musyarakah* financing related to Covid-19 amounting to Rp6,660,164 (31 December 2021: Rp5,717,217). *Musyarakah* financing were being restructured by extending the period, rescheduling and additional facility for debtors.

- 5) The ratio of total *Non-Performing Financing* (NPF) gross and net on *musyarakah* financing are as follows:

Total pembiayaan <i>musyarakah</i> **) Total <i>musyarakah</i> financing**)
NPF - Bruto**)
Persentase NPF - Bruto Percentage of NPF - Gross
NPF - Neto**)
Persentase NPF - Neto Percentage of NPF - Net

**) Exclude *musyarakah* financing to other banks

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH

Akun ini merupakan objek sewa dari transaksi *ijarah muntahiyah bittamlik* dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021
Properti	1.340.725	1.440.580
Mesin dan instalasi	483.252	539.692
Multijasa	142.762	151.477
Lainnya	194.898	197.722
Jumlah	<u>2.161.637</u>	<u>2.329.471</u>
Akumulasi penyusutan, amortisasi, pemeliharaan dan penurunan nilai	<u>(1.389.342)</u>	<u>(1.427.906)</u>
Bersih	<u><u>772.295</u></u>	<u><u>901.565</u></u>

Penyusutan, amortisasi, pemeliharaan dan penurunan nilai yang dibebankan pada laporan laba rugi masing-masing sebesar Rp127.447 dan Rp556.345 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 (Catatan 30).

13. ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH

This account represents lease object transactions from *ijarah muntahiyah bittamlik* with details are as follows:

Property
Machinery and installations
Multi-services
Others
Total
Accumulated depreciation, amortisation, maintenance and impairment
Net

Depreciation, amortisation, maintenance and impairment charged to the statements of profit or loss amounting to Rp127,447 and Rp556,345, respectively, for the years ended 31 March 2022 and 31 December 2021 (Note 30).

14. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH

Aset tetap dan aset hak guna - bersih terdiri dari:

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021
Aset tetap - bersih	3,813,893	3,340,648
Aset hak guna - bersih	<u>633,036</u>	<u>715,305</u>
	<u><u>4,446,929</u></u>	<u><u>4,055,953</u></u>

14. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET

Fixed assets and right-of-use assets - net consist of:

Fixed assets - net
Right-of-use assets - net

Aset tetap

Fixed assets

	31 Maret/March 2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penilaian kembali/ Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset Tetap							Fixed Assets
Nilai revaluasi							Revaluation cost
Tanah	1,645,953	86,956	-	-	-	1,732,909	Land
Nilai perolehan							Acquisition cost
Bangunan	503,683	81,842	-	-	3,581	589,106	Buildings
Instalasi	246,173	3,886	-	-	605	250,664	Installation
Kendaraan bermotor	68,711	3,366	-	-	-	72,077	Vehicles
Inventaris kantor	3,000,464	72,502	-	-	68,465	3,141,431	Office equipment
Renovasi atas aset sewa	106,628	11,415	-	-	2,622	120,665	Leasehold improvement
Aset dalam penyelesaian	432,853	290,389	-	-	(75,273)	647,969	Construction in progress
	<u>6,004,465</u>	<u>550,356</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>6,554,821</u>	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	(114,333)	(5,369)	-	-	-	(119,702)	Buildings
Instalasi	(206,781)	(2,722)	-	-	-	(209,503)	Installation
Kendaraan bermotor	(61,601)	(663)	-	-	-	(62,264)	Vehicles
Inventaris kantor	(2,260,315)	(62,615)	-	-	-	(2,322,930)	Office equipment
Renovasi atas aset sewa	(20,787)	(5,742)	-	-	-	(26,529)	Leasehold improvement
	<u>(2,663,817)</u>	<u>(77,111)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(2,740,928)</u>	
Nilai buku	<u><u>3,340,648</u></u>					<u><u>3,813,893</u></u>	Book value

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**14. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH
(lanjutan)**

Aset tetap (lanjutan)

	31 Desember/December 2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penilaian kembali/ Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset Tetap							Fixed Assets
Nilai revaluasi							Revaluation cost
Tanah	1,578,336	-	-	67,617	-	1,645,953	Land
Nilai perolehan							Acquisition cost
Bangunan	424,885	17,577	-	-	61,221	503,683	Buildings
Instalasi	203,701	23,883	-	-	18,589	246,173	Installation
Kendaraan bermotor	65,912	2,799	-	-	-	68,711	Vehicles
Inventaris kantor	2,626,625	334,699	-	-	39,140	3,000,464	Office equipment
Renovasi atas aset sewa	42,787	11,268	-	-	52,573	106,628	Leasehold improvement
Aset dalam penyelesaian	207,098	397,278	-	-	(171,523)	432,853	Construction in progress
	5,149,344	787,504	-	67,617	-	6,004,465	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	(88,588)	(25,745)	-	-	-	(114,333)	Buildings
Instalasi	(187,680)	(19,101)	-	-	-	(206,781)	Installation
Kendaraan bermotor	(59,692)	(1,909)	-	-	-	(61,601)	Vehicles
Inventaris kantor	(2,071,524)	(188,791)	-	-	-	(2,260,315)	Office equipment
Renovasi atas aset sewa	(6,468)	(14,319)	-	-	-	(20,787)	Leasehold improvement
	(2,413,952)	(249,865)	-	-	-	(2,663,817)	
Nilai buku	2,735,392					3,340,648	Book value

Jumlah penyusutan aset tetap dan aset hak guna yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah masing-masing sebesar Rp159.381 dan Rp143.008 untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Maret 2021 (Catatan 35).

Bank telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya pada pihak berelasi dengan nilai pertanggungan sebesar Rp6.802.739 dan Rp5.559.731, pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 pada PT Asuransi Jasindo Syariah, PT Asuransi Bangun Askrida Syariah, PT Asuransi Wahana Tata, PT Mandiri AXA General Insurance Unit Syariah, PT Asuransi Staco Mandiri Cabang Syariah, PT Asuransi Tripakarta, Asuransi Sinarmas Syariah, Asuransi Takaful Umum, dan PT Asuransi Bringin Sejahtera Arthamakmur.

Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang diasuransikan.

Rincian penjualan aset tetap Bank adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Biaya perolehan	-	-	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	-	-	Accumulated depreciation
Nilai buku bersih	-	-	Net book value
Harga jual	-	-	Selling price
Laba penjualan aset tetap	-	-	Gain on sales of fixed assets

**14. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS -
NET (continued)**

Fixed assets (continued)

Depreciation expenses of fixed assets and right-of-use assets charged in the statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp159,381 and Rp143,008 for the period ended 31 March 2022 and 31 March 2021, respectively (Note 35).

The Bank has insured the fixed assets (except landrights) to cover for losses against fire, theft and other risks to related parties with total insurance coverage amounting to Rp6,802,739 and Rp5,559,731, as of 31 March 2022 and 31 December 2021 respectively to PT Asuransi Jasindo Syariah, PT Asuransi Bangun Askrida Syariah, PT Asuransi Wahana Tata, PT Mandiri AXA General Insurance Unit Syariah, PT Asuransi Staco Mandiri Cabang Syariah, PT Asuransi Tripakarta, Asuransi Sinarmas Syariah, Asuransi Takaful Umum, dan PT Asuransi Bringin Sejahtera Arthamakmur.

Management believes the amount is adequate to cover possible losses which may arise from insured assets.

The detail of the sale of Bank's fixed assets are as follows:

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**14. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH
(lanjutan)**

Aset tetap (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp2,114,099 dan Rp2.099.998.

Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) tanah dan bangunan yang dimiliki Bank pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Tanah	944,662	937,982	Landrights
Bangunan	163,979	163,979	Buildings
	<u>1,108,641</u>	<u>1,101,961</u>	

Selain tanah dan bangunan tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar aset dan nilai tercatatnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap dan jumlah nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul atas aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Revaluasi aset tetap

Penilaian atas aset tetap dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar dan metode biaya. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset antara lain:

- a) Jenis dan hak yang melekat pada properti,
- b) Kondisi pasar,
- c) Lokasi,
- d) Karakteristik fisik,
- e) Karakteristik tanah.

Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan hierarki dan input-input yang digunakan dalam teknis penilaian untuk aset non-keuangan:

- Level 1: Input yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk aset yang identik;
- Level 2: Input selain harga kuotasian pasar dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi.

Pengukuran nilai wajar tanah dikategorikan sebagai nilai wajar level 2 berdasarkan input dari teknik penilaian yang digunakan.

**14. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS -
NET (continued)**

Fixed assets (continued)

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, the gross amount of fixed assets which have been fully depreciated and are still in use amounted to Rp2,114,099 and Rp2,099,998 respectively.

Taxable value of landrights and buildings owned by Bank as of 31 March 2022 and 31 December 2021 are as follows:

Other than land and building, there is no significant difference between the fair value of the asset and its carrying value.

Management believes that there is no impairment of fixed assets, and the insurance coverage to cover the possibility of losses on fixed assets is adequate as of 31 March 2022 and 31 December 2021.

Revaluation of fixed assets

The valuations of fixed assets are performed based on Indonesian Valuation Standards, based on reference to recent market transactions done on arm's length terms. The valuation method used are market data approach and cost approach. Elements used in data comparison to determine fair value of assets are among others are as follows:

- a) Type and right on property,
- b) Market condition,
- c) Location,
- d) Physical characteristic,
- e) Land characteristic.

Fair value was determined by hierarchy and input used on technical valuation of non financial assets:

- Level 1: Input quoted (unadjusted) prices in active market for identical assets;
- Level 2: Input other than quoted market price in level 1 that are observable either directly or indirectly;
- Level 3: Input that are not observable.

The fair value measurement for the land is categorized as level 2 fair value based on the inputs of the valuation technique used.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**14. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH
(lanjutan)**

**Revaluasi aset tetap - ex-legacy PT Bank Syariah
Mandiri ("BSM")**

Berdasarkan surat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. CSC.CRE/508/2020 tertanggal 26 Agustus 2020 dan persetujuan OJK melalui surat No. S-159/PB.31/2020 tertanggal 9 Oktober 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melakukan penambahan penyertaan modal melalui *inbreng* Aset Tetap Tidak Bergerak (ATTB) milik PT Bank Mandiri (Persero) Tbk kepada PT Bank Syariah Mandiri sebesar Rp152.997 yang terdiri dari tanah senilai Rp127.750 dan bangunan senilai Rp25.247 (tidak termasuk pajak). Revaluasi atas ATTB dengan nilai pasar pada saat revaluasi sebesar Rp152.997 dilakukan oleh KJPP Rizki Djunaedy & Rekan, penilai independen eksternal yang telah teregistrasi pada OJK, berdasarkan laporannya tertanggal 2 Maret 2020. Penambahan ATTB selama tahun 2020 sejumlah Rp175.876 terdiri dari tanah senilai Rp144.527 (termasuk pajak sejumlah Rp16.777) dan bangunan senilai Rp31.349 (termasuk pajak senilai Rp6.102) yang berasal dari *inbreng* ATTB terkait penambahan modal dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**Revaluasi aset tetap - ex-legacy PT Bank
BRISyariah Tbk ("BRIS")**

Pada tanggal 31 Januari 2021, *ex-legacy* BRIS melakukan penyesuaian kebijakan revaluasi aset tetap sesuai ketentuan dengan BSI atas pencatatan tanah dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi menggunakan model revaluasi. Secara total pada tahun 2021, kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dicatat sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain" adalah sebesar Rp80.276 dan penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun 2021 adalah sebesar Rp12.892. Penilaian atas tanah dilakukan oleh independen eksternal yaitu KJPP Nanang Rahayu, Sigit Paryanto dan Rekan.

**Revaluasi aset tetap - ex-legacy PT Bank BNI
Syariah ("BNIS")**

Pada tanggal 31 Januari 2021, *ex-legacy* BNIS melakukan penyesuaian kebijakan dengan BSI atas pencatatan tanah dari sebelumnya menggunakan model revaluasi menjadi menggunakan model biaya. Atas hal ini, Bank melakukan pembalikan atas penilaian kembali bangunan yang sebelumnya sudah dicatat di "Penghasilan Komprehensif Lain" sebesar Rp9.361.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**14. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS -
NET (continued)**

**Fixed asset revaluation - ex-legacy PT Bank
Syariah Mandiri ("BSM")**

Based on the Letter of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CSC.CRE/508/2020 dated 26 August 2020 and approval OJK by the letter No. S-159/PB.31/2020 dated 9 October 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has obtain additional share by *inbreng* Non-movable Fixed Assets (ATTB) of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to PT Bank Syariah Mandiri amounting Rp152,997 which consists of land amounting Rp127,750 and buindings amounting Rp25,247 (exclude tax). Revaluation of ATTB with market value on revaluation amounting Rp152,997 was performed by KJPP Rizki Djunaedy & Partners, external independent appraisal registered in OJK, based on their report dated 2 March 2020. Addition of ATTB in 2020 amounting Rp175,876 was consists of land amounting Rp144,527 (include tax amounting Rp16,777) and building amounting Rp31,349 (include tax amounting Rp6,102) from *inbreng* ATTB related to additional capital from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**Fixed asset revaluation - ex-legacy PT Bank
BRISyariah Tbk ("BRIS")**

On 31 January 2021, the *ex-legacy* BRIS made a policy adjustment to be in line with BSI of land from cost model to revaluation model. In total in 2021, the increases in the carrying amount of land revaluation are recorded as "Other Comprehensive Income" amounting to Rp80,276 and the decrease of carrying amount from revaluation is recorded as expenses in 2021 amounting to Rp12,892. The valuations of land was performed by KJPP Nanang Rahayu, Sigit Paryanto dan Rekan, an external independent appraisal.

**Fixed asset revaluation - ex-legacy PT Bank BNI
Syariah ("BNIS")**

On 31 January 2021, *ex-legacy* BNIS made a policy adjustment to be in line with BSI of land from revaluation model to cost model. In this regard, the Bank reversed the revaluation of the building which had previously been recorded in "Other Comprehensive Income" amounting to Rp9,361.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**14. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH
(lanjutan)**

**Revaluasi aset tetap - PT Bank Syariah
Indonesia Tbk**

Revaluasi atas tanah dengan nilai tercatat pada saat revaluasi sebesar Rp67.617, dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Abdullah Fitriantoro & Rekan, penilai independen eksternal yang telah teregistrasi pada OJK, dalam laporannya tertanggal 25 November 2021. Selisih lebih nilai revaluasi tanah tahun 2021 sebesar Rp119.719 dicatat sebagai "surplus revaluasi aset tetap" dan disajikan pada pendapatan komprehensif lain. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah sebesar Rp45.979 diakui dalam laba rugi tahun 2021 sebagai beban usaha lainnya.

Aset hak guna

31 Maret/March 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Nilai perolehan					
Bangunan kantor	1,104,276	-	(60,159)	-	1,044,117
Kendaraan bermotor dan sistem teknologi	187,895	-	(42,746)	-	145,149
	1,292,171	-	(102,905)	-	1,189,266
Akumulasi penyusutan					
Bangunan kantor	(503,575)	(65,940)	60,159	-	(509,356)
Kendaraan bermotor dan sistem teknologi	(73,290)	(16,330)	42,746	-	(46,874)
	(576,865)	(82,270)	102,905	-	(556,230)
Nilai buku	715,306				633,036

**14. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS -
NET (continued)**

**Fixed asset revaluation - PT Bank Syariah
Indonesia**

Revaluation on land with carrying amount on revaluation amounting Rp67,617, performed by Public Appraisal Service Office ("KJPP") Abdullah Fitriantoro & Rekan, an external independent appraisal registered on OJK, on their report dated 25 November 2021. Difference on land revaluation on 2021 amounting Rp119,719 was recorded as "surplus on revaluation of fixed asset" and expressed on other comprehensive income. Impairment of carrying value amounting Rp45,979 was recognised in the profit or loss of the year 2021 as other operating expense.

Right-of-use assets

31 Desember/December 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Nilai perolehan					
Bangunan kantor	860,417	448,554	(204,861)	-	1,104,110
Kendaraan bermotor dan sistem teknologi	110,492	136,847	(59,278)	-	188,061
	970,909	585,401	(264,139)	-	1,292,171
Akumulasi penyusutan					
Bangunan kantor	(257,040)	(321,153)	71,283	-	(506,910)
Kendaraan bermotor dan sistem teknologi	(52,186)	(39,577)	21,807	-	(69,956)
	(309,226)	(360,730)	93,090	-	(576,866)
Nilai buku	661,683				715,305

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**14. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH
(lanjutan)**

Aset hak guna (lanjutan)

Bank juga telah mengadopsi PSAK No. 73: Sewa mulai 1 Januari 2020. Identifikasi dan pengukuran atas aset hak guna dan liabilitas sewa diterapkan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tahun berjalan dan Bank tidak menyajikan kembali informasi komparatif.

Bank mengakui Aset hak guna dan liabilitas sewa untuk semua sewa dengan kontrak jangka waktu tertentu, dibayar bulanan atau periodik. Terdapat pengecualian untuk sewa dengan jangka waktu pendek, yaitu kurang dari atau sama dengan 12 bulan serta tidak ada opsi beli dan memiliki aset pendasar bernilai rendah, yaitu lebih kecil atau sama dengan Rp70.000.000 (tujuh puluh juta Rupiah).

14. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET (continued)

Right-of-use assets (continued)

The Bank has also adopted SFAS No. 73: Rent from 1 January 2020. Identification and measurement of the asset's rights and lease liabilities are applied on a retrospective basis with the cumulative impact at initial implementation is recognised during the year and the Bank does not restate the comparative information.

The Bank recognises the right-of-use assets and lease liabilities for all leases with time contracts, payable monthly or periodically. There are exceptions to the lease with a short term, which is less or equal to 12 months and there is no call option and has a low value underlying asset, which is less than or equal to Rp70,000,000 (seventy million Rupiah).

15. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri dari:

15. OTHER ASSETS

Other assets consist of:

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Agunan yang diambil alih	872,621	875,376	Foreclosed collaterals
Piutang pendapatan surat berharga	852,248	655,070	Income receivables from securities
Biaya dibayar dimuka	753,330	483,399	Prepaid expense
Tagihan ATM	158,210	138,254	ATM receivables
Pendapatan pembiayaan yang akan diterima	135,180	128,837	Income receivables from financing
Persediaan alat tulis kantor dan materai	104,508	116,654	Office supplies and stamps
Tagihan SKBDN kepada nasabah	77,678	81,253	SKBDN to customers receivables
Setoran jaminan	52,386	45,624	Guarantee deposit
Lain-lain	452,611	335,918	Others
	3,458,772	2,860,385	
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
Tagihan transaksi non ATM	-	-	Non-ATM receivables transaction
Jumlah	3,458,772	2,860,385	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,227,356)	(1,151,950)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>2,231,416</u>	<u>1,708,435</u>	Net

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain yang dibentuk telah memadai.

Mutasi agunan yang diambil alih pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021:

Management believes that allowance for impairment losses on other assets is adequate.

Movement of foreclosed collaterals as of 31 March 2022 and 31 December 2021 are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Saldo awal	875,376	986,833	Beginning balance
Pengambilalihan agunan selama periode berjalan	-	-	Collateral take over during the period
Penjualan	(2,755)	(111,457)	Sales
Saldo akhir	<u>872,621</u>	<u>875,376</u>	Ending balance

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS SEGERA

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Pihak ketiga		
Liabilitas ATM Jalin	292,477	224,901
Zakat Bank	134,920	101,555
Titipan tagihan pembayaran	19,656	47,958
Liabilitas ATM Prima	22,782	25,075
Titipan dana nasabah	22,588	22,452
Liabilitas ATM Bersama	14,458	14,980
Liabilitas pihak ketiga	9,661	8,377
Liabilitas terkait pembiayaan	10,386	8,852
Titipan ATM	2,175	2,175
Zakat pegawai, nasabah dan umum	3,189	2,647
Titipan lainnya	93,671	80,171
	<u>625,963</u>	<u>539,143</u>
Pihak berelasi (Catatan 42)		
Titipan ATM	67,485	69,411
	<u>693,448</u>	<u>608,554</u>

Liabilitas ATM Prima, ATM Bersama, dan ATM Jalin merupakan liabilitas yang timbul karena penggunaan jaringan *Automated Teller Machine* (ATM) Bank oleh nasabah bank lain yang menjadi anggota dari jaringan ATM Prima, jaringan ATM Bersama, dan jaringan ATM Jalin.

Titipan lainnya merupakan titipan cadangan kupon sukuk subordinasi, titipan biaya administrasi kliring, titipan pembayaran gaji pensiun, dan lain-lain.

16. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

Third parties
Liabilities to ATM Jalin
Zakat on the Bank
Remittance of bills payment
Liabilities to ATM Prima
Deposit of customer funds
Liabilities to ATM Bersama
Liabilities to third parties
Liabilities related financing
ATM remittance
Zakat of employees, customers and public
Other remittances

Related parties (Note 42)
Remittance on ATM

Liabilities to ATM Prima, ATM Bersama, and ATM Jalin represent liabilities arising from using the Bank's network of Automated Teller Machine (ATM) by customers of using ATM Prima, ATM Bersama and ATM Jalin network.

Other remittances are remittances of subordinated sukuk mudharabah coupon, remittances from clearance administration fees, remittances of salary payments for retirees, and others.

17. BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN

Akun ini merupakan bagi hasil yang belum dibagikan oleh Bank kepada nasabah (*shahibul maal*) atas bagian keuntungan hasil usaha Bank yang telah disisihkan dari pengelolaan dana *mudharabah*.

Bagi hasil yang belum dibagikan Bank pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Bukan Bank Rupiah		
Deposito	108,516	113,806
Giro	24,179	29,005
Subnotes	7,943	15,029
Tabungan	-	1
	<u>140,638</u>	<u>157,841</u>
Mata uang asing		
Deposito	371	278
	<u>141,009</u>	<u>158,119</u>
Bank Rupiah		
Deposito	285	354
Giro	5	5
	<u>290</u>	<u>359</u>
	<u>141,299</u>	<u>158,478</u>

**Non Bank
Rupiah**
Time deposits
Current accounts
Subnotes
Savings deposits

Foreign currency
Time deposits

**Bank
Rupiah**
Time deposits
Current account

17. UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING

This account represents the undistributed share of the customers (shahibul maal) on income generated by the Bank from managing mudharabah funds.

The Bank's undistributed profit sharing as of 31 March 2022 and 31 December 2021, are as follows:

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. GIRO WADIAH

Giro wadiah terdiri dari:

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	18,911,732	18,757,585
Dolar Amerika Serikat	665,001	2,295,669
Dolar Singapura	24,718	12,719
Euro Eropa	6,098	6,170
Riyal Arab Saudi	8,570	4,167
	<u>19,616,119</u>	<u>21,076,310</u>
Pihak berelasi (Catatan 42)		
Rupiah	2,229,039	1,301,454
Dolar Amerika Serikat	13,558	33,850
	<u>2,242,597</u>	<u>1,335,304</u>
	<u>21,858,716</u>	<u>22,411,614</u>

Giro wadiah merupakan giro wadiah yad-dhamaanah yaitu titipan dana pihak ketiga yang dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank.

Kisaran bonus giro wadiah yang diberikan nasabah adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Rupiah	0.01% - 4.98%	0.28% - 4.85%
Mata uang asing	0.18% - 0.56%	0.00% - 0.29%

18. WADIAH DEMAND DEPOSITS

Wadiah demand deposits consist of:

Third parties
Rupiah
United States Dollar
Singapore Dollar
Euro Europe
Saudi Arabian Riyal

Related parties (Note 42)
Rupiah
United States Dollar

Wadiah demand deposits represent wadiah yad-dhamaanah in which the third party funds are entitled to receive bonuses in accordance with the Bank's policy.

The range rate from wadiah demand deposits given by customers are as follows:

Rupiah
Foreign currency

19. TABUNGAN WADIAH

Tabungan wadiah terdiri dari:

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	35,032,534	34,815,161
Dolar Amerika Serikat	1,316,836	11,499
	<u>36,349,370</u>	<u>34,826,660</u>
Pihak berelasi (Catatan 42)		
Rupiah	8,752	9,616
Dolar Amerika Serikat	1,678	-
	<u>10,430</u>	<u>9,616</u>
	<u>36,359,800</u>	<u>34,836,276</u>

Kisaran bonus tabungan wadiah yang diberikan nasabah adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Rupiah	0.09% - 4.19%	1.36% - 2.92%

19. WADIAH SAVINGS DEPOSITS

Wadiah savings deposits consist of:

Third parties
Rupiah
United States Dollar

Related parties (Note 42)
Rupiah
United States Dollar

The range rate of bonus from wadiah savings deposits given by customers are as follows:

Rupiah

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Rupiah		
Giro wadiah	80,565	110,858
Tabungan wadiah	4,474	5,080
Sertifikat investasi mudharabah antar bank (SIMA)	-	-
	<u>85,039</u>	<u>115,938</u>

b. Berdasarkan hubungan

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Giro wadiah	75,992	109,121
Tabungan wadiah	4,474	5,080
Sertifikat investasi mudharabah antar bank (SIMA)	-	-
	<u>80,466</u>	<u>114,201</u>
Pihak berelasi		
Rupiah		
Giro wadiah	4,573	1,737
	<u>85,039</u>	<u>115,938</u>

Kisaran bonus giro wadiah yang diberikan
nasabah adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Rupiah	0.72% - 0.74%	0.75% - 0.79%

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a. By type and currency

Rupiah
Wadiah demand deposits
Wadiah savings deposits
Interbank mudharabah
investment certificate (SIMA)

b. By relationship

Third parties
Rupiah
Wadiah demand deposits
Wadiah savings deposits
Interbank mudharabah
investment certificate (SIMA)

Related parties
Rupiah
Wadiah demand deposits

The range rate from wadiah demand deposits
given by customers are as follows:

21. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Utang pajak penghasilan		
Pasal 25	-	-
Pasal 29	395,061	327,121
	<u>395,061</u>	<u>327,121</u>
Utang pajak lainnya		
Pasal 4 (2)	49,166	51,628
Pasal 21	137,819	80,872
Pasal 22	214	1,927
Pasal 23	1,935	3,543
Pasal 26	237	408
PPN dan PPh Lainnya	11,192	38,579
	<u>200,563</u>	<u>176,957</u>
	<u>595,624</u>	<u>504,078</u>

21. TAXATION

a. Taxes payable

The details of taxes payable are as follows:

Income taxes
Article 25
Article 29

Other tax payables
Article 4 (2)
Article 21
Article 22
Article 23
Article 26
Value added tax and others

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

b. Beban pajak

b. Tax expense

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Maret/ March 2021</u>	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Beban pajak kini	192,868	271,835	Current tax expense
Pajak tangguhan	<u>120,670</u>	<u>3,031</u>	Deferred tax benefit
	<u>313,538</u>	<u>274,866</u>	
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:		Reconciliation between income before income tax as stated in the statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income are as follows:	
	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Maret/ March 2021</u>	
Laba sebelum pajak BSI (1 Januari - 31 Desember 2021)	-	1,016,508	Income before tax BSI (1 January - 31 December 2021)
Laba sebelum pajak bank ex-legacy (BNIS dan BSM) (1 Januari - 31 Januari 2021)	-	<u>(298,816)</u>	Income before tax ex-legacy bank (BNIS and BSM) (1 January - 31 January 2021)
Laba sebelum pajak penghasilan BSI	<u>1,301,223</u>	<u>717,692</u>	Income before tax BSI
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan penyisihan kerugian atas aset produktif	(181,640)	83,263	Provision for impairment losses on financial assets and earning assets
Penyisihan kerugian atas aset non-produktif	73,198	(89,728)	Provision for impairment losses on non-earning assets
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	7,645	(32)	Estimated losses on commitments and contingencies
Cadangan kerugian risiko operasional	(6,009)	(17,099)	Provision for impairment losses on operational risk
Penyisihan liabilitas imbalan kerja	23,243	2,842	Provision for employee benefit liabilities
Depresiasi aset tetap dan Aset hak guna	9,087	(166)	Depreciation of fixed assets and Right-of-use assets
Cadangan bonus	(599,263)	49,160	Provision for bonus
Cadangan tantiem dan beban tenaga kerja	125,237	56,025	Provision for tantiem and personnel expenses
Cadangan kompensasi saham (MESOP)	-	707	Management and Employee Stock Option Program
Lainnya	-	<u>231,346</u>	Others
Total beda temporer	(548,502)	316,318	Total temporary differences
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Natura karyawan	17,636	432	Benefit-in-kind
Representasi dan sumbangan	60,585	3,661	Representation and donation
Sewa dan pemeliharaan rumah dinas	11,388	5,524	Housing rent and maintenance
Sewa kendaraan dinas	-	315	Vehicle Rent
Membership	1,749	-	Membership
Revaluasi aset tetap	-	-	Revaluation of fixed assets
Biaya lain-lain	<u>32,591</u>	<u>7,171</u>	Others
Total beda tetap	<u>123,949</u>	<u>17,103</u>	Total permanent differences
Total koreksi fiskal	<u>(424,553)</u>	<u>333,421</u>	Total fiscal corrections
Penghasilan kena pajak	<u>876,670</u>	<u>1,051,114</u>	Taxable income
Beban pajak penghasilan badan	192,867	242,215	Corporate income tax expense
Pajak dibayar dimuka - pasal 25	(178,646)	(87,956)	Prepaid tax - article 25
Pajak yang dipotong pihak lain - pasal 22	<u>(52)</u>	<u>-</u>	Tax withheld by other party - article 22
Utang pajak penghasilan - pasal 29	<u>14,169</u>	<u>154,259</u>	Income tax payable - article 29

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan dengan perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Maret/ March 2021</u>
Laba sebelum pajak BSI (1 Januari - 31 Desember 2021)	-	1,016,508
Laba sebelum pajak bank legacy (BNIS dan BSM) (1 Januari - 31 Januari 2021)	-	(298,816)
Laba sebelum pajak penghasilan BSI	<u>1,301,223</u>	<u>717,692</u>
Beban pajak penghasilan yang dihitung dari laba sebelum pajak penghasilan	286,269	223,632
Pengaruh pajak atas beda permanen	27,269	3,192
Dampak atas perubahan tarif pajak	-	-
Lainnya	-	<u>48,042</u>
Beban pajak	<u><u>313,538</u></u>	<u><u>274,866</u></u>

21. TAXATION (continued)

b. Tax expense (continued)

The reconciliation of income tax expense by multiplying income before income tax to the applicable tax rate are as follows:

Income before tax BSI (1 January - 31 December 2021)
Income before tax ex-legacy bank (BNIS and BSM) (1 January - 31 Januari 2021)
Income before tax BSI
Income tax expense calculated from income before tax
Tax impact of permanent differences
Impact on tax rate adjustment
Others
Tax expense

c. Aset pajak tangguhan - bersih

c. Deferred tax assets - net

	<u>31 Maret/March 2022</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Dampak perubahan tarif pajak yang ditangguhkan/ Effect of changes in tax rate - deferred</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi / Credited/ (charged) to statement of profit or loss</u>	<u>Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to OCI</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan penyisihan kerugian atas aset produktif	756,647	-	(39,961)	-	716,686
Penyisihan kerugian atas aset non-produktif	230,663	-	16,104	-	246,767
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	3,783	-	1,682	-	5,465
Cadangan kerugian risiko operasional	25,659	-	(1,322)	-	24,337
Penyisihan liabilitas imbalan kerja	184,028	-	5,113	-	189,141
Cadangan bonus	176,018	-	(131,838)	-	44,180
Cadangan tantiem dan beban tenaga kerja	45,570	-	27,552	-	73,122
Depresiasi aset tetap dan aset hak guna	23,703	-	1,999	-	25,702
Lainnya	(747)	-	-	-	(747)
	<u><u>1,445,324</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>(120,671)</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>1,324,653</u></u>

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

c. Aset pajak tangguhan - bersih (lanjutan)

c. Deferred tax assets - net (continued)

31 Desember/December 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dampak perubahan tarif pajak yang ditangguhkan/ Effect of changes in tax rate - deferred	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi / Credited/ (charged) to statement of profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to OCI	Saldo akhir/ Ending balance
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan penyisihan kerugian atas aset produktif	516,126	15,264	225,257	-	756,647
Penyisihan kerugian atas aset non-produktif	229,632	17,081	(16,005)	-	230,708
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	4,087	-	(304)	-	3,783
Cadangan kerugian risiko operasional	31,971	-	(6,312)	-	25,659
Penyisihan liabilitas imbalan kerja	191,440	9,278	(2,457)	(14,233)	184,028
Cadangan bonus	108,713	-	67,305	-	176,018
Cadangan tantiem dan beban tenaga kerja	25,263	-	20,307	-	45,570
Depresiasi aset tetap dan aset hak guna	2,995	-	20,662	-	23,657
Lainnya	(945)	-	199	-	(746)
	<u>1,109,282</u>	<u>41,623</u>	<u>308,652</u>	<u>(14,233)</u>	<u>1,445,324</u>

Manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar jumlah laba fiskal pada masa mendatang memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Management believes that it is most likely that future taxable income will be available against the temporary difference which creates deferred tax assets.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

On 31 March 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 which has become Law (UU) No. 2 of 2020, and stipulates Government Regulation (PP) No. 30 of 2020 concerning Reduction of Income Tax Rates for Domestic Corporate Taxpayers in the Form of a Public Company and effective as of 19 June 2020. The regulation stipulates a reduction in the income tax rate of domestic corporate taxpayers from 25% to 22% for the fiscal year 2020 and 2021 and 20% for the Fiscal Year 2022 onwards.

Pada 29 Oktober 2021, Pemerintah telah mengesahkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang di dalamnya menetapkan tarif PPh Badan untuk tahun 2022 adalah sebesar 22%, dimana pemerintah membatalkan peraturan sebelumnya yaitu UU No. 2 tahun 2020 yang menyebutkan tarif PPh Badan sebesar 20%.

On 29 October 2021, the Government has ratified Law No. 7 of 2021 on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates that the corporate income tax rate for 2022 is 22%, wherein the government canceled the previous regulation, Law No. 2 of 2020 which stated that the corporate income tax rate was 20%.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Surat ketetapan pajak

**Pemeriksaan tahun pajak 2021 - ex-legacy
BSM**

Terkait dengan penutupan NPWP ex-legacy BSM, pada bulan Agustus 2021 Bank menerima Surat Perintah Pemeriksaan atas SPT Lebih Bayar 31 Januari 2021 kepada PT Bank Syariah Mandiri. Sampai tanggal laporan keuangan ini, proses pemeriksaan pajak masih berlanjut.

**Pemeriksaan tahun pajak 2018 - ex-legacy
BRIS**

Pada bulan Mei 2019, BRIS menerima Surat Perintah Pemeriksaan atas Surat Pemberitahuan Lebih Bayar Tahun Pajak 2018.

Pada April 2020, BRIS menerima Surat Ketetapan Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dari Kantor Pajak yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp63.205.

Pada bulan Juni 2020, BRIS telah menerima keputusan Kantor Pelayanan Pajak yang memutuskan untuk mengembalikan kelebihan pembayaran pajak tersebut. BRIS telah menerima sebagian pengembalian pajak sebesar Rp53.324 pada bulan Juni 2020 dan membebaskan sisa jumlah tak tertagih sebagai beban tahun berjalan sebesar Rp9.851.

e. Informasi lain

Sehubungan dengan penggabungan BSM, BNIS, dan BRIS pada tanggal 1 Februari 2021 menjadi BSI, berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, Bank yang mengabungkan diri dapat menggunakan nilai buku atas pengalihan harta dalam rangka penggabungan usaha setelah mendapatkan persetujuan Direktorat Jenderal Pajak.

Pada bulan Agustus 2021, Bank menerima Keputusan Direktur Jenderal Pajak nomor Kep-145/WPJ.10/2021 tentang persetujuan penggunaan nilai buku atas pengalihan harta dalam rangka penggabungan usaha.

21. TAXATION (continued)

d. Tax assessment letters

**Assessment for fiscal year 2021 - ex-legacy
BSM**

Regarding the revocation of the tax ID number of ex-legacy BSM, on August 2021, the Bank received an Inspection Order for the Overpayment Tax Return period 31 January 2021 addressed to PT Bank Syariah Mandiri. Until the date of this financial statements, the tax audit is still in progress.

**Assessment for fiscal year 2018 - ex-legacy
BRIS**

In May 2019, BRIS received an Inspection Order for Overpayment Tax Return fiscal year 2018.

In April 2020, BRIS received Tax Decree on tax assessment letter of tax overpayment ("SKPLB") from the Tax Office which stated the tax underpayment of corporate income tax amounted to Rp63,205.

In June 2020, BRIS has received the Tax Office decision which decided to refund the tax overpayment. BRIS has received the partial tax refund amounted to Rp53,324 on June 2020 and charged the uncollectible as Rp9,851 expense for the year.

e. Other information

In connection with the merger of BSM, BNIS, and BRIS on 1 February 2021 into BSI, based on the prevailing laws and regulations in Indonesia, the merging Banks may use the book value of the transfer of assets in the context of a business merger after obtaining approval from the Directorate General of Taxes.

In August 2021, the Bank received the Decree of the Director General of Taxes number Kep-145/WPJ.10/2021 concerning the approval of the use of book value for the transfer of assets in the context of merger.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS LAIN-LAIN

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Cadangan bonus dan tantiem	360,818	920,080
Rekening sementara	571,815	366,335
Liabilitas sewa	257,630	289,101
Biaya yang masih harus dibayar	283,059	220,275
Biaya notaris	220,119	189,498
Cadangan THR dan kepegawaian lainnya	177,088	91,858
Pendapatan diterima dimuka	28,188	27,899
Rekening angsuran pinjaman	24,798	25,471
Setoran jaminan	21,588	22,672
Pendapatan administrasi pembiayaan ditangguhkan	17,301	22,057
Dana kebajikan	24,859	25,977
Premi asuransi pembiayaan	12,677	10,635
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	<u>28,089</u>	<u>24,500</u>
	<u>2,028,029</u>	<u>2,236,358</u>

Rekening sementara terdiri dari rekening penampungan angsuran pembiayaan, rekening pendamping, dan rekening titipan pembayaran asuransi karyawan.

Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari cadangan yang dibentuk untuk sewa gedung dan jaringan, pemeliharaan ATM dan iuran OJK.

Pendapatan diterima dimuka terdiri dari *ujrah* diterima dimuka atas *supply chain financing* dan *buyer chain financing*.

Lain-lain terdiri dari rekening administrasi, perantara hasil kliring dan lainnya.

22. OTHER LIABILITIES

Provision of bonus and tantiem
Temporary accounts
Lease liabilities
Accrued expenses
Notary fees
Provision of THR and other employee expenses
Deferred income
Receivable installment accounts
Guarantee deposits
Deferred financing administration income
Qardhul hasan funds
Loan insurance premium
Others (each under Rp1,000)

Temporary account represents account for financing installment, companion accounts, and deposit accounts for employee's insurance payments.

Accrued expenses consist of reserves on building and network leases, ATM maintenance fees and Financial Services Authority's fee.

Deferred Income consists of deferred ujah income of supply chain financing and buyer chain financing.

Others consist of administrative accounts, clearance intermediaries and others.

23. GIRO MUDHARABAH

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Pihak ketiga - Bukan Bank		
Rupiah	7,045,441	8,749,993
Dolar Amerika Serikat	<u>522,962</u>	<u>338,726</u>
	<u>7,568,403</u>	<u>9,088,719</u>
Pihak berelasi (Catatan 42)		
Rupiah	6,980,243	4,192,313
Dolar Amerika Serikat	<u>3,220</u>	<u>287</u>
	<u>6,983,463</u>	<u>4,192,600</u>
Pihak ketiga - Bank		
Rupiah	<u>32,745</u>	<u>37,308</u>
	<u>14,584,611</u>	<u>13,318,627</u>

Giro *mudharabah* merupakan investasi dana nasabah pada Bank yang penarikannya dapat dilakukan sesuai kesepakatan dengan menggunakan cek, bank garansi, dan sarana perintah pembayaran lainnya.

23. MUDHARABAH DEMAND DEPOSITS

Third parties – Non-Bank
Rupiah
United States Dollar

Related parties (Note 42)
Rupiah
United States Dollar

Third parties - Bank
Rupiah

Mudharabah demand deposits is a current account product in which investor's fund can be withdrawn by check, bank guarantee, or other payment instruction method according to the agreement.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. GIRO MUDHARABAH (lanjutan)

Kisaran tingkat bagi hasil untuk giro *mudharabah* per tahun adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Rupiah	0.27% - 4.33%	0.28% - 4.85%

23. MUDHARABAH DEMAND DEPOSITS (continued)

The range rate of profit sharing for *mudharabah* demand deposits are as follows:

Rupiah

24. TABUNGAN MUDHARABAH

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Pihak ketiga - Bukan Bank		
Rupiah	63,766,970	63,991,710
Dolar Amerika Serikat	283,810	254,357
	<u>64,050,780</u>	<u>64,246,067</u>
Pihak berelasi (Catatan 42)		
Rupiah	323,526	292,300
Dolar Amerika Serikat	217	-
	<u>323,743</u>	<u>292,300</u>
Pihak ketiga - Bank		
Rupiah	501,159	564,124
	<u>64,875,682</u>	<u>65,102,491</u>

Third parties - Non Bank
Rupiah
United States Dollar

Related parties (Note 42)
Rupiah
United States Dollar

Third parties - Bank
Rupiah

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak ketiga yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Mudharabah savings deposits represent deposits from third parties who are entitled to receive a share in the revenue derived by the Bank from the use of such funds based on a predetermined nisbah.

Kisaran tingkat bagi hasil untuk tabungan *mudharabah* per tahun adalah sebagai berikut:

The range rate of profit sharing for *mudharabah* savings deposits are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Rupiah	0.09% - 4.06%	0.09% - 4.23%
Dolar Amerika Serikat	0.09% - 0.27%	0.00% - 0.28%

Rupiah

United States Dollar

25. DEPOSITO MUDHARABAH

a. Berdasarkan mata uang:

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Bukan Bank		
Pihak ketiga		
Rupiah	88,241,698	87,492,358
Dolar Amerika Serikat	4,892,203	3,506,335
Riyal Arab Saudi	295,134	292,475
	<u>93,429,035</u>	<u>91,291,168</u>
Pihak berelasi (Catatan 42)		
Rupiah	7,939,431	6,870,878
Dolar Amerika Serikat	19,801	21,709
	<u>7,959,232</u>	<u>6,892,587</u>
Bank		
Pihak ketiga		
Rupiah	333,201	408,798
	<u>101,721,468</u>	<u>98,592,553</u>

Non Bank
Third parties
Rupiah
United States Dollar
Saudi Arabian Riyal

Related parties (Note 42)
Rupiah
United States Dollar

Bank
Third parties
Rupiah

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. DEPOSITO MUDHARABAH (lanjutan)

b. Berdasarkan jangka waktu:

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Rupiah		
1 bulan	63,244,949	53,388,394
3 bulan	16,727,575	22,390,615
6 bulan	5,940,646	6,811,178
12 bulan	10,601,160	12,181,847
	<u>96,514,330</u>	<u>94,772,034</u>
Dolar Amerika Serikat		
1 bulan	4,347,361	2,952,617
3 bulan	242,585	246,225
6 bulan	104,112	119,010
12 bulan	217,946	210,192
	<u>4,912,004</u>	<u>3,528,044</u>
Riyal Arab Saudi		
1 bulan	295,134	292,475
	<u>101,721,468</u>	<u>98,592,553</u>

25. MUDHARABAH TIME DEPOSITS (continued)

b. By period:

Rupiah	
1 month	
3 months	
6 months	
12 months	
United States Dollar	
1 month	
3 months	
6 months	
12 months	
Saudi Arabian Riyal	
1 month	

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Rupiah		
≤ 1 bulan	69,026,033	58,385,322
> 1 - ≤ 3 bulan	13,811,947	23,301,648
> 3 - ≤ 12 bulan	13,676,350	13,085,064
	<u>96,514,330</u>	<u>94,772,034</u>
Dolar Amerika Serikat		
≤ 1 bulan	4,426,328	3,015,020
> 1 - ≤ 3 bulan	248,034	286,078
> 3 - ≤ 12 bulan	237,642	226,946
	<u>4,912,004</u>	<u>3,528,044</u>
Riyal Arab Saudi		
≤ 1 bulan	295,134	292,475
	<u>101,721,468</u>	<u>98,592,553</u>

c. By remaining period to maturity:

Rupiah	
≤ 1 month	
> 1 - ≤ 3 months	
> 3 - ≤ 12 months	
United States Dollar	
≤ 1 month	
> 1 - ≤ 3 months	
> 3 - ≤ 12 months	
Saudi Arabian Riyal	
≤ 1 month	

d. Deposito *mudharabah* yang dijadikan jaminan atas piutang dan pembiayaan yang diberikan oleh Bank berjumlah Rp898.522 dan Rp919.584, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 (Catatan 9,10 dan 11).

e. Deposito *mudharabah* merupakan investasi pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

f. Kisaran tingkat bagi hasil untuk deposito *mudharabah* per tahun adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Rupiah	0,08% - 5,86%	0,09% - 4,70%
Dolar Amerika Serikat	0,09% - 0,28%	0,09% - 0,28%

d. *Mudharabah time deposits that are used as collateral for the Bank's receivables and financing amounted to Rp898,522 and Rp919,584, as of 31 March 2022 and 31 December 2021, respectively (Note 9,10 and 11).*

e. *Mudharabah time deposits represent third parties' investments which are entitled to receive a share in the income derived by the Bank from the use of such funds based on a predetermined and previously approved nisbah.*

f. *The range rate of profit sharing for mudharabah time deposits are as follows:*

Rupiah
United States Dollar

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. SUKUK MUDHARABAH SUBORDINASI

26. SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Sukuk <i>mudharabah</i> subordinasi	1,375,000	1,375,000	Subordinated sukuk <i>mudharabah</i>
<u>Sukuk <i>mudharabah</i> subordinasi - PT Bank BRISyariah Tbk</u>			<u>Subordinated sukuk <i>mudharabah</i> - PT Bank BRISyariah Tbk</u>
Pada tanggal 17 November 2016, PT Bank BRISyariah Tbk menerbitkan Sukuk <i>Mudharabah</i> Subordinasi I Tahun 2016 sebesar Rp1.000.000 dan diterbitkan senilai 100,00% dari nilai nominalnya dengan metode pendapatan bagi hasil pada Bursa Efek Indonesia. Besarnya nisbah pemegang sukuk adalah sebesar 80,2013% yang dihitung dari <i>gross revenue</i> tunai, yang diindikasikan sebesar 11,8452%. Bagi hasil dibayarkan tiap 3 (tiga) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 November 2023.			On 17 November 2016, PT Bank BRISyariah Tbk issued Rp1,000,000 Subordinated Sukuk <i>Mudharabah</i> I Year 2016 which is issued at 100.00% of its nominal value using profit sharing method in Indonesia Stock Exchange. The amount of Sukuk holder's nisbah is 80.2013% which was calculated from liquid gross revenue, which was indicated at 11.8452%. Profit sharing will be paid quarterly and will be due on 16 November 2023.
Sukuk <i>Mudharabah</i> Subordinasi I ini tidak dijamin dengan agunan khusus, termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia atau pihak ketiga lainnya dan tidak dimasukkan dalam program penjaminan bank yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) atau lembaga penjaminan lainnya.			The Subordinated Sukuk <i>Mudharabah</i> I is not guaranteed by special collateral nor guaranteed by the Republic of Indonesia or other third parties and is not included in the bank guarantee program implemented by the Deposit Insurance Agency (Lembaga Penjamin Simpanan/LPS) or the other insurance corporation.
Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Sukuk <i>Mudharabah</i> Subordinasi I memperoleh peringkat masing-masing A+(idn) dan <i>idAA</i> (sy) dari Fitch Ratings Indonesia dan Pefindo.			As of 31 March 2022 and 31 December 2021, Bank's Subordinated Sukuk <i>Mudharabah</i> I obtained a rating of A+(idn) and <i>idAA</i> (sy) from Fitch Ratings Indonesia and Pefindo, respectively.
Bertindak sebagai wali amanat untuk Sukuk <i>Mudharabah</i> Subordinasi I tersebut adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.			The trustee of this Subordinated Sukuk <i>Mudharabah</i> I is PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Perjanjian perwaliamanatan memuat beberapa pembatasan terhadap Bank dan memerlukan persetujuan tertulis dari wali amanat sebelum melakukan hal-hal berikut:			The trustee agreement covers several covenants affecting the Bank and requires a written approval from the trustee before conducting the following:
• Pengeluaran Sukuk atau MTN yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dan pembayarannya diutamakan dari Sukuk <i>Mudharabah</i> Subordinasi. • Perubahan bidang usaha utama. • Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. • Mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Bank, atau yang akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha.			• Issuing another Sukuk or MTN which has higher position and priority payment over Subordinated Sukuk <i>Mudharabah</i>. • Changing the main business. • Reducing authorized, issued and paid in capital stock. • Conducting merger, consolidation, acquisition with other parties which causes dissolution of the Bank, or would have negative impact on business continuity.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. SUKUK MUDHARABAH SUBORDINASI (lanjutan)

Sukuk mudharabah subordinasi - PT Bank BRISyariah Tbk (lanjutan)

Pembatasan dan kewajiban Bank tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik Bank kepada pihak manapun, baik seluruhnya atau sebagian besar (melebihi 50%) dari seluruh aset tetap milik Bank berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit.
- Melakukan transaksi dengan pihak terafiliasi, kecuali bila transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan yang menguntungkan Bank atau setidaknya-tidaknya sama dengan persyaratan yang diperoleh Bank dari pihak ketiga yang bukan terafiliasi dalam transaksi yang lazim.
- Memberikan pinjaman kepada atau melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham pada pihak lain.

Atas penggabungan usaha merger Bank Syariah dimana BRIS menjadi Bank yang menerima penggabungan, telah diinformasikan kepada wali amanat dengan surat No. S.B.06-MDB/01-2021 tanggal 6 Januari 2021, perihal "Informasi Mengenai Rencana Penggabungan Usaha PT Bank BRISyariah Tbk, PT Bank BNI Syariah, dan PT Bank Syariah Mandiri".

Manajemen Bank berpendapat bahwa semua persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan telah dipenuhi.

Berdasarkan Surat No. SR-32/PB.13/2016 tertanggal 29 November 2016, telah disetujui permohonan Bank oleh OJK untuk memperhitungkan hasil penjualan Sukuk Mudharabah Subordinasi I sebesar Rp1.000.000 sebagai komponen modal pelengkap Bank (setinggi-tingginya 100% dari modal inti).

Sukuk mudharabah subordinasi - PT Bank Syariah Mandiri

Pada tanggal 22 Desember 2016, Bank menerbitkan Sukuk Mudharabah Tahun 2016 sebesar Rp375.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2023.

Penerimaan dari penerbitan Sukuk Mudharabah Subordinasi I tersebut, akan dimanfaatkan seluruhnya untuk memperkuat struktur permodalan dalam rangka menunjang kegiatan pengembangan usaha berupa penyaluran pembiayaan.

**26. SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH
(continued)**

Subordinated sukuk mudharabah - PT Bank BRISyariah Tbk (continued)

Several covenants affecting Bank without written approval from the trustee that the Bank will not do the following:

- Selling or transferring fixed assets of the Bank to other parties, either all or most of fixed assets (over 50%) based on the latest audited financial statements.
- Conducting transactions with affiliated parties, unless either the transaction is performed under favorable terms or at least equal to the requirements obtained by the Bank from independent third parties in ordinary transactions.
- Providing financing or investment in stock shares to other parties.

Regarding the merger of Sharia Bank where BRIS will become the surviving entity, The Trustee has been informed by letter No. S.B.06-MDB/01-2021 dated 6 January 2021 about "Information Regarding the Planned Merger of PT Bank BRISyariah Tbk, PT Bank BNI Syariah, and PT Bank Syariah Mandiri".

Management of Bank has complied with the above covenants contained on the trustee agreement.

Based on the letter No. SR-32/PB.13/2016 dated 29 November 2016 the Financial Service Authority (OJK) has agreed with the Bank's request to make the proceeds of Subordinated Sukuk Mudharabah I amounting to Rp1,000,000 as a complementary capital component of the Bank (maximum 100% of core capital).

Subordinated sukuk mudharabah - PT Bank Syariah Mandiri

On 22 December 2016, the Bank issued Sukuk Mudharabah Tahun 2016 amounting to Rp375,000 and is due on 22 December 2023.

The proceeds from the issuance of the Subordinated Sukuk Mudharabah I are intended to strengthen the capital structure in order to support business development activities such as financing expansion.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. SUKUK MUDHARABAH SUBORDINASI (lanjutan)

Sukuk mudharabah subordinasi - PT Bank Syariah Mandiri (lanjutan)

Subordinated notes (subnotes) mudharabah Bank Syariah Mandiri tahun 2016 sebesar Rp375.000 merupakan surat berharga yang diterbitkan Bank pada tanggal 22 Desember 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2023.

Syarat dan ketentuan:

- Pendapatan bagi hasil dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah pemegang subnotes Bank dengan pendapatan yang dibagihasilkan yang jumlahnya tercantum dalam laporan keuangan Bank triwulan terakhir yang belum diaudit yang tersedia dan disahkan oleh Direksi Bank selambatnya 10 (sepuluh) hari kerja sebelum tanggal pembayaran pendapatan bagi hasil yang bersangkutan.
- Pendapatan yang dibagihasilkan diperoleh dari pendapatan portofolio pembiayaan Rupiah (*blended*) Bank senilai 7 (tujuh) kali Dana Sukuk Mudharabah Subordinasi dalam mata uang Rupiah yang dimiliki Penerbit, yang diperoleh selama 1 (satu) triwulan sebagaimana dicantumkan dalam setiap laporan keuangan Bank yang belum diaudit.
- Nisbah yang diberikan kepada pemegang subnotes adalah sebesar 27,07% dari pendapatan yang dibagihasilkan yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Subnotes ini tidak dijamin dengan jaminan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga. Termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia dan tidak dimasukkan ke dalam Program Penjaminan Bank yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjamin Simpanan atau penggantinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengikuti ketentuan Pasal 17 ayat (1) huruf f Peraturan OJK No. 21/POJK.03/2014. *Subnotes* merupakan kewajiban Bank yang disubordinasi.

**26. SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH
(continued)**

Subordinated sukuk mudharabah - PT Bank Syariah Mandiri (continued)

Bank Syariah Mandiri mudharabah subnotes (subnotes) in 2016 amounting to Rp375,000 are securities issued by the Bank on 22 December 2016 and will mature on 22 December 2023.

Terms and Conditions:

- *Profit sharing income is calculated based on the multiplication between the ratio of the Bank's subnotes holder and the revenue shared, which is the amount listed in the unaudited last quarter of the Bank's financial report, which is available and approved by the Bank's Board of Directors no later than 10 (ten) working days before the date of payment of the relevant revenue sharing.*
- *The income that is shared is obtained from the income of the Rupiah financing portfolio (blended) Bank amounting to 7 (seven) times the Subordinated Sukuk Mudharabah Fund in Rupiah currency owned by the Issuer, which is obtained for 1 (one) quarter as stated in each unaudited Bank financial report.*
- *The ratio given to subnotes holders is 27.07% of the shared revenue which is paid every 3 (three) months.*

These subnotes are not guaranteed by any special guarantees and are not guaranteed by third parties. Including not guaranteed by the Republic of Indonesia and not included in the Bank Guarantee Program which is carried out by the Deposit Insurance Corporation or its replacement in accordance with the applicable laws and regulations and following the provisions of Article 17 paragraph (1) letter of OJK Regulation No. 21/POJK.03/2014. Subnotes are subordinated obligations of the Bank.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. SUKUK MUDHARABAH SUBORDINASI (lanjutan)

Sukuk mudharabah subordinasi - PT Bank Syariah Mandiri (lanjutan)

Selama berlakunya jangka waktu Sukuk Mudharabah Subordinasi BSM Tahun 2016 dan sebelum dilunasinya semua pokok dan bagi hasil, Bank berkewajiban untuk: (i) menjaga rasio CAR (Capital Adequacy Ratio) tidak kurang dari 12% (dua belas persen); (ii) memastikan bahwa Sukuk Mudharabah Subordinasi Tahun 2016 ini tidak akan dimiliki oleh lebih dari 50 (lima puluh) investor; (iii) menyerahkan kepada agen pemantau sebagai berikut: laporan keuangan tahunan (*audited*) selambat-lambatnya akhir bulan ke-4 setelah tanggal buku laporan, laporan keuangan triwulan selambat-lambatnya akhir bulan ke-1 setelah tanggal buku laporan, laporan keuangan yang digunakan sebagai dasar perhitungan pendapatan Bagi Hasil, dan laporan penilaian tingkat kesehatan bank dan penilaian sendiri (*self assessment*) pelaksanaan *Good Corporate Governance* kepada OJK.

Bank tanpa persetujuan tertulis Agen Pemantau tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengurangi modal ditempatkan dan disetor; (ii) mengadakan perubahan bidang usaha; (iii) melakukan penggabungan atau peleburan atau reorganisasi, kecuali karena adanya ketentuan Pemerintah atau Bank Indonesia; (iv) mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan entitas lain yang menyebabkan bubarnya Bank.

DPS Bank Syariah Mandiri telah mengeluarkan opini melalui surat No. 18/13/DPS/X/2016 tanggal 1 November 2016 menyatakan bahwa *subordinated notes* syariah *mudharabah* telah sesuai dengan fatwa DSN mengenai obligasi syariah dan obligasi syariah mudharabah (Fatwa DSN-MUI No. 32/DSNMUI/IX/2002 dan No. 33/DSN-MUI/IX/2002). Bagi hasil yang diberikan kepada pemegang *subordinated notes* diambil dari porsi Bank.

Bertindak sebagai wali amanat Sukuk Mudharabah Subordinasi BSM Tahun 2016 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Berdasarkan laporan pemeringkat terakhir yang dipublikasikan pada bulan November 2021, Sukuk Mudharabah Subordinasi BSM Tahun 2016 memiliki peringkat idAA (Double A Sharia) dari agen pemeringkat efek PT Pefindo.

**26. SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH
(continued)**

Subordinated sukuk mudharabah - PT Bank Syariah Mandiri (continued)

During the validity period of the 2016 BSM Subordinated Sukuk Mudharabah and prior to repayment of all principal and profit sharing, the Bank is obliged to: (i) maintain a CAR (Capital Adequacy Ratio) ratio of not less than 12% (twelve percent); (ii) ensure that the 2016 Subordinated Sukuk Mudharabah will not be owned by more than 50 (fifty) investors; (iii) submit to the monitoring agency as follows: annual financial statements (audited) not later than the end of the 4th month after the date of the reporting book, quarterly financial statements not later than the end of the 1st month after the date of the reporting book, financial statements used as the basis for calculating Revenue Sharing, and the bank's soundness level assessment report and self-assessment of the implementation of Good Corporate Governance to OJK.

Banks without written approval from the Monitoring Agent will not do the following: (i) reduce the issued and paid-up capital; (ii) make changes in business fields; (iii) carry out a merger or consolidation or reorganization, except because of the provisions of the Government or Bank Indonesia; (iv) enter into mergers, consolidations, acquisitions with other entities which will result in the dissolution of the Bank.

Bank Syariah Mandiri's Sharia Supervisory Board has issued an opinion by letter No. 18/13/DPS/ X/2016 dated 1 November 2016 stated that the subordinated notes for sharia mudharabah are in accordance with the DSN fatwa regarding Islamic bonds and Islamic mudharabah bonds (Fatwa DSN-MUI No. 32/DSNMUI/IX/2002 and No. 33/DSN-MUI/IX/2002). Profit sharing given to holders of subordinated notes is taken from the Bank's portion.

Acting as trustee of the 2016 BSM Subordinated Sukuk Mudharabah is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Based on the last rating report published in November 2021, the 2016 BSM Subordinated Sukuk Mudharabah has an idAA (Double A Sharia) rating from the securities rating agency PT Pefindo.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. EKUITAS

Modal saham

Susunan pemegang saham Bank adalah sebagai berikut:

27. EQUITY

Share Capital

The composition of the Bank's shareholders are as follows:

31 Maret/March 2022				
Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (Nilai penuh)/ Amount of issued and fully-paid share capital (Full amount)	Persentase pemilikan/ Ownership percentage	Jumlah modal/ Amount of capital	Shareholders
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20,905,219,379	50.83%	10,452,610	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10,220,230,418	24.85%	5,110,115	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7,092,761,655	17.25%	3,546,381	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
DPLK Bank Rakyat Indonesia-Syariah	379,142,500	0.92%	189,571	DPLK Bank Rakyat Indonesia-Syariah
PT BNI Life Insurance	5,250,415	0.01%	2,625	PT BNI Life Insurance
PT Mandiri Sekuritas	33	0.00%	-	PT Mandiri Sekuritas
Dewan Komisaris: Sutanto	1,500,000	0.00%	750	Board of Commissioners Sutanto
Dewan Direksi : Ngatari	15,000,000	0.04%	7,500	Board of Directors Ngatari
Kokok Alun Akbar	19,294,400	0.05%	9,647	Kokok Alun Akbar
Masyarakat	2,490,908,543	6.05%	1,245,455	Public
	41,129,307,343	100.00%	20,564,654	
31 Desember/December 2021				
Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (Nilai penuh)/ Amount of issued and fully-paid share capital (Full amount)	Persentase pemilikan/ Ownership percentage	Jumlah modal/ Amount of capital	Shareholders
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20,905,219,379	50.83%	10,452,610	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10,220,230,418	24.85%	5,110,115	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7,092,761,655	17.25%	3,546,381	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
DPLK Bank Rakyat Indonesia-Syariah	379,142,500	0.92%	189,571	DPLK Bank Rakyat Indonesia-Syariah
PT BNI Life Insurance	5,250,415	0.01%	2,625	PT BNI Life Insurance
PT Mandiri Sekuritas	33	0.00%	-	PT Mandiri Sekuritas
Dewan Komisaris: Sutanto	1,500,000	0.00%	750	Board of Commissioners Sutanto
Dewan Direksi : Ngatari	15,000,000	0.04%	7,500	Board of Directors Ngatari
Kokok Alun Akbar	19,294,400	0.05%	9,647	Kokok Alun Akbar
Masyarakat	2,490,908,543	6.05%	1,245,455	Public
	41,129,307,343	100.00%	20,564,654	

Pada tanggal 1 November 2020, 70% dari total program MESOP Tahap I dan telah dilakukan eksekusi pembelian saham oleh karyawan. Jumlah saham yang dieksekusi oleh karyawan sebesar 184.395.200 lembar saham dan senilai Rp92.197. Perubahan peningkatan modal ditempatkan berdasarkan program MESOP telah diterima dan dicatat di Kemenkumham No. AHU-AH.01.03-0424817 tanggal 29 Desember 2020 dari Rp4.858.057 menjadi Rp4.950.254.

Pada tanggal 1 Februari 2021 Bank telah melakukan penggabungan usaha dengan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah sebagaimana dijelaskan pada catatan 53 dalam laporan ini.

Pada tanggal 1 Mei 2021 sampai dengan 18 Juni 2021 telah berlangsung periode pelaksanaan program MESOP Tahap I tahun 2021 dengan total jumlah saham yang dieksekusi oleh karyawan dan manajemen sebanyak 97.659.800 lembar saham (nilai penuh) atau senilai Rp48.830. Perubahan peningkatan modal ditempatkan berdasarkan program MESOP ini dicatat di Kemenkumham No. AHU-AH.01.03-0434796 tanggal 5 Agustus 2021 dari Rp20.515.604 menjadi Rp20.564.434.

As of 1 November 2020, 70% of the total MESOP Phase I program has been carried out by employee shares purchase. The total number of shares exercised by the employees was 184,395,200 shares and was valued at Rp92,197. Changes in the increase in issued capital under the MESOP program have been received at the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0424817 dated 29 December 2020 from Rp4,858,057 to Rp4,950,254.

As of 1 February 2021 the Bank has merged with PT Bank Syariah Mandiri and PT Bank BNI Syariah as described in note 53 on this report.

As of 1 May 2021 to 18 June 2021, the MESOP Phase I program implementation period in 2021 has taken place with a total number of shares executed by employees and management of 97,659,800 shares (full amount) or Rp48,830. Changes in the increase in issued capital based on the MESOP program are recorded in the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0434796 dated 5 August 2021 from Rp20,515,604 to Rp20,564,434.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. EKUITAS (lanjutan)

Pada tanggal 1 November 2021 sampai dengan 10 Desember 2021 telah berlangsung periode pelaksanaan program MESOP Tahap II tahun 2021 dengan total jumlah saham yang dieksekusi oleh karyawan sebanyak 438.600 lembar saham (nilai penuh) atau senilai Rp219. Perubahan peningkatan modal ditempatkan berdasarkan program MESOP ini dicatat di Kemenkumham No. AHU-AH.01.03-0494300 tanggal 30 Desember 2021 dari Rp20.564.434 menjadi Rp20.564.654.

Cadangan Umum

Cadangan umum pada awalnya dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 61 ayat (1) Undang-undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas (kemudian diganti dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007), yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

Program Saham Bonus dan Opsi Saham

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Bank mengadakan program *Employee Stock Allocation* ("ESA") dengan mengalokasikan saham sebesar 2,50% dari jumlah Saham yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak 65.583.700 saham berdasarkan Akta No. 8 Tahun 2018.

Atas program tersebut Bank telah membeli 65.583.700 lembar saham dari saham beredar senilai Rp33.448 dan telah tercatat sebagai bagian dari Modal Disetor. Nilai wajar dari ESA diakui sebagai biaya dibayar dimuka dan diamortisasi selama masa *vesting* pada laba rugi.

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 8 Januari 2018, pemegang saham juga telah menyetujui rencana Bank untuk melaksanakan Program *Management and Employee Stock Option Program* ("MESOP") dengan jumlah saham sebanyak-banyaknya 300.498.300 saham. Nilai wajar dari MESOP diamortisasi sesuai masa *vesting* dan diakui dalam laba rugi, sedangkan akumulasi alokasi biaya selama periode *vesting* diakui dalam ekuitas sebagai cadangan atas Opsi Saham.

27. EQUITY (continued)

As of 1 November 2021 to 10 December 2021, the MESOP Phase II program implementation period in 2021 has taken place with a total number of shares executed by employees of 438,600 shares (full amount) or a value of Rp219. Changes in the increase in issued capital based on the MESOP program are recorded in the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0494300 dated 30 December 2021 from Rp20,564,434 to Rp20,564,654.

General Reserve

The general reserves are originally provided in accordance with Law No. 1/1995 article 61 (1) on Limited Liability Company (later superseded by Limited Liability Company Law No. 40/2007), which requires Indonesian companies to set up a general and legal reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-in capital. This particular law does not regulate the period of time in relation to the provision of such reserves.

Stock Bonus and Stock Option Program

Along with the Initial Public Offering, the Bank enters into an Employee Stock Allocation ("ESA") program by allocating 2.50% of the number of Shares Offered in the Initial Public Offering or 65,583,700 shares based on Deed No. 8 of 2018.

For the program, the Bank has purchased 65,583,700 shares from outstanding shares valued at Rp33,448 and was listed as part of the Paid-in Capital. The fair value of ESA is recognised as prepaid expenses and amortized over the vesting period in profit or loss.

Based on Deed No. 8 dated 8 January 2018, shareholders have also approved the Bank's plan to implement the Management and Employee Stock Option Program ("MESOP") Program with a maximum number of shares of 300,498,300 shares. The fair value of MESOP is amortized over the vesting period and recognised in profit or loss, while the accumulated cost allocation over the vesting period is recognised in equity as reserve for Stock Option.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. EKUITAS (lanjutan)

**Program Saham Bonus dan Opsi Saham
(lanjutan)**

Pada tanggal 9 Mei 2019 dan 9 Mei 2020, masing-masing 34% dan 33% dari total ESA telah didistribusikan kepada masing-masing karyawan. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 aktuari telah melakukan perhitungan atas nilai wajar ESA dan nilai opsi MESOP. Berdasarkan perhitungan aktuarial, Bank telah membukukan beban ESA masing-masing Rp5.451 dan Rp11.149, serta membukukan beban MESOP pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Nihil dan Rp4.128.

Tambahan Modal Disetor

Pada tanggal 31 Desember 2021, Bank memiliki saldo modal disetor yang terdiri dari :

	<u>2021</u>
Agio saham	3,237
Imbalan bersih yang secara efektif dialihkan dalam akuisisi terbalik	(5,374,061)
Penyesuaian yang timbul dari akuisisi terbalik untuk mencerminkan modal menurut hukum	<u>(995,952)</u>
Saldo akhir	<u>(6,366,776)</u>

Seperti diungkapkan dalam Catatan 52, efektif pada tanggal 1 Februari 2021, BRIS melakukan penggabungan usaha dengan BSM dan BNIS dimana BRIS menjadi entitas yang menerima penggabungan sedangkan BSM dan BNIS bubar demi hukum. Penggabungan usaha antara BRIS, BSM dan BNIS ini menimbulkan saldo SNTRES sebesar Rp6.370.013 yang dihitung sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Nilai buku bersih BRIS	5,509,267
Nilai buku bersih BNIS	5,494,306
Nilai pasar saham baru yang dikeluarkan (nilai imbalan bersih)	(16,377,634)
Penyesuaian untuk mencerminkan modal menurut hukum	<u>(995,952)</u>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (SNTRES)	<u>(6,370,013)</u>

27. EQUITY (continued)

**Stock Bonus and Stock Option Program
(continued)**

On 9 May 2019 and 9 May 2020, 34% and 33% from total ESA were already distributed to each employee, respectively. As of 31 December 2021 and 2020, respectively actuary has calculated the fair value of ESA and the option value of MESOP. Based on actuary's calculation, the Bank has recorded a total expense of ESA for Rp5,451 and Rp11,149, respectively, the Bank also recorded a total expense of MESOP for Nihil and Rp4,128, for 31 December 2021 and 2020, respectively.

Additional Paid in Capital

As of 31 December 2021 Bank has additional paid capital balance as follows :

*Paid in capital excess of par value
Net consideration effectively
transferred in reverse acquisition
Adjustment arising from
reverse acquisition to reflect
the Bank's legal capital*

Ending balance

As disclosed in Note 52, the merger between BRIS, BSM and BNIS was effective on 1 February 2021, with BRIS as the surviving entity, BSM and BNIS being dissolved by the law. The merger between BRIS, BSM and BNIS has resulted in a DUCC balance amounting to Rp6,370,013 which was calculated as follows:

*BRIS' net book value
BNIS' net book value
Market price of new shares issued
(net consideration costs)
Adjustment to reflect
the Bank's legal capital*

*Restructuring transactions of entities
under common control (DUCC)*

28. PENDAPATAN DARI JUAL BELI

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Maret/ March 2021</u>
Murabahah	2,622,689	2,463,368
Istishna	50	53
	<u>2,622,739</u>	<u>2,463,421</u>

28. INCOME FROM SALES AND PURCHASES

*Murabahah
Istishna*

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN BAGI HASIL

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Maret/ March 2021</u>
Musyarakah	1,060,384	1,128,281
Mudharabah	36,965	61,188
	<u>1,097,349</u>	<u>1,189,469</u>

29. INCOME FROM PROFIT SHARING

Musyarakah
Mudharabah

30. PENDAPATAN DARI IJARAH - BERSIH

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Maret/ March 2021</u>
Ijarah muntahiyah bittamlik	101,843	134,474
Ijarah	38,158	19,556
Ijarah multijasa	-	7,866
	140,001	161,896
Beban penyusutan, amortisasi, pemeliharaan dan penurunan nilai aset ijarah	<u>(127,447)</u>	<u>(148,473)</u>
Bersih	<u>12,554</u>	<u>13,423</u>

30. INCOME FROM IJARAH – NET

Ijarah muntahiyah bittamlik
Ijarah
Ijarah multi-services

Depreciation expense,
amortization, maintenance expense
and impairment of ijarah assets

Net

31. PENDAPATAN USAHA UTAMA LAINNYA

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Maret/ March 2021</u>
Pendapatan dari investasi pada surat berharga	789,633	616,583
Bonus Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	40,503	108,738
Pendapatan kas bagi hasil fee Ujroh anjak utang piutang	-	3,823
Bagi hasil penempatan pada bank lain	39	599
Lain-lain	17,273	30,411
	<u>847,448</u>	<u>760,154</u>

31. OTHER MAIN OPERATING INCOME

Income from investments
in marketable securities
Bonus from Bank Indonesia
Sharia Certificates (SBIS) and
Bank Indonesia Sharia Deposit
Facilities (FASBIS)
Cash income for fee revenue
Ujroh factoring in receivables
Profit sharing from placements
with other bank
Others

32. HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Maret/ March 2021</u>
Deposito mudharabah	717,311	925,386
Tabungan mudharabah	138,379	147,710
Sukuk mudharabah subordinasi	25,437	32,575
Giro mudharabah	53,357	28,364
Investasi terikat	14,023	12,324
Musyarakah-mudharabah musytarakah	4,764	131
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)	60	1,087
Lain-lain	3,386	2,956
	<u>956,717</u>	<u>1,150,533</u>

32. THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN

Mudharabah time deposits
Mudharabah savings deposits
Subordinated sukuk mudharabah
Mudharabah demand deposits
Bound investment
Musyarakah-mudharabah musytarakah
Interbank Mudharabah Investment
Certificate (SIMA)
Others

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PENDAPATAN USAHA LAINNYA

Pendapatan usaha lainnya terdiri dari:

	31 Maret/ March 2022	31 Maret/ March 2021
<u>Pendapatan imbalan jasa perbankan</u>		
Pendapatan <i>rahn</i>	150,290	142,838
Pendapatan administrasi tabungan dan giro	90,610	65,431
Pendapatan administrasi pembiayaan	83,202	58,409
Pendapatan transaksi ATM	49,983	91,671
Pendapatan layanan <i>internet banking</i>	69,279	25,662
Pendapatan komisi asuransi	23,552	14,565
Pendapatan kartu <i>Hasanah</i>	20,936	19,745
Pendapatan jasa pembayaran	25,041	12,961
Keuntungan pelepasan surat berharga	24,184	10,258
Pendapatan administrasi dan komisi selain pembiayaan	21,990	14,808
Pendapatan jasa ekspor impor	8,746	6,638
Pendapatan transaksi mata uang asing - bersih	5,449	8,812
Pendapatan ganti rugi restrukturisasi (<i>ta'widh</i>)	9,204	10,527
Pendapatan pembiayaan sindikasi	11,926	3,084
Pendapatan transaksi <i>remittance</i>	6,815	6,367
Pendapatan penjualan sukuk dan reksadana	2,077	1,134
Lainnya	18,293	71,508
	621,577	564,418
<u>Pendapatan lainnya</u>		
Penerimaan kembali atas piutang dan pembiayaan yang telah dihapusbukukan	192,342	88,013
	<u>813,919</u>	<u>652,431</u>

33. OTHER OPERATING INCOME

Other operating income consists of:

<u>Fee based income from banking services</u>
Income from <i>rahn</i>
Income from saving deposits administration
Income from financing administration
Income from ATM transactions
Income from internet banking services
Income from insurance commission
Income from Hasanah Card
Income from payment services
Gain on sale of marketable securities
Income from administration and commission other than financing
Income from export import services
Income from foreign exchange transaction - net
Income from restructuring compensation (<i>ta'widh</i>)
Syndicated financing fee
Income from remittance transactions
Income from sale of sukuk and mutual funds
Others
<u>Other income</u>
Subsequent recoveries of receivables and financing written-off

34. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

Beban gaji dan tunjangan terdiri dari:

	31 Maret/ March 2022	31 Maret/ March 2021
Gaji dan upah	838.878	738.465
Tunjangan karyawan	199.018	183.821
Pendidikan dan pelatihan	17.294	9.564
Lainnya	53.529	78.741
	<u>1.108.719</u>	<u>1.010.591</u>

34. SALARIES AND BENEFITS EXPENSE

Salaries and benefits consist of:

Salaries and wages
Employee allowances
Education and training
Others

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Maret/ March 2021</u>
Beban <i>outsourcing</i>	233,252	168,739
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna (Catatan 14)	159,381	143,008
Beban penjaminan	118,305	108,208
Beban sewa	67,308	55,990
Beban promosi	72,030	30,617
Beban pemeliharaan dan perbaikan	36,968	43,248
Beban perlengkapan	57,188	32,313
Beban barang dan jasa lain	26,353	25,485
Beban listrik, air dan gas	26,677	22,419
Beban komunikasi	86,358	33,939
Beban pungutan OJK	37,542	27,988
Beban administrasi	30,723	16,121
Beban transportasi	37,983	15,298
Beban barang cetak	7,169	52,062
Beban jasa tenaga ahli	32,546	7,187
Beban kantor	20,427	14,229
Beban asuransi	5,838	33,362
Beban lisensi <i>software</i>	7,922	3,818
Lain-lain	33,158	30,389
	<u>1,097,128</u>	<u>864,420</u>

35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses consist of:

<i>Outsourcing expenses</i>
<i>Depreciation of fixed assets</i>
<i>and right-of use assets (Note 14)</i>
<i>Underwriting expenses</i>
<i>Rent expenses</i>
<i>Promotion expenses</i>
<i>Service and maintenance expenses</i>
<i>Supplies expenses</i>
<i>Other goods & services</i>
<i>Electricity, water and gas expenses</i>
<i>Communication expenses</i>
<i>OJK fees</i>
<i>Administrative expense</i>
<i>Transportation expenses</i>
<i>Printing expenses</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Office stationery</i>
<i>Insurance expenses</i>
<i>Software license expenses</i>
<i>Others</i>

**36. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN
NILAI ASET PRODUKTIF DAN NON-PRODUKTIF
- BERSIH**

Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset
produktif dan non-produktif - bersih terdiri dari:

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Maret/ March 2021</u>
Giro dan penempatan pada bank lain (Catatan 6)	(3,835)	(31,249)
Investasi pada surat berharga (Catatan 7)	(3,660)	2,315
Tagihan akseptasi (Catatan 8)	(562)	970
Piutang (Catatan 9)	504,075	174,644
Pinjaman <i>qardh</i> (Catatan 10)	170,437	189,419
Pembiayaan <i>mudharabah</i> (Catatan 11)	2,452	3,119
Pembiayaan <i>musyarakah</i> (Catatan 12)	86,226	427,513
Aset non-produktif	79,401	134,887
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi (Catatan 39)	7,644	3,249
Aset lain-lainnya	(12)	-
	<u>842,166</u>	<u>904,867</u>

**36. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES ON
EARNING AND NON-EARNING ASSETS - NET**

Provision for impairment losses on earning and non-
earning assets - net, consist of:

<i>Current accounts and placements</i>
<i>with other banks (Note 6)</i>
<i>Investments in marketable</i>
<i>securities (Note 7)</i>
<i>Acceptances receivables (Note 8)</i>
<i>Receivables (Note 9)</i>
<i>Funds of qardh (Note 10)</i>
<i>Mudharabah financing (Note 11)</i>
<i>Musyarakah financing (Note 12)</i>
<i>Non-earning assets</i>
<i>Estimated losses on commitments</i>
<i>and contingencies (Note 39)</i>
<i>Other assets</i>

37. PENDAPATAN/(BEBAN) NON - USAHA - BERSIH

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Maret/ March 2021</u>
Pendapatan non-usaha		
Sewa gedung	-	675
Beban non-usaha		
Keuntungan selisih kurs - bersih	4,271	5,121
Lainnya	2,275	(43,348)
Beban non-usaha - bersih	<u>6,546</u>	<u>(37,552)</u>

37. NON-OPERATING INCOME/(EXPENSES) – NET

Non-operating income
<i>Rent building</i>
Non-operating expenses
<i>Gain on foreign exchange - net</i>
<i>Others</i>
Total non-operating expenses – net

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Maret/ March 2021</u>
Laba tahun berjalan	987,685	741,642
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (nilai penuh)	41,129,307,343	41,031,208,943
Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	24.01	18.08
Saham yang akan diterbitkan jika MESOP dieksekusi (nilai penuh)	890,800	98,989,200
Jumlah rata-rata tertimbang saham dilusian (nilai penuh)	41,129,909,396	41,084,787,812
Laba bersih per saham dilusian (Rupiah penuh)	24.01	18.05

38. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share for the period ended 31 March 2022 and 31 December 2021, are as follows:

Income for the year
Weighted average number of shares outstanding (full amount)
Basic earnings per share (full Rupiah)
Shared to be issued if MESOP is exercised (full amount)
Weighted average number of diluted shares (full amount)
Diluted earnings per share (full Rupiah)

39. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Liabilitas komitmen		
Pihak ketiga		
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	3,506,608	2,686,540
L/C yang tidak dapat dibatalkan	9,260	64,179
	3,515,868	2,750,719
Pihak berelasi		
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	145,925	252,777
L/C yang tidak dapat dibatalkan	204,665	-
	350,590	252,777
Liabilitas komitmen	3,866,458	3,003,496
Tagihan kontinjensi		
Pihak ketiga		
Pendapatan dari pembiayaan bermasalah	267,246	247,100
Bank garansi (kafalah) yang diterima	203,681	202,029
	470,927	449,129
Liabilitas kontinjensi		
Pihak ketiga		
Garansi yang diterbitkan	1,704,890	1,631,088
Kewajiban subrogasi	125,563	116,405
Lainnya	24,834	23,819
	1,855,287	1,771,312
Pihak berelasi		
Garansi yang diterbitkan	550,022	29,341
	2,405,309	1,800,653
Liabilitas kontinjensi - bersih	1,934,382	1,351,524

39. INFORMATION ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. The Bank's receivables and payables from commitments and contingencies are as follows:

Commitments payables
Third parties
Unused financing facilities
Irrevocable L/C
Related parties
Unused financing facilities
Irrevocable L/C
Commitments payables
Contingencies receivables
Third parties
Revenue from non-performing
financing
Bank guarantees (kafalah)
received
Contingencies payables
Third parties
Bank guarantees issued
Subrogation Payables
Others
Related parties
Bank guarantees issued
Contingencies payables - net

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**39. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

- b. Transaksi komitmen dan kontinjensi yang terjadi dalam kegiatan normal Bank yang mempunyai risiko pinjaman adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2022</u>
Fasilitas pembiayaan	
yang belum digunakan	3,652,533
Garansi yang diterbitkan	2,254,911
L/C yang tidak dapat dibatalkan	<u>213,926</u>
	<u>6,121,370</u>

- c. Kolektibilitas komitmen dan kontinjensi pada rekening administratif yang mempunyai risiko pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2022</u>
Lancar	6,074,488
Dalam perhatian khusus	34,803
Kurang lancar	<u>12,079</u>
	<u>6,121,370</u>

- d. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai estimasi komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2022</u>
Saldo awal tahun	17,194
(Pembalikan)/pembentukan	
selama tahun berjalan	
(Catatan 36)	7,644
Selisih kurs	<u>1</u>
Saldo akhir tahun	<u>24,839</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan atas nilai estimasi komitmen dan kontinjensi yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan ketentuan POJK.

**39. INFORMATION ON COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

- b. The transactions of commitments and contingencies in the normal course of the Bank's activities that have credit risks are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
	2,939,317	Unused financing facilities
	1,660,430	Bank guarantees issued
	<u>64,179</u>	Irrevocable L/C
	<u>4,663,926</u>	

- c. The collectibility of commitments and contingencies with credit risk on administrative accounts are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
	4,627,939	Current
	17,768	Special mention
	<u>18,219</u>	Substandard
	<u>4,663,926</u>	

- d. The movements of allowance for impairment losses on estimated commitments and contingencies are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
	20,323	Beginning balance
		(Reversal)/provisions
	(3,173)	during the year (Note 36)
	<u>44</u>	Exchange rate difference
	<u>17,194</u>	Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses on estimated commitments and contingencies is adequate and in compliance with OJK regulations.

40. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	<u>31 Maret/ March 2022</u>
Imbalan pasca kerja jangka panjang	667,997
Cuti besar	<u>191,737</u>
	<u>859,734</u>

Bank mempunyai program pensiun manfaat pasti yang meliputi seluruh karyawan tetap yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Bank Rakyat Indonesia. DPLK ini memperoleh pengesahan terakhir kali dari Menteri Keuangan yang tertuang dalam Surat Keputusan No.KEP-51/NB.1/2014 tanggal 5 Maret 2014. Iuran program pensiun ini didanai oleh Bank sebesar 10% dari gaji kotor karyawan.

40. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
	644,221	Long-term post employee benefits
	<u>192,270</u>	Grand leaves
	<u>836,491</u>	

Bank has a defined benefit plan for all permanent employees which are funded through monthly contribution to the pension fund DPLK Bank Rakyat Indonesia. The pension fund was approved by the Minister of Finance as stipulated in Decree No.KEP-51/NB.1/2014 dated 5 March 2014. The pension fund contribution is funded by the Bank amounting to 10% of employee's gross salaries.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perhitungan aktuaria periode 31 Desember 2021 dilakukan oleh KKA Steven & Mouritz, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 10 Januari 2022.

Perhitungan aktuaria tersebut menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas adalah:

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021
Asumsi ekonomi:		
Tingkat diskonto	6.80%	6.80%
Tingkat kenaikan gaji	7.00%	7.00%
Asumsi lainnya:		
Usia pensiun normal	36 - 56 tahun/years	36 - 56 tahun/years
Tingkat kematian	Modifikasi Tabel Mortalita/ <i>Adjusted Mortality</i> Table Indonesia TMI-IV-2019	Modifikasi Tabel Mortalita/ <i>Adjusted Mortality</i> Table Indonesia TMI-IV-2019
Tingkat cacat	5% - 10% dari tingkat/ kematian/10% from mortality rate	5% - 10% dari tingkat/ kematian/10% from mortality rate

Imbalan pasca kerja jangka panjang

Rekonsiliasi status pembiayaan atas program pensiun disajikan sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021
Nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai	781,520	757,010
Nilai wajar aset dana pensiun	(113,523)	(112,789)
Nilai bersih kewajiban	<u>667,997</u>	<u>644,221</u>

40. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The actuarial calculations for the period 31 December 2021 were prepared by KKA Steven & Mouritz, an independent actuary, in its reports dated 10 January 2022.

The above actuarial calculations were using the *Projected Unit Credit Method* with the following assumptions:

The key assumptions used in the above calculation are:

Economic assumptions:
Discount rate
Rate of salary increases

Other assumptions:
Normal retirement age
Mortality rate

Disability rate

Long-term employee benefits

A reconciliation of the funding status of the pension plan are as follows:

Present value of funded defined benefit obligations
Fair value of pension plan assets
Net liability

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pasca kerja jangka panjang (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021
Pada awal periode	757,010	723,092
Biaya jasa kini	53,580	89,345
Biaya bunga	-	47,160
Biaya jasa lalu	-	25,495
Keuntungan/(kerugian) pengukuran kembali	734	(69,256)
	811,324	815,836
Pembayaran imbalan pasca kerja selama tahun berjalan	(29,804)	(58,826)
	<u>781,520</u>	<u>757,010</u>

Rekonsiliasi atas perubahan liabilitas bersih selama tahun yang berakhir 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021
Kewajiban bersih pada awal periode	644,221	605,742
Beban tahun berjalan	53,580	162,000
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya akibat:		
Perubahan asumsi demografi	-	6,251
Perubahan asumsi ekonomis	-	(37,408)
Perubahan dari penyesuaian historis	-	(33,538)
	-	(64,695)
Pembayaran imbalan pasca kerja selama tahun berjalan	(29,804)	(58,826)
	<u>667,997</u>	<u>644,221</u>

Mutasi nilai wajar aset program untuk tahun yang berakhir adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021
Pada awal periode	112,789	117,350
Hasil dari aset program	-	(4,468)
Keuntungan aktuarial	734	8,566
Imbalan yang dibayar dan beban administrasi	-	(8,659)
	<u>113,523</u>	<u>112,789</u>

40. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Long-term employee benefits (continued)

The movements in the present value of funded defined benefit obligations for the year are as follows:

At the beginning of the period
Current service cost
Interest cost
Past service cost
Actuarial gain/(loss) on remeasurement

Payment of post-employment benefits during the year

The reconciliation of the movements of the net liabilities during the years ended 31 March 2022 and 31 December 2021 is as follows:

Net liabilities at beginning of period
Current year expenses
Remeasurement recognised as other comprehensive income due to:
Changes in demographic assumptions
Changes in financial assumptions
Changes from experience adjustment

Payment of post-employment benefits during the year

The movements in the fair value of plan assets for the years ended are as follows:

At beginning of period
Return on plan assets
Actuarial gains
Benefits paid and administrative expenses paid

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pasca kerja jangka panjang (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, aset program diinvestasikan ke dalam instrumen pasar uang syariah masing-masing sebesar Rp113.523 dan Rp112.789.

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset yang mengacu pada kebijakan investasi. Hasil investasi bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas dan properti mencerminkan tingkat imbal hasil jangka panjang aktual yang terjadi untuk tiap-pasar.

Bank tereskos beberapa risiko atas program imbalan kerja seperti risiko yang terekspos pada program manfaat pasti adalah adanya tingkat hasil investasi dibawah asumsi *discount rate* dan kenaikan gaji aktual yang lebih besar dari asumsi. Hal tersebut menimbulkan peningkatan iuran yang dibayarkan kepada dana pensiun.

Untuk memastikan bahwa posisi investasi yang telah diatur dalam kerangka *Asset Liability Matching* (ALMA), Bank melakukan pemantauan terhadap investasi atas program pensiun (baik iuran pasti maupun manfaat pasti) dan memastikan tingkat investasi dimaksud mencapai tingkat diskonto yang digunakan. Selain itu, dilakukan implementasi kebijakan penyesuaian gaji sesuai dengan asumsi yang telah digunakan dalam perhitungan aktuarial untuk mengurangi selisih hasil perhitungan atas proyeksi imbalan kerja pasca kerja dengan realisasinya.

Rata-rata durasi kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Maret 2022 adalah 9,29 tahun (31 Desember 2021: 9,29 tahun)

40. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Long-term employee benefits (continued)

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, plan assets invested to sharia money market instrument each amounting to Rp113,523 and Rp112,789.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets in accordance with the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as of the reporting date. Expected returns on equity and property investments reflect long-term real rates of return experienced in the respective markets.

The Bank is exposed to a number of risks through its employee benefit plans such as the exposed risks in defined benefit pension plan is the lower return on investment compared to assumption on discount rate and the increase in the actual salary is higher than its assumption. These will cause an increase in benefit paid to pension fund.

To ensure that the result of investments is consistent with the Asset Liability Management (ALMA) framework, the Bank performs monitoring over the investment for the pension program (for both defined benefit and contribution plans) and performs action to ensure the return of investments will meet the applicable discount rate. Apart from that, implementation of salary adjustment policy has been performed in accordance to the assumptions used by actuarial calculation to reduce the gap on the calculation of projected post-employment benefits with its realization.

The average duration of the defined benefit obligation as of 31 March 2022 is 9.29 years (31 December 2021: 9.29 years)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Cuti besar

Mutasi untuk cadangan atas cuti besar masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Liabilitas pada awal tahun	192,270	303,009
Beban cuti besar pada tahun berjalan	-	(66,232)
Pembayaran cuti besar selama tahun berjalan	<u>(533)</u>	<u>(44,507)</u>
	<u>191,737</u>	<u>192,270</u>

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

Dampak terhadap kewajiban imbalan kerja/ Impact on employee benefit liabilities		
<u>31 Maret 2022</u>	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of benefit obligation</u>
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1%	(50,993)
	Penurunan/decrease 1%	67,204
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1%	146,341
	Penurunan/decrease 1%	(114,105)

Dampak terhadap kewajiban imbalan kerja/ Impact on employee benefit liabilities		
<u>31 Desember 2021</u>	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of benefit obligation</u>
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1%	(50,993)
	Penurunan/decrease 1%	67,204
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1%	146,341
	Penurunan/decrease 1%	(114,105)

40. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Grand leaves

The movements of allowance for grand leaves as of 31 March 2022 and 31 December 2021, respectively, are as follows:

Liabilities at beginning of the year
Grand leaves expense during the year
Payment of grand leaves during the year

The sensitivity of defined benefit obligation to changes in the weighted assumptions is as follows:

31 March 2022

Discount rate

Salary increase rate

31 December 2021

Discount rate

Salary increase rate

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	2 sampai 5 tahun/ Between 2 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
31 Maret 2022					31 March 2022
Pensiun	63,864	407,745	2,418,249	2,889,858	Pension
Cuti besar	80,867	441,155	1,274,117	1,796,139	Long leave
Total	144,731	848,900	3,692,366	4,685,997	Total
31 Desember 2021					31 December 2021
Pensiun	63,864	407,745	2,418,249	2,889,858	Pension
Cuti besar	80,867	441,155	1,274,117	1,796,139	Long leave
Total	144,731	848,900	3,692,366	4,685,997	Total

40. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Expected maturity analysis of undiscounted pension is as follows:

**41. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP
KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan LPS No. 2 tanggal 25 November 2010, simpanan yang dijamin meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan simpanan dari bank lain.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, tentang "Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan", maka pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 (disajikan dalam nilai penuh) untuk per nasabah per bank.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

Beban penjaminan dana pihak ketiga yang dijaminan kepada Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) adalah Rp118.288 dan Rp108.204 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Maret 2021.

**41. GOVERNMENT GUARANTEES ON
OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS**

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004 effective on 22 September 2005, as amended by Government Regulation of the Republic of Indonesia for Substitute of Law No. 3 dated 13 October 2008, the Government established the Deposit Insurance Institution (LPS) to guarantee certain liabilities of commercial banks based on the prevailing guarantee programs, in which the guaranteed amount may change if they meet certain specified criteria.

Based on LPS Regulation No. 2 dated 25 November 2010 the deposits guaranteed included demand deposits, time deposits, certificates of deposits, savings deposits and deposits from other banks.

Based on the Government of the Republic of Indonesia Regulation No. 66 Year 2008 dated 13 October 2008, regarding "the Amount of Public Deposits Guaranteed by the Government Established Deposit Insurance Institution", as of 31 March 2022 and 31 December 2021 the amount of Deposits that are guaranteed by LPS amounted to Rp2,000,000,000 (express in full amount) for each customer each bank.

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, the Bank is a participant of the government guarantee program.

Insurance premium related to third party funds paid to the Deposit Insurance Institution (LPS) amounted to Rp118,288 and Rp108,204 for the years ended 31 March 2022 and 31 March 2021, respectively.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Pihak-pihak berelasi terdiri dari entitas induk, Pemerintah Negara Republik Indonesia, Badan Usaha Milik Negara dan Entitas Anak (entitas dan lembaga Pemerintah), Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan kunci berdasarkan PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

a. Jenis hubungan

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen:

Hubungan pihak berelasi sebagai pemegang saham utama
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan

Hubungan pihak berelasi sebagai pemegang saham pengendali
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Hubungan pihak berelasi sebagai pemegang saham
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT BNI Life Insurance
PT Mandiri Sekuritas
DPLK Bank Rakyat Indonesia-Syariah

Entitas dan lembaga pemerintah

Dana Pensiun Pusri Dapensri
chLembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Percetakan Negara Republik Indonesia
Perum BULOG
Perum DAMRI
Perum Jaminan Kredit Indonesia
Perum LPPNPI
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia
Perum Perhutani
Perum Perumnas
Perum Peruri
Perum PNRI
Perum Produksi Film Negara
Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia
PT Adhi Commuter Properti
PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Adhi Persada Beton
PT Adhi Persada Gedung
PT Adhi Persada Properti
PT Amarta Karya (Persero)
PT Aneka Tambang Tbk
PT Angkasa Pura Hotel
PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Angkasa Pura Kargo
PT Angkasa Pura Logistik
PT Angkasa Pura Solusi
PT Angkasa Pura Supports
PT Antam Resourcindo

42. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Related parties consist of parent company, Government of the Republic of Indonesia, State-Owned Enterprises and their subsidiaries (Government entities and institutions), Board of Commissioners, Board of Directors and key employees of the Bank and other parties as defined in SFAS No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures".

a. Type of relationships

Related parties from the entity level and/or management are:

Related party relationship as the ultimate shareholder
The Government of Republic of Indonesia through the Ministry of Finance

Related party relationship as the controlling shareholder
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Related party relationship as the shareholder
*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT BNI Life Insurance
PT Mandiri Sekuritas
DPLK Bank Rakyat Indonesia-Syariah*

Government entities and institutions

*Dana Pensiun Pusri Dapensri
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Percetakan Negara Republik Indonesia
Perum BULOG
Perum DAMRI
Perum Jaminan Kredit Indonesia
Perum LPPNPI
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia
Perum Perhutani
Perum Perumnas
Perum Peruri
Perum PNRI
Perum Produksi Film Negara
Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia
PT Adhi Commuter Properti
PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Adhi Persada Beton
PT Adhi Persada Gedung
PT Adhi Persada Properti
PT Amarta Karya (Persero)
PT Aneka Tambang Tbk
PT Angkasa Pura Hotel
PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Angkasa Pura Kargo
PT Angkasa Pura Logistik
PT Angkasa Pura Solusi
PT Angkasa Pura Supports
PT Antam Resourcindo*

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

a. Jenis hubungan (lanjutan)

Entitas dan lembaga pemerintah (lanjutan)

PT ASABRI (Persero)
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
PT Asuransi Asei Indonesia
PT Asuransi Askrida Syariah
PT Asuransi BRI Life
PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Asuransi Jasa Raharja (Persero)
PT Asuransi Jasindo Syariah
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
PT Asuransi Jiwa Taspen
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)
PT Asuransi Takaful Keluarga
PT Asuransi Tri Pakarta
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
PT AXA Mandiri Financial Services
PT Bahana Artha Ventura
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia
PT Bahana TCW Investment Management
PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Barata Indonesia (Persero)
PT Berdikari Logistik Indonesia
PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)
PT Bio Farma (Persero)
PT Biro Klasifikasi Indonesia
PT BNI Sekuritas
PT Brantas Abipraya (Persero)
PT BRI Asuransi Indonesia
PT Bringin Girgantara
PT Bringin Rancang Sejahtera
PT BRIngin Sejahtera Makmur
PT Bukit Asam Tbk
PT Celebes Railway Indonesia
PT Cimanggis Cibitung Tollways
PT Citra Waspphutowa
PT Cut Meutia Medika Nusantara
PT Danareksa (Persero)
PT Djakarta Lloyd (Persero)
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)
PT Elnusa Tbk
PT Energy Management Indonesia (Persero)
PT Fintek Karya Nusantara
PT Gapura Angkasa Cab Solo
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Garuda Maintenance Facility Aeroasia
PT Graha Niaga Tata Utama
PT Hakaaston
PT Haleyora Powerindo
PT HK Realtindo
PT Hutama Karya (Persero)
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)
PT Indonesia Comnets Plus
PT Indonesia Kendaraan Terminal
PT Indra Karya (Persero)
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)
PT INKA (Persero)
PT Infrastruktur Indonesia
PT Inhutani IV
PT Inhutani IV Distrik Aceh

42. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

a. Type of relationships (continued)

Government entities and institutions (continued)

PT ASABRI (Persero)
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
PT Asuransi Asei Indonesia
PT Asuransi Askrida Syariah
PT Asuransi BRI Life
PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Asuransi Jasa Raharja (Persero)
PT Asuransi Jasindo Syariah
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
PT Asuransi Jiwa Taspen
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)
PT Asuransi Takaful Keluarga
PT Asuransi Tri Pakarta
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
PT AXA Mandiri Financial Services
PT Bahana Artha Ventura
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia
PT Bahana TCW Investment Management
PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Barata Indonesia (Persero)
PT Berdikari Logistik Indonesia
PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)
PT Bio Farma (Persero)
PT Biro Klasifikasi Indonesia
PT BNI Sekuritas
PT Brantas Abipraya (Persero)
PT BRI Asuransi Indonesia
PT Bringin Girgantara
PT Bringin Rancang Sejahtera
PT BRIngin Sejahtera Makmur
PT Bukit Asam Tbk
PT Celebes Railway Indonesia
PT Cimanggis Cibitung Tollways
PT Citra Waspphutowa
PT Cut Meutia Medika Nusantara
PT Danareksa (Persero)
PT Djakarta Lloyd (Persero)
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)
PT Elnusa Tbk
PT Energy Management Indonesia (Persero)
PT Fintek Karya Nusantara
PT Gapura Angkasa Cab Solo
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Garuda Maintenance Facility Aeroasia
PT Graha Niaga Tata Utama
PT Hakaaston
PT Haleyora Powerindo
PT HK Realtindo
PT Hutama Karya (Persero)
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)
PT Indonesia Comnets Plus
PT Indonesia Kendaraan Terminal
PT Indra Karya (Persero)
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)
PT INKA (Persero)
PT Infrastruktur Indonesia
PT Inhutani IV
PT Inhutani IV Distrik Aceh

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

a. Jenis hubungan (lanjutan)

Entitas dan lembaga pemerintah (lanjutan)

PT Inka Multi Solusi
PT Inti Bumi Perkasa
PT Inti Konten Indonesia
PT Istaka Karya (Persero)
PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung
PT Jalin Pembayaran Nusantara
PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero)
PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah
PT Jamsostek (Persero)
PT Jasa Armada Indonesia Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Jasa Raharja Putera
PT Jasa Tirta Energi
PT Jiep (Persero)
PT Kawasan Berikat Nusantara
PT Kawasan Industri Makassar (Persero)
PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero)
PT KBN Graha Medika
PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Kereta Api Logistik
PT Kimia Farma (Persero) Tbk
PT Kimia Farma Apotek
PT Kimia Farma Trading & Distribution
PT Kodja Terramarin
PT Krakatau Bandar Samudera
PT Krakatau Daya Listrik
PT Krakatau Industrial Estate
PT Krakatau Medika
PT Krakatau National Resources
PT Krakatau Pipe Industries
PT Krakatau Sarana Infrastruktur
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Krakatau Tirta Industri
PT Krakatau Wajatama
PT Laras Astra Kartika
PT Len Industri (Persero)
PT LRT Jakarta
PT Maintenance Facility Aero asia Tbk
PT Mandiri AXA General Insurance
PT Mandiri Capital Indonesia
PT Mandiri Manajemen Investasi
PT Mandiri Tunas Finance
PT Mandiri Utama Finance
PT Mega Eltra
PT Mitra Transaksi Indonesia
PT Multi Terminal Indonesia
PT Nindya Karya (Persero)
PT Nusantara Medika Utama
PT Nusantara Regas
PT Nusantara Terminal Service
PT Nusantara Turbin Dan Propulsi
PT PAL Indonesia (Persero)
PT PAL Marine Service (Persero)
PT PANN Pembiayaan Maritim (Persero)
PT Patra Telekomunikasi Indonesia

42. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

a. Type of relationships (continued)

Government entities and institutions (continued)

PT Inka Multi Solusi
PT Inti Bumi Perkasa
PT Inti Konten Indonesia
PT Istaka Karya (Persero)
PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung
PT Jalin Pembayaran Nusantara
PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero)
PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah
PT Jamsostek (Persero)
PT Jasa Armada Indonesia Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Jasa Raharja Putera
PT Jasa Tirta Energi
PT Jiep (Persero)
PT Kawasan Berikat Nusantara
PT Kawasan Industri Makassar (Persero)
PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero)
PT KBN Graha Medika
PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Kereta Api Logistik
PT Kimia Farma (Persero) Tbk
PT Kimia Farma Apotek
PT Kimia Farma Trading & Distribution
PT Kodja Terramarin
PT Krakatau Bandar Samudera
PT Krakatau Daya Listrik
PT Krakatau Industrial Estate
PT Krakatau Medika
PT Krakatau National Resources
PT Krakatau Pipe Industries
PT Krakatau Sarana Infrastruktur
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Krakatau Tirta Industri
PT Krakatau Wajatama
PT Laras Astra Kartika
PT Len Industri (Persero)
PT LRT Jakarta
PT Maintenance Facility Aero asia Tbk
PT Mandiri AXA General Insurance
PT Mandiri Capital Indonesia
PT Mandiri Manajemen Investasi
PT Mandiri Tunas Finance
PT Mandiri Utama Finance
PT Mega Eltra
PT Mitra Transaksi Indonesia
PT Multi Terminal Indonesia
PT Nindya Karya (Persero)
PT Nusantara Medika Utama
PT Nusantara Regas
PT Nusantara Terminal Service
PT Nusantara Turbin Dan Propulsi
PT PAL Indonesia (Persero)
PT PAL Marine Service (Persero)
PT PANN Pembiayaan Maritim (Persero)
PT Patra Telekomunikasi Indonesia

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

a. Jenis hubungan (lanjutan)

Entitas dan lembaga pemerintah (lanjutan)

PT Pegadaian (Persero)
PT Pegadaian Galeri Dua Empat
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Pelindo Husada Citra
PT Pemalang Batang Tol Road
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Pengembang Pelabuhan Indonesia
PT Perusahaan Daerah Industri Pulau Batam
(Persero)
PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia
PT Penjaminan Jamkrindo Syariah
PT Perikanan Nusantara (Persero)
PT Perkebunan Nusantara (Persero)
PT Perkebunan Nusantara I
PT Perkebunan Nusantara III
PT Perkebunan Nusantara IV
PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)
PT Perkebunan Nusantara VIII
PT Perkebunan Nusantara X
PT Perkebunan Nusantara XIII
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
PT Persero Batam
PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Bina Medika IHC
PT Pertamina Drilling Services Indonesia
PT Pertamina EP Cepu
PT Pertamina Gas
PT Pertamina Hulu Indonesia
PT Pertamina International Shipping
PT Pertamina Lubricants
PT Pertamina Patra Niaga
PT Pertamina Pedeve Indonesia
PT Pertamina Power Indonesia
PT Pertamina Retail
PT Pertamina Trans Kontinental
PT Pertani (Persero)
PT Peruri Digital Security
PT Peruri Properti
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
PT Pesonna Optima Jasa
PT Pindad (Persero)
PT PNM Investment Management
PT PNM Venture Capital
PT Pos Indonesia (Persero)
PT Pos Logistik Indonesia
PT PP (Persero) Tbk
PT PP Presisi Tbk
PT PP Urban

42. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

a. Type of relationships (continued)

Government entities and institutions (continued)

PT Pegadaian (Persero)
PT Pegadaian Galeri Dua Empat
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Pelindo Husada Citra
PT Pemalang Batang Tol Road
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Pengembang Pelabuhan Indonesia
PT Perusahaan Daerah Industri Pulau Batam
(Persero)
PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia
PT Penjaminan Jamkrindo Syariah
PT Perikanan Nusantara (Persero)
PT Perkebunan Nusantara (Persero)
PT Perkebunan Nusantara I
PT Perkebunan Nusantara III
PT Perkebunan Nusantara IV
PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)
PT Perkebunan Nusantara VIII
PT Perkebunan Nusantara X
PT Perkebunan Nusantara XIII
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
PT Persero Batam
PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Bina Medika IHC
PT Pertamina Drilling Services Indonesia
PT Pertamina EP Cepu
PT Pertamina Gas
PT Pertamina Hulu Indonesia
PT Pertamina International Shipping
PT Pertamina Lubricants
PT Pertamina Patra Niaga
PT Pertamina Pedeve Indonesia
PT Pertamina Power Indonesia
PT Pertamina Retail
PT Pertamina Trans Kontinental
PT Pertani (Persero)
PT Peruri Digital Security
PT Peruri Properti
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
PT Pesonna Optima Jasa
PT Pindad (Persero)
PT PNM Investment Management
PT PNM Venture Capital
PT Pos Indonesia (Persero)
PT Pos Logistik Indonesia
PT PP (Persero) Tbk
PT PP Presisi Tbk
PT PP Urban

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

a. Jenis hubungan (lanjutan)

Entitas dan lembaga pemerintah (lanjutan)

PT Prima Armada Raya
PT Prima Indonesia Logistik
PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Pupuk Iskandar Muda
PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Pupuk Kujang Cikampek
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
PT Purna Sentana Baja
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Reasuransi Syariah Indonesia
PT Rekaindo Global Jasa
PT Reska Multi Usaha
PT Riset Perkebunan Nusantara
PT Rumah Sakit Pelabuhan
PT Rumah Sakit Peln
PT Sahung Brantas Energi
PT Sang Hyang Seri (Persero)
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia Beton
PT Semen Padang (Persero)
PT Sinergi Mitra Investama
PT Sinkona Indonesia Lestari
PT Sri Pamela Medika Nusantara
PT Sucofindo Advisory Utama
PT Sucofindo Episi
PT Surabaya Industrial Estate Rungkut
PT Taspen (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi Selular
PT Telkom Satelit Indonesia
PT Terminal Petikemas Surabaya
PT Terminal Teluk Lamong
PT Timah Tbk
PT Tugu Pratama Indonesia
PT United Tractors Semen Gresik
PT Varia Usaha Beton
PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)
PT Wahana Sentana Baja
PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
PT Wijaya Karya Beton Tbk
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi
PT Wijaya Karya Realty

Pengendalian Kegiatan Perusahaan

Karyawan Kunci

42. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

a. Type of relationships (continued)

Government entities and institutions (continued)

PT Prima Armada Raya
PT Prima Indonesia Logistik
PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Pupuk Iskandar Muda
PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Pupuk Kujang Cikampek
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
PT Purna Sentana Baja
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Reasuransi Syariah Indonesia
PT Rekaindo Global Jasa
PT Reska Multi Usaha
PT Riset Perkebunan Nusantara
PT Rumah Sakit Pelabuhan
PT Rumah Sakit Peln
PT Sahung Brantas Energi
PT Sang Hyang Seri (Persero)
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia Beton
PT Semen Padang (Persero)
PT Sinergi Mitra Investama
PT Sinkona Indonesia Lestari
PT Sri Pamela Medika Nusantara
PT Sucofindo Advisory Utama
PT Sucofindo Episi
PT Surabaya Industrial Estate Rungkut
PT Taspen (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi Selular
PT Telkom Satelit Indonesia
PT Terminal Petikemas Surabaya
PT Terminal Teluk Lamong
PT Timah Tbk
PT Tugu Pratama Indonesia
PT United Tractors Semen Gresik
PT Varia Usaha Beton
PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)
PT Wahana Sentana Baja
PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
PT Wijaya Karya Beton Tbk
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi
PT Wijaya Karya Realty

Control on Company's Activities

Key Employees

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

b. Transaksi pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
<u>Aset</u>		
Giro dan penempatan pada bank lain (Catatan 6)		
Pemegang saham utama	69,104	134,181
Pemegang saham pengendali	58,004	335,261
	<u>127,108</u>	<u>469,442</u>
Investasi pada surat berharga (Catatan 7)		
Pemegang saham utama	45,475,248	36,989,653
Pemegang saham pengendali	22,198	47,711
Pemegang saham	251,451	289,678
Entitas dan lembaga pemerintah	904,000	1,104,000
	<u>46,652,897</u>	<u>38,431,042</u>
Tagihan akseptasi (Catatan 8)		
Pemegang saham pengendali	45,540	75,059
Pemegang saham	4,582	9,801
Entitas dan lembaga pemerintah	9,465	22,812
	<u>59,587</u>	<u>107,672</u>
Piutang <i>murabahah</i> (Catatan 9)		
Entitas dan lembaga pemerintah	413,592	487,968
Karyawan kunci	10,546	12,660
	<u>424,138</u>	<u>500,628</u>
Pinjaman <i>qardh</i> (Catatan 10)		
Entitas dan lembaga pemerintah	1,485,593	1,285,008
Karyawan kunci	837	820
	<u>1,486,430</u>	<u>1,285,828</u>
Pembiayaan <i>mudharabah</i> (Catatan 11)		
Entitas dan lembaga pemerintah	583,419	473,842
	<u>583,419</u>	<u>473,842</u>
Pembiayaan <i>musarakah</i> (Catatan 12)		
Entitas dan lembaga pemerintah	20,385,125	20,334,972
Karyawan kunci	19,765	21,356
	<u>20,404,890</u>	<u>20,356,328</u>
Jumlah aset dari pihak-pihak berelasi	<u>69,738,469</u>	<u>61,624,782</u>
Jumlah aset	<u>271,293,823</u>	<u>265,289,081</u>
Persentase jumlah aset dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah aset	<u>25.71%</u>	<u>23.23%</u>

42. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

b. Transaction with related parties

For banking activities, the Bank has performed the following transactions with related parties as follows:

<u>Assets</u>	
Current accounts and placements with other banks (Note 6)	
Ultimate shareholders	
Controlling shareholders	
Investments in marketable securities (Note 7)	
Ultimate shareholders	
Controlling shareholders	
Shareholders	
Government entities and institutions	
Acceptance receivables (Note 8)	
Controlling shareholders	
Shareholders	
Government entities and institutions	
Murabahah receivables (Note 9)	
Government entities and institutions	
Key employees	
Funds of qardh (Note 10)	
Government entities and institutions	
Key employees	
Mudharabah financing (Note 11)	
Government entities and institutions	
Musarakah financing (Note 12)	
Government entities and institutions	
Key employees	
Total assets from related parties	
Total assets	
Percentage of total assets from related parties to total assets	

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

42. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

b. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Transaction with related parties (continued)

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

For banking activities, the Bank has performed the following transactions with related parties as follows: (continued)

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Liabilitas segera (Catatan 16)			Obligations due immediately (Note 16)
Pemegang saham pengendali	67,485	69,411	Controlling shareholders
Simpanan wadiah			Wadiah deposits (Note 18)
Giro wadiah (Catatan 18)			Wadiah demand deposits
Entitas dan lembaga pemerintah	2,242,496	1,333,551	Government entities and institutions
Karyawan kunci	101	1,753	Key employees
	<u>2,242,597</u>	<u>1,335,304</u>	
Tabungan wadiah (Catatan 19)			Wadiah savings deposits (Note 19)
Entitas dan lembaga pemerintah	1,123	848	Government entities and institutions
Karyawan kunci	9,307	8,768	Key employees
	<u>10,430</u>	<u>9,616</u>	
Jumlah simpanan wadiah	<u>2,253,027</u>	<u>1,344,920</u>	Total wadiah deposits
Simpanan dari bank lain (Catatan 20)			Deposits from other banks (Note 20)
Giro wadiah			Wadiah demand deposits
Pemegang saham pengendali	22	22	Controlling shareholders
Pemegang saham	-	5	Shareholders
Entitas dan lembaga pemerintah	4,551	1,710	Government entities and institutions
Jumlah simpanan bank lain	<u>4,573</u>	<u>1,737</u>	Total deposits from other banks
Liabilitas akseptasi (Catatan 8)			Acceptance liabilities (Note 8)
Pemegang saham pengendali	28,612	44,827	Controlling shareholders
Pemegang saham	2,691	4,253	Shareholders
Entitas dan lembaga pemerintah	38,547	36,388	Government entities and institutions
	<u>69,850</u>	<u>85,468</u>	
Liabilitas imbalan kerja			Employee benefits liabilities
Karyawan kunci	11,946	11,946	Key employees
	<u>11,946</u>	<u>11,946</u>	
Liabilitas lain-lain			Other liabilities
Karyawan kunci	160,000	120,000	Key employees
	<u>160,000</u>	<u>120,000</u>	
Jumlah liabilitas dari pihak-pihak berelasi	<u>2,566,881</u>	<u>1,633,482</u>	Total liabilities from related parties
Jumlah liabilitas	<u>62,751,789</u>	<u>61,886,476</u>	Total liabilities

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

b. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Persentase jumlah liabilitas dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas	<u>4.09%</u>	<u>2.64%</u>
Dana <i>syirkah</i> temporer		
Giro <i>mudharabah</i> (Catatan 23)		
Pemegang saham utama	4,801,825	1,730,383
Entitas dan lembaga pemerintah	2,181,638	2,462,217
	<u>6,983,463</u>	<u>4,192,600</u>
Tabungan <i>mudharabah</i> (Catatan 24)		
Entitas dan lembaga pemerintah	301,050	272,707
Karyawan kunci	22,693	19,593
	<u>323,743</u>	<u>292,300</u>
Deposito <i>mudharabah</i> (Catatan 25)		
Entitas dan lembaga pemerintah	7,903,486	6,831,477
Karyawan kunci	55,746	61,110
	<u>7,959,232</u>	<u>6,892,587</u>
Jumlah dana <i>syirkah</i> temporer dari pihak-pihak berelasi	<u>15,266,438</u>	<u>11,377,487</u>
Jumlah dana <i>syirkah</i> temporer	<u>182,556,761</u>	<u>178,388,671</u>
Persentase jumlah dana <i>syirkah</i> temporer dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah dana <i>syirkah</i> temporer	<u>8.36%</u>	<u>6.38%</u>

42. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

b. Transaction with related parties (continued)

For banking activities, the Bank has performed the following transactions with related parties as follows (continued):

Percentage of total liabilities from related parties to total liabilities
Temporary <i>syirkah</i> funds
<i>Mudharabah</i> demand deposits (Note 23)
Ultimate shareholders
Government entities and institutions
<i>Mudharabah</i> savings deposits (Note 24)
Government entities and institutions
Key employees
<i>Mudharabah</i> time deposits (Note 25)
Government entities and institutions
Key employees
Total temporary <i>syirkah</i> funds from related parties
Total temporary <i>syirkah</i> funds
Percentage of total temporary <i>syirkah</i> funds from related parties to total temporary <i>syirkah</i> funds

43. MANAJEMEN RISIKO

Bank dalam menjalankan usahanya senantiasa dihadapkan pada berbagai risiko. Seiring dengan berkembangnya bisnis Bank, risiko yang dihadapi Bank menjadi semakin kompleks. Bank dituntut untuk mampu menerapkan manajemen risiko yang andal agar dapat beradaptasi dengan kompleksitas kegiatan usaha tersebut. Prinsip-prinsip manajemen risiko yang diterapkan harus dapat mendukung Bank untuk lebih berhati-hati seiring dengan perkembangan kegiatan usaha dan operasional perbankan yang sangat pesat.

43. RISK MANAGEMENT

The Bank's business is constantly exposed to various risks. Along with the development of the Bank's business, risks faced by the Bank became increasingly complex. The Bank is required to implement a reliable risk management in order to adapt to the complexity of the business. The principles of risk management practices should be used to support the Bank in the development of business activities and banking operations very rapid.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pembiayaan

Risiko pembiayaan adalah risiko akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank sesuai dengan perjanjian yang disepakati.

Upaya yang dilakukan Bank untuk mengurangi eksposur risiko pembiayaan, diantaranya melalui berbagai langkah mitigasi risiko pembiayaan dengan menggunakan sejumlah teknik seperti agunan dan jaminan pihak ketiga untuk mengurangi dampak risiko. Teknik mitigasi risiko pembiayaan memungkinkan Bank untuk terlindungi dari terjadinya pemburukan kualitas pembiayaan.

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko pembiayaan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Melakukan analisis terhadap permohonan pembiayaan dari calon nasabah;
- 2) Melakukan *review* terhadap kebijakan pembiayaan dan prosedur operasi standar untuk setiap segmen pembiayaan;
- 3) Mengembangkan *receivables and financing originating system* untuk pembiayaan mikro dan konsumen sebagai alat yang membantu untuk mengurangi risiko pembiayaan;
- 4) Menetapkan target *market* nasabah dalam rangka mengantisipasi terjadinya *Non-Performing Financing (NPF)*;
- 5) Melakukan analisis portofolio terhadap pembiayaan yang diberikan baik berdasarkan segmen bisnis maupun sektor industri;
- 6) Menentukan Batas Maksimum Penyaluran Dana internal;
- 7) Melakukan analisis dampak terhadap pembiayaan Bank akibat terjadinya penurunan harga komoditas dan penurunan ekspor.

43. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing Risk

Financing risk is the risk of the failure of customers or other parties to fulfill their obligations to the Bank in accordance with the agreed contract.

Efforts are made to reduce the Bank's exposure to financing risk, such as through a variety of measures of financing risk mitigation by using a number of techniques such as collateral and third party guarantees to reduce the risks. Financing risk mitigation techniques enable the Bank to be protected against the deterioration of the quality of financing.

The actions taken by the Bank to minimize the financing risk include the following:

- 1) Conducting an analysis of funding requests from prospective customers;*
- 2) Reviewing the financial policies and standard operating procedures for each segment of the financing;*
- 3) Developing receivables and financing originating system for micro financing and consumer financing as a tool to help reduce the financing risk;*
- 4) Defining the customers market target in order to anticipate the occurrence of Non-Performing Financing (NPF);*
- 5) Conducting a portfolio analysis of the financing provided both by business and industry segments;*
- 6) Defining internal Disbursement Limit;*
- 7) Analyzing the impact on Bank's financing due to lower commodity prices and a decline in exports.*

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pembiayaan (lanjutan)

(i) Kualitas aset keuangan

Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko pembiayaan (diluar cadangan kerugian penurunan nilai):

43. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing risk (continued)

(i) Financial assets quality

The table below shows financial assets quality per class of assets for all financial assets exposed by financing risk (gross of allowance for impairment losses):

31 Maret/March 2022						
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>				
Aset						Assets
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	19,211,389	-	-	-	19,211,389	<i>Current accounts and placements with Bank Indonesia</i>
Giro dan penempatan pada bank lain	1,383,549	-	-	-	1,383,549	<i>Current accounts and placements with other banks</i>
Investasi pada surat berharga	69,342,138	-	-	-	69,342,138	<i>Investments in marketable securities</i>
Tagihan akseptasi	105,261	-	-	-	105,261	<i>Acceptance receivables</i>
Piutang <i>murabahah</i>	91,397,386	10,218,539	2,762,030	2,738,156	107,116,111	<i>Murabahah receivables</i>
Piutang <i>istishna</i>	288	-	8	26	322	<i>Istishna receivables</i>
Piutang <i>ijarah</i>	-	-	1,291	131,336	132,627	<i>Ijarah receivables</i>
Pinjaman <i>qardh</i>	8,125,979	744,418	44,969	301,841	9,217,207	<i>Funds of qardh</i>
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	1,815,929	73,484	2,513	20,433	1,912,359	<i>Mudharabah financing</i>
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	45,268,267	9,652,070	1,547,766	1,887,768	58,355,871	<i>Musyarakah financing</i>
Aset yang diperoleh untuk ijarah	525,856	124,341	33,716	88,382	772,295	<i>Assets acquired for ijarah</i>
Aset lain-lain**)	969,322	10,083	7,669	-	987,074	<i>Other assets**)</i>
	238,145,364	20,822,935	4,399,962	5,167,942	268,536,203	
31 Desember/December 2021						
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>				
Aset						Assets
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	20,563,580	-	-	-	20,563,580	<i>Current accounts and placements with Bank Indonesia</i>
Giro dan penempatan pada bank lain	1,858,789	-	-	-	1,858,789	<i>Current accounts and placements with other banks</i>
Investasi pada surat berharga	67,597,145	-	-	-	67,597,145	<i>Investments in marketable securities</i>
Tagihan akseptasi	161,495	-	-	-	161,495	<i>Acceptance receivables</i>
Piutang <i>murabahah</i>	85,630,031	11,445,478	1,990,981	2,619,070	101,685,560	<i>Murabahah receivables</i>
Piutang <i>istishna</i>	321	-	38	-	359	<i>Istishna receivables</i>
Piutang <i>ijarah</i>	-	-	1,221	100,349	101,570	<i>Ijarah receivables</i>
Pinjaman <i>qardh</i>	8,259,026	814,861	33,933	311,411	9,419,231	<i>Funds of qardh</i>
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	1,503,578	103,290	234	21,335	1,628,437	<i>Mudharabah financing</i>
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	45,000,050	9,720,756	999,571	1,834,059	57,554,436	<i>Musyarakah financing</i>
Aset yang diperoleh untuk ijarah	593,148	149,903	23,140	135,374	901,565	<i>Assets acquired for ijarah</i>
Aset lain-lain**)	772,011	3,572	5,057	-	780,640	<i>Other assets**)</i>
	231,939,174	22,237,860	3,054,175	5,021,598	262,252,807	

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima

***) Other assets consist of income receivables

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pembiayaan (lanjutan)

(i) Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Kualitas pembiayaan didefinisikan sebagai berikut:

Tingkat tinggi

- (a) Giro dan penempatan pada Bank Indonesia, giro dan penempatan pada bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, institusi Pemerintah Daerah, bank yang terdaftar di bursa serta transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.
- (b) Investasi pada surat berharga yaitu surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi yang termasuk dalam *investment grade* dengan rating minimal idBBB (Pefindo), BBB+ (S&P), Baa1 (Moody's) atau BBB+ (Fitch).
- (c) Pembiayaan, piutang dan pinjaman yaitu pembiayaan, piutang dan pinjaman kepada debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu pembiayaan dan debitur dengan riwayat tidak pernah direstrukturisasi.
- (d) Aset lain-lain yaitu piutang kepada Pemerintah (termasuk Bank Indonesia) atau Pemerintah Daerah seperti piutang pendapatan yang masih akan diterima.

Tingkat standar

- (a) Giro dan penempatan pada bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank yang tidak terdaftar di bursa.
- (b) Investasi pada surat berharga yaitu surat berharga yang termasuk dalam *non-investment grade* dengan rating minimal idBB (Pefindo), BBB- (S&P), Baa3 (Moody's) atau BBB- (Fitch).
- (c) Pembiayaan, piutang dan pinjaman yaitu pembiayaan, piutang dan pinjaman kepada debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan debitur dengan riwayat pernah direstrukturisasi.
- (d) Aset lain-lain yaitu aset keuangan lainnya selain piutang pendapatan yang masih akan diterima kepada Pemerintah atau Pemerintah Daerah seperti tagihan rupa-rupa kepada pihak ketiga lainnya.

43. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing risk (continued)

(i) Financial assets quality (continued)

Financing quality are defined as follows:

High grade

- (a) *Current accounts and placements with Bank Indonesia, current accounts and placements with other banks are current accounts or placements with the government institutions, local government institutions, banks listed in the stock exchange and transaction with reputable banks with low probability of insolvency.*
- (b) *Investments in marketable securities are securities issued by Government and investment grade securities and bonds with a rating of at least idBBB (Pefindo), BBB+ (S&P), Baa1 (Moody's) or BBB+ (Fitch).*
- (c) *Financing, receivables and funds are financing, receivables and funds to borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn as due during the term of the loan and borrowers whose accounts has never been restructured.*
- (d) *Other assets are receivables from Sovereign (including Bank Indonesia) or local government such as income receivables.*

Standard grade

- (a) *Current accounts and placements with other banks are current accounts or placements with non-listed banks.*
- (b) *Investments in marketable securities are non-investment grade securities with a rating of at least idBB (Pefindo), BBB- (S&P), Baa3 (Moody's) or BBB- (Fitch).*
- (c) *Financing, receivables and funds are financing, receivables and funds to borrowers with an average track record of loan repayment and borrowers whose accounts has been restructured.*
- (d) *Other assets are financial assets other than income receivables from Sovereign or local government such as other receivables to third parties.*

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pembiayaan (lanjutan)

(i) Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Berdasarkan PSAK 60, aset keuangan yang telah jatuh tempo ditentukan ketika debitur gagal melakukan pembayaran sesuai jadwal. Tabel di bawah menunjukkan *aging analysis* terhadap pembiayaan, piutang dan pinjaman yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:

31 Maret/March 2022					
	≤ 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	Jumlah/ Total	
Piutang <i>murabahah</i>	1,518,583	780,684	462,763	2,762,030	<i>Murabahah receivables</i>
Piutang <i>istishna</i>	-	8	-	8	<i>Istishna receivables</i>
Piutang <i>ijarah</i>	376	388	527	1,291	<i>Ijarah receivables</i>
Pinjaman <i>qardh</i>	34,000	7,727	3,242	44,969	<i>Funds of qardh</i>
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	1,054	149	1,310	2,513	<i>Mudharabah financing</i>
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	1,003,054	516,742	27,970	1,547,766	<i>Musyarakah financing</i>
Aset yang diperoleh untuk ijarah	18,371	8,678	6,667	33,716	<i>Assets acquired for ijarah</i>
Aset lain-lain ^{**)}	4,837	1,480	1,352	7,669	<i>Other assets^{**)}</i>
	2,580,275	1,315,856	503,831	4,399,962	

31 Desember/December 2021					
	≤ 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	Jumlah/ Total	
Piutang <i>murabahah</i>	1,074,729	540,058	376,194	1,990,981	<i>Murabahah receivables</i>
Piutang <i>istishna</i>	-	10	28	38	<i>Istishna receivables</i>
Piutang <i>ijarah</i>	352	291	578	1,221	<i>Ijarah receivables</i>
Pinjaman <i>qardh</i>	24,605	7,902	1,426	33,933	<i>Funds of qardh</i>
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	10	224	-	234	<i>Mudharabah financing</i>
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	946,231	37,961	15,379	999,571	<i>Musyarakah financing</i>
Aset yang diperoleh untuk ijarah	11,569	6,476	5,095	23,140	<i>Assets acquired for ijarah</i>
Aset lain-lain ^{**)}	3,241	983	833	5,057	<i>Other assets^{**)}</i>
	2,060,737	593,905	399,533	3,054,175	

(ii) Analisis konsentrasi risiko

(a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur pembiayaan yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, pengelompokan wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis Bank yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing:

^{**) Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima}

43. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing risk (continued)

(i) Financial assets quality (continued)

According to SFAS 60, financial asset is due when the repayment is default. The table below shows aging analysis of past due but not impaired financing, receivables and fund:

(ii) Risk concentration analysis

(a) Geographical sectors

The following tables show the details of financing exposures categorized by geographic area as of 31 March 2022 and 31 December 2021. Geographic grouping is based on the Bank's business operations which also illustrates the business potential of each region:

^{**) Other assets consist of income receivables}

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

43. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko pembiayaan (lanjutan)

a. Financing risk (continued)

(ii) Analisis konsentrasi risiko (lanjutan)

(ii) Risk concentration analysis (continued)

(a) Sektor geografis (lanjutan)

(a) Geographical sectors (continued)

31 Maret/March 2022

	Jabodetabek	Jawa/Java	Sumatera	Kalimantan/ Borneo	Indonesia Timur dan Bali/ East Indonesia and Bali	Jumlah/ Total	
Aset							Assets
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	19,211,389	-	-	-	-	19,211,389	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	1,382,454	2	14	1	1,078	1,383,549	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	69,295,211	46,927	-	-	-	69,342,138	Investments in marketable securities
Tagihan akseptasi	58,866	46,395	-	-	-	105,261	Acceptance receivables
Piutang <i>murabahah</i>	26,632,271	25,783,690	33,573,100	9,340,902	11,786,148	107,116,111	Murabahah receivables
Piutang <i>istishna</i>	223	99	-	-	-	322	Istishna receivables
Piutang <i>ijarah</i>	4,831	119,911	6,175	676	1,034	132,627	Ijarah financing
Pinjaman <i>qardh</i>	4,944,224	1,637,405	1,046,716	442,847	1,146,015	9,217,207	Funds of qardh
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	743,984	586,242	565,494	773	15,866	1,912,359	Mudharabah financing
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	38,577,818	9,098,082	7,213,939	1,981,665	1,484,367	58,355,871	Musyarakah financing
Aset yang diperoleh untuk ijarah	187,128	253,080	158,747	37,543	135,797	772,295	Assets acquired for ijarah
Aset lain-lain**)	879,547	36,067	23,993	8,102	39,365	987,074	Other assets**)
	<u>161,917,946</u>	<u>37,607,900</u>	<u>42,588,178</u>	<u>11,812,509</u>	<u>14,609,670</u>	<u>268,536,203</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai						<u>(7,785,254)</u>	Allowance for impairment losses
Neto						<u>260,750,949</u>	Net
Rekening Administratif							Administrative accounts
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	404,724	142,702	293,008	10,268	55,874	906,576	Unused financing facility
Letter of Credit	147,706	66,219	-	-	-	213,925	Letter of Credit
Bank garansi yang diterbitkan	<u>1,663,941</u>	<u>267,415</u>	<u>255,387</u>	<u>24,070</u>	<u>44,099</u>	<u>2,254,912</u>	Bank guarantees issued
	<u>2,216,371</u>	<u>476,336</u>	<u>548,395</u>	<u>34,338</u>	<u>99,973</u>	<u>3,375,413</u>	

31 Desember/December 2021

	Jabodetabek	Jawa/Java	Sumatera	Kalimantan/ Borneo	Indonesia Timur dan Bali/ East Indonesia and Bali	Jumlah/ Total	
Aset							Assets
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	20,563,580	-	-	-	-	20,563,580	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	1,856,775	43	19	1	1,951	1,858,789	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	67,545,904	51,241	-	-	-	67,597,145	Investments in marketable securities
Tagihan akseptasi	104,588	56,907	-	-	-	161,495	Acceptance receivables
Piutang <i>murabahah</i>	24,779,015	24,757,523	32,132,888	8,830,800	11,185,334	101,685,560	Murabahah receivables
Piutang <i>istishna</i>	255	104	-	-	-	359	Istishna receivables
Piutang <i>ijarah</i>	4,918	89,375	5,855	497	925	101,570	Ijarah financing
Pinjaman <i>qardh</i>	4,873,127	1,925,283	1,076,312	443,117	1,101,392	9,419,231	Funds of qardh
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	755,085	546,500	310,368	1,708	14,776	1,628,437	Mudharabah financing
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	37,800,078	9,494,156	6,891,281	1,947,146	1,421,775	57,554,436	Musyarakah financing
Aset yang diperoleh untuk ijarah	208,026	326,266	182,511	40,945	143,817	901,565	Assets acquired for ijarah
Aset lain-lain**)	<u>676,328</u>	<u>33,697</u>	<u>24,206</u>	<u>8,382</u>	<u>38,027</u>	<u>780,640</u>	Other assets**)
	<u>159,167,679</u>	<u>37,281,095</u>	<u>40,623,440</u>	<u>11,272,596</u>	<u>13,907,997</u>	<u>262,252,807</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai						<u>(7,512,701)</u>	Allowance for impairment losses
Neto						<u>254,740,106</u>	Net
Rekening Administratif							Administrative accounts
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	2,503,815	125,087	275,844	24,994	9,397	2,939,137	Unused financing facility
Letter of Credit	49,158	15,021	-	-	-	64,179	Letter of Credit
Bank garansi yang diterbitkan	<u>918,492</u>	<u>331,910</u>	<u>335,448</u>	<u>24,501</u>	<u>50,078</u>	<u>1,660,429</u>	Bank guarantees issued
	<u>3,471,465</u>	<u>472,018</u>	<u>611,292</u>	<u>49,495</u>	<u>59,475</u>	<u>4,663,745</u>	

****)** Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima

****)** Other assets consist of income receivables

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pembiayaan (lanjutan)

(ii) Analisis konsentrasi risiko (lanjutan)

(b) Sektor industri

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur pembiayaan pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021:

43. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing risk (continued)

(ii) Risk concentration analysis (continued)

(b) Industrial sector

The following tables provide the details of the financing exposure at the carrying amounts categorized by industrial sector as of 31 March 2022 and 31 December 2021:

31 Maret/March 2022						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank dan lembaga keuangan lainnya/ Banks and other financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total	
Aset						Assets
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	19,211,389	-	-	-	19,211,389	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	-	1,383,549	-	-	1,383,549	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	45,475,247	23,202,291	664,600	-	69,342,138	Investments in marketable securities
Tagihan akseptasi	-	59,454	45,807	-	105,261	Acceptance receivables
Piutang murabahah	-	24,260	8,616,839	98,475,012	107,116,111	Murabahah receivables
Piutang istishna	-	-	-	322	322	Istishna receivables
Piutang ijarah	-	-	115,436	17,191	132,627	Ijarah financing
Pinjaman qardh	-	-	4,543,521	4,673,686	9,217,207	Funds of qardh
Pembiayaan mudharabah	-	945,901	960,734	5,724	1,912,359	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	-	2,962,636	42,627,419	12,765,816	58,355,871	Musyarakah financing
Aset yang diperoleh untuk ijarah	-	-	111,891	660,404	772,295	Assets acquired for ijarah
Aset lain-lain*)	793,551	54,466	12,482	126,575	987,074	Other assets*)
	<u>65,480,187</u>	<u>28,632,557</u>	<u>57,698,729</u>	<u>116,724,730</u>	<u>268,536,203</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai					<u>(7,785,254)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih					<u>260,750,949</u>	Net
Rekening Administratif Liabilitas						Administrative Accounts Liabilities
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	-	174,212	515,391	216,973	906,576	Unused financing facility
Letter of Credit	-	-	213,925	-	213,925	Letter of Credit
Bank garansi yang diterbitkan	-	54,457	2,183,005	17,450	2,254,912	Bank guarantees issued
	<u>-</u>	<u>228,669</u>	<u>2,912,321</u>	<u>234,423</u>	<u>3,375,413</u>	

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima

*) Other assets consist of income receivables

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pembiayaan (lanjutan)

(ii) Analisis konsentrasi risiko (lanjutan)

(b) Sektor industri (lanjutan)

43. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing risk (continued)

(ii) Risk concentration analysis (continued)

(b) Industrial sector (continued)

31 Desember/December 2021						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank dan lembaga keuangan lainnya/ Banks and other financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total	
Aset						Assets
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	20,563,580	-	-	-	20,563,580	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	-	1,858,789	-	-	1,858,789	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	36,989,653	29,942,892	664,600	-	67,597,145	Investments in marketable securities
Tagihan akseptasi	-	86,139	75,356	-	161,495	Acceptance receivables
Piutang <i>murabahah</i>	-	260,346	8,378,976	93,046,238	101,685,560	Murabahah receivables
Piutang <i>istishna</i>	-	-	-	359	359	Istishna receivables
Piutang <i>ijarah</i>	-	-	83,955	17,615	101,570	Ijarah financing
Pinjaman <i>qardh</i>	-	200,000	4,675,520	4,543,711	9,419,231	Funds of qardh
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	-	792,131	832,657	3,649	1,628,437	Mudharabah financing
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	-	1,737,326	43,482,618	12,334,492	57,554,436	Musyarakah financing
Aset yang diperoleh untuk ijarah	-	-	172,401	729,164	901,565	Assets acquired for ijarah
Aset lain-lain*)	609,499	41,776	10,559	118,806	780,640	Other assets*)
	<u>58,162,732</u>	<u>34,919,399</u>	<u>58,376,642</u>	<u>110,794,034</u>	<u>262,252,806</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai					(7,512,701)	Allowance for impairment losses
Bersih					<u>254,740,105</u>	Net
Rekening Administratif Liabilitas						Administrative Accounts Liabilities
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	-	238,546	518,310	2,182,461	2,939,317	Unused financing facility
<i>Letter of Credit</i>	-	-	64,179	-	64,179	Letter of Credit
Bank garansi yang diterbitkan	-	54,052	1,590,852	15,525	1,660,429	Bank guarantees issued
	<u>-</u>	<u>292,598</u>	<u>2,173,341</u>	<u>2,197,986</u>	<u>4,663,925</u>	

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima

**) Other assets consist of income receivables

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pembiayaan (lanjutan)

(iii) Analisis eksposur maksimum terhadap risiko pembiayaan setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko pembiayaan lainnya (lanjutan)

1. *Secured financing*
2. *Partially secured financing*

Untuk *secured financing*, Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijamin sesuai skema pembiayaan. Jenis dari agunan terdiri dari:

- a. *Physical collateral*, berupa tanah dan bangunan, Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) kendaraan bermotor dan properti.
- b. *Financial collateral*, berupa simpanan (tabungan, giro, deposito), surat berharga dan emas.

Apabila terjadi *default* (gagal bayar), Bank akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

Partially secured financing terdiri dari pembiayaan untuk golongan berpenghasilan tetap, pembiayaan untuk para pensiunan dan pembiayaan konsumen lainnya. Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured financing* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis. Dengan demikian, tingkat risiko dari *partially secured financing* tidak sebesar nilai tercatat pembiayaannya.

Mitigasi risiko pembiayaan untuk *partially secured financing* terdiri dari surat keputusan pengangkatan pegawai dan surat keterangan pensiun.

43. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing risk (continued)

(iii) Analysis of maximum exposure to financing risk after considering the effect of collateral and other financing enhancements (continued)

1. *Secured financing*
2. *Partially secured financing*

For *secured financing*, Bank determined the type and value of collateral according to the loan scheme. Types of collateral are as follows:

- a. *Physical collateral*, such as land and buildings, proof of vehicle ownership and properties.
- b. *Financial collateral*, such as deposits (time deposits, savings, demand deposit), securities and gold.

In case of *default*, Bank will use the collateral as the last resort in recovering its investment.

Partially secured financing are financing for fixed income employees, financing for retirees, and other consumer financing. In their payment obligations, *partially secured financing* are generally made through automatic payroll deduction. Hence, maximum exposure to financing risk is lower than the carrying value.

Financing risk mitigations for *partially secured financing* consist of employee recruitment decision letter and certificate of retirement.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pembiayaan (lanjutan)

**Manajemen risiko kredit dalam kondisi
Pandemi Covid-19**

Meningkatnya penyebaran *coronavirus disease* 2019 (Covid-19) secara global maupun domestik, menimbulkan dampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja dan kemampuan nasabah pembiayaan dalam memenuhi kewajiban pembiayaan kepada Bank. Sebagai bentuk dukungan pemerintah terhadap pelaku dunia usaha, pemerintah mengeluarkan kebijakan yang diharapkan dapat memacu stabilitas perekonomian nasional.

Dalam rangka mendukung upaya pemerintah dalam mempertahankan stabilitas ekonomi tersebut, Bank telah menyiapkan kebijakan restrukturisasi pembiayaan bagi nasabah pembiayaan yang terdampak Covid-19 melalui Kebijakan perusahaan perihal Perlakuan Khusus Nasabah Pembiayaan yang Terkena Dampak *Coronaviruses* (Covid-19).

Kebijakan tersebut mengatur ketentuan yang terkait antara lain, kriteria nasabah pembiayaan terdampak, sektor usaha yang terdampak Covid-19, mekanisme dan skema restrukturisasi, kewenangan memutuskan, penetapan kualitas pembiayaan, monitoring, pelaporan kepada regulator serta jurnal akuntansi. Kebijakan disusun mengacu pada POJK No. 17/POJK.03/2021, POJK No.48/POJK.03/2020, dan POJK No. 11/POJK.03/2020 serta ketentuan internal Bank lainnya. Usulan restrukturisasi pembiayaan terdampak Covid-19 dilakukan secara selektif serta mengedepankan prinsip kehati-hatian dan menjaga terlaksananya *Good Corporate Governance* (GCG) dengan baik. Secara umum, Bank telah menyusun skema restrukturisasi dengan mekanisme sebagai berikut:

- a. Perpanjangan jangka waktu pembiayaan
- b. Penundaan/pengurangan pembayaran pokok dan/atau margin/ujrah/bagi hasil

43. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing risk (continued)

**Credit risk management during Covid-19
Pandemic**

The unstoppable pandemic of coronavirus disease 2019 (Covid-19) in both domestic and global transmission, influences the customers' ability to pay their financing to the bank, whether directly or indirectly. With the purpose to recover the declining market condition, the Government released a policy that is expected to accelerate the national economics stability.

In order to support the Government's project in maintaining the economic stability, the Bank has proposed restructuring policy for the customers affected by the Covid-19 through the Extraordinary Policy for Financing Affected by The Coronavirus (Covid-19) Pandemic.

The particular policy manages the specific requirement including the debtor's criteria, industrial sector affected by Covid-19, mechanism and restructuring scheme, decision making, collectibility ratio, monitoring, reporting to the regulator, and accounting journal entries. This policy refers to POJK No. 17/POJK.03/2021, POJKNo.48/POJK.03/2020 and POJK No. 11/POJK.03/2020 and corresponding internal regulations. The loan restructuring affected by Covid-19 is being done selectively and focusing on the precautionary principle as well as maintaining the quality of Good Corporate Governance (GCG) principle. Generally, the Bank has been setting up the restructuring scheme with following mechanism:

- a. *Extend the financing timeline*
- b. *Postpone/redefine the payment base and/or margin/ujrah/profit sharing*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pembiayaan (lanjutan)

Manajemen risiko kredit dalam kondisi Pandemi Covid-19 (lanjutan)

Dalam pelaksanaan relaksasi pembiayaan, Bank melakukan *assesment* secara komprehensif terhadap nasabah pembiayaan yang mengajukan permohonan restrukturisasi pembiayaan terdampak Covid-19 untuk menghindari *free rider (moral hazard)* dan meminimalkan risiko pemberian restrukturisasi yang tidak tepat sasaran. Begitupun dengan pemberian stimulus yang hanya dapat diberikan kepada nasabah pembiayaan yang memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh Bank dan regulator.

Dalam kaitan dengan kondisi pandemi Covid-19 yang tengah berlangsung, Bank melakukan sejumlah penyesuaian pada mekanisme monitoring pembiayaan, baik terhadap nasabah pembiayaan secara entitas maupun portofolio. Sejumlah penyesuaian ini dilakukan agar hasil monitoring senantiasa dapat memberikan *early warning signal* sehingga penetapan mitigasi risiko dapat tepat guna dalam menjaga kualitas pembiayaan selama masa pandemi.

Penyesuaian mekanisme *monitoring* pembiayaan dilakukan melalui:

1. Analisis *watchlist* terhadap seluruh nasabah pembiayaan, terutama entitas nasabah pembiayaan yang berada pada sektor usaha terdampak Covid-19 dengan mengacu pada POJK No.17/POJK.03/2021 dan POJK No.48/POJK.03/2020 (sebagai penyesuaian atas POJK No. 11/POJK.03/2020) dan ketentuan internal Bank. *Output watchlist* untuk nasabah pembiayaan yang berpotensi mengalami penurunan kinerja disertai dengan *action plan* yang di-monitoring pelaksanaannya secara berkelanjutan.
2. Pengendalian pencairan/ penambahan/ perpanjangan plafon pembiayaan terhadap nasabah pembiayaan yang dilakukan restrukturisasi pembiayaan (terutama yang melalui skema Stimulus Perekonomian Nasional POJK No.17/POJK.03/2021 dan POJK No.48/POJK.03/2020 (sebagai penyesuaian atas POJK No. 11/POJK.03/2020), sehingga tujuan restrukturisasi dapat dicapai dengan tepat guna.
3. Melakukan *stress testing* secara berkala dengan skenario melibatkan aspek kondisi Pandemi Covid-19 sebagai pendukung *judgemental decision making*.

43. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing risk (continued)

Credit risk management during Covid-19 Pandemic (continued)

In the process of financing relaxation, the Bank must be comprehensively doing assessment to the granted debtors on this restructuring scheme and ensuring the granted are those who are affected by the Covid-19, to avoid the free rider (moral hazard) and minimize the risk of improper restructuring. Similarly with the stimulus that will only be given to the affected debtors with particular criteria set by the Bank and the regulator.

In the relevance of Covid-19 pandemic situation, the Bank has made several adjustments on the financing monitoring mechanism, whether for the portfolio or entities kind of debtors. The adjustments are being taken into consideration to provide an early warning signal to mitigate the risk that may occur and properly maintaining the financing quality during the pandemic era.

The several monitoring adjustments are explained as below:

1. *Watchlist analysis for all debtors, particularly for the debtors' whose industrial sector is affected by Covid-19 referring to POJK No. 17/POJK.03/2021 and POJK No. 48/POJK.03/2020 (as the adjustment for POJK No. 11/POJK.03/2020) and internal Bank's policy. The watchlist output is related to the debtors with declining performance followed by the continuous supervised action plan.*
2. *The financing disbursement/ addition/ extension controls of the restructuring debtors (especially from the National Economic Stimulus POJK No. 17/POJK.03/2021 and POJK No. 48/POJK.03/2020 scheme (for the adjustment of POJK No.11/POJK.03/2020), to address the proper restructuring scheme.*
3. *Perform periodical stress testing with considering the scenario of Covid-19 pandemic as the judgmental decision making support.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pembiayaan (lanjutan)

Manajemen risiko kredit dalam kondisi pandemi Covid-19 (lanjutan)

Penyesuaian mekanisme *monitoring* pembiayaan dilakukan melalui: (lanjutan)

4. Melaksanakan *post facto review* nasabah pembiayaan restrukturisasi terdampak Covid-19 untuk menghindari *moral hazard* dan meminimalkan risiko pemberian restrukturisasi yang tidak tepat sasaran serta memantau keberlangsungan usaha/kemampuan nasabah pembiayaan.

Bank senantiasa melakukan *review* atas pelaksanaan mekanisme *monitoring* pembiayaan di tengah kondisi pandemi Covid-19 sehingga penyesuaian dapat dilakukan pada kesempatan pertama saat terjadi perubahan kondisi pandemi Covid-19 dengan mengacu pada peraturan pemerintah dan regulator yang berlaku.

Selanjutnya Bank melakukan *review* terhadap kecukupan cadangan kerugian/CKPN atas pembiayaan yang dilakukan restrukturisasi Covid-19 untuk mengantisipasi potensi risiko kredit di masa mendatang.

b. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko akibat perubahan harga pasar, antara lain risiko dari perubahan nilai aset yang dapat diperdagangkan atau disewakan. Risiko pasar terdiri dari dua jenis risiko: risiko nilai tukar dan risiko pergerakan harga sukuk yang diklasifikasikan pada nilai wajar.

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko pasar diantaranya sebagai berikut:

- Melakukan *review* terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko pasar.
- Melakukan pengawasan terhadap perkembangan tingkat margin di pasar dan menganalisis pengaruhnya terhadap kinerja Bank.

43. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing risk (continued)

Credit risk management during Covid-19 Pandemic (continued)

The several monitoring adjustments are explained as below: (continued)

4. Executing the *post facto review* of the restructuring debtors (with Covid-19 scheme) to avoid moral hazard and minimize the risk of inappropriate restructuring grants and monitor the debtor's business continuity.

The Bank is committed to review the monitoring mechanism in the midst of Covid-19 pandemic, so the adjustments could be done at the first occasion of the changes of the condition of Covid-19 pandemic refers to the Government's and related authority's regulation.

Furthermore, the Bank conducts a review of the adequacy of the allowance for losses on the financing of the Covid-19 restructuring to anticipate potential credit risks in the future.

b. Market risk

Market risk is a risk due to changes in market prices, such as risks of changes in the value of assets that can be traded or leased. Market risk comprise two types of risk: exchange rate risk and the risk of price movement of sukuk that classified at fair value.

The actions taken by the Bank to minimize market risk include the following:

- Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of market risk.
- Monitoring the development of margin rates in the market and analyzing its effect on the Bank's performance.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar merupakan risiko yang timbul karena adanya *gap* posisi valuta asing yang dimiliki Bank yang tercermin dalam Posisi Devisa Bersih (PDN) baik secara individual maupun secara keseluruhan. Termasuk dalam posisi valuta asing tersebut yaitu posisi *trading book* yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan transaksi valuta asing dalam jangka pendek maupun posisi *banking book* dalam rangka pengendalian PDN.

Perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tanggal 1 Juli 2003 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN maksimum 20% dari jumlah modal. PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam Rupiah dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing.

Berikut adalah PDN Bank pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut:

31 Maret/March 2022				
Mata Uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Currencies
Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif				Statement of Financial Position and Administrative Accounts
Dolar Amerika Serikat	7,556,217	7,813,446	257,229	United States Dollar
Riyal Saudi Arabia	363,158	303,882	59,276	Saudi Arabian Riyal
Euro	10,548	6,130	4,418	Euro
Dolar Australia	2,198	140	2,058	Australian Dollar
Dolar Hongkong	233	-	233	Hongkong Dollar
Dolar Singapura	49,261	51,373	2,112	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	943	-	943	British Pounds
Yen Jepang	851	-	851	Japanese Yen
			<u>327,120</u>	
Modal (Catatan 45a)			<u>26,198,721</u>	Capital (Note 45a)
Rasio PDN			1.25%	NOP Ratio

43. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

Exchange rate risk

Exchange rate risk is the risk due to the gap of foreign exchange positions held by the Bank which is reflected in the Net Open Position (NOP) either individually or as a whole. Included in the foreign exchange position is the position of the trading book which is done either to gain foreign exchange transaction income in the short-term period or banking book positions in order to control NOP.

The Net Open Position (NOP) is calculated based on Bank Indonesia Regulation No. 5/13/PBI/2003 dated 1 July 2003 which was last amended by Bank Indonesia Regulation No. 17/5/PBI/2015 dated 29 May 2015. Based on this regulation, the Bank is required to maintain Net Open Position ratio at a maximum of 20% of the total capital. The NOP is the sum of the absolute values, which are stated in Rupiah, of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency.

The NOP of Bank as of 31 March 2022 and 31 December 2021 are as follows:

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar (lanjutan)

43. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

Exchange rate risk (continued)

31 Desember/December 2021				
Mata Uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Currencies
Laporan Posisi Keuangan Dan Rekening Administratif				Statement of Financial Position and Administrative Accounts
Dolar Amerika Serikat	6,479,373	6,491,705	12,332	United States Dollar
Riyal Saudi Arabia	339,143	296,644	42,499	Saudi Arabian Riyal
Euro	6,043	6,215	172	Euro
Dolar Australia	1,014	-	1,014	Australian Dollar
Dolar Hongkong	2,947	-	2,947	Hongkong Dollar
Dolar Singapura	12,772	12,843	71	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	6,680	-	6,680	British Pounds
Yen Jepang	886	-	886	Japanese Yen
			<u>66,601</u>	
Modal (Catatan 45a)			<u>25,122,769</u>	Capital (Note 45a)
Rasio PDN			0.27%	NOP Ratio

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan atas nilai tukar terhadap laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan asumsi bahwa semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 (tidak diaudit):

The tables below demonstrated the sensitivity of the Bank's profit or loss and other comprehensive income to reasonably possible changes in exchange rate, assuming all other variables are constant for the period ended 31 March 2022 and 31 December 2021 (unaudited):

31 Maret/March 2022			
Perubahan persentase/ Change in percentage	Dampak terhadap laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain sebelum pajak/ Impact to profit or (loss) and other comprehensive income before tax		
Mata Uang Asing	+1% -1%	3,271 (3,271)	Foreign Currencies
31 Desember/December 2021			
Perubahan persentase/ Change in percentage	Dampak terhadap laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain sebelum pajak/ Impact to profit or (loss) and other comprehensive income before tax		
Mata Uang Asing	+1% -1%	666 (666)	Foreign Currencies

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, dampak atas perubahan nilai tukar dari mata uang selain Dolar Amerika Serikat tidak material.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban. Seiring dengan perkembangan bisnis Bank, risiko likuiditas merupakan salah satu risiko yang menjadi perhatian utama Bank. Risiko ini dapat terjadi akibat pertumbuhan pembiayaan Bank yang lebih besar dibandingkan dengan pertumbuhan dana pihak ketiga. Perbedaan antara ketersediaan sumber dana dan jatuh tempo piutang dan pembiayaan dapat menyebabkan kesulitan dalam memenuhi kewajiban bank kepada nasabah dan pihak lainnya.

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko likuiditas diantaranya sebagai berikut:

- 1) Melakukan *review* terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko likuiditas.
- 2) Melakukan *monitoring* terhadap kondisi likuiditas Bank secara berkala melalui beberapa rasio likuiditas seperti *Financing to Deposit Ratio* (FDR), rasio kewajiban antar bank, arus kas dan kesenjangan likuiditas.
- 3) Menentukan batas risiko likuiditas seperti batas dari persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dan juga *secondary reserve*.
- 4) Memelihara akses Bank ke pasar uang melalui penempatan dan pinjaman antar bank.

43. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

Exchange rate risk (continued)

For the year ended 31 March 2022 and 31 December 2021, the effect of fluctuations in exchange rates of currency other than United States Dollar is not material.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk due to the inability of the Bank to meet its maturing obligations. Along with the development of the Bank's business, liquidity risk is the risk that is one of the major concerns of the Bank. This risk may result from the growth of the Bank's financing greater than the growth in deposits. The difference between the availability of funds and the receivable and financing maturity can lead to difficulty in meeting obligations of the Bank to the customers and other parties.

The actions taken by the Bank to minimize the liquidity risk include the following:

- 1) Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of liquidity risk.
- 2) Monitoring the liquidity conditions periodically through some liquidity ratios such *Financing to Deposit Ratio* (FDR), the ratio of inter-bank liabilities, cash flow and liquidity gaps.
- 3) Determining the liquidity risk limit such as limit of *Statutory Reserve Requirement* (GWM) and *secondary reserve*.
- 4) Maintaining access to the money market through placements and financing between banks.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Berikut adalah tabel mengenai analisis jatuh tempo aset dan liabilitas pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo:

43. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk (continued)

Table of asset and liabilities maturity analysis as of 31 March 2022 and 31 December 2021, based on the remaining maturity are as follows:

Keterangan	31 Maret/ March 2022					Jumlah/ Total	Descriptions
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ More than 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/ Others that have no maturities		
Aset							Assets
Kas	3,526,950	-	-	-	-	3,526,950	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia Indonesia	18,852,164	359,225	-	-	-	19,211,389	Current accounts and placements with Bank
Giro dan penempatan pada bank lain	1,383,549	-	-	-	-	1,383,549	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	16,615,229	5,631,362	2,196,089	44,899,458	-	69,342,138	Investments in marketable securities
Tagihan akseptasi	27,238	43,378	34,645	-	-	105,261	Acceptance receivables
Pinjaman - murabahah, istishna, dan ijarah	216,208	304,597	2,428,220	104,300,035	-	107,249,060	Receivables - murabahah, istishna and ijarah
Pinjaman qardh	2,488,537	3,192,757	2,520,193	1,015,720	-	9,217,207	Funds of qardh
Pembiayaan mudharabah	99,467	251,314	811,582	749,996	-	1,912,359	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	4,492,997	4,985,596	7,620,477	41,256,801	-	58,355,871	Musyarakah financing
Aset yang diperoleh untuk ijarah	83	1,174	28,980	742,058	-	772,295	Assets acquired for ijarah
Aset lain-lain **)	66,450	63,226	31,092	826,306	-	987,074	Other assets**)
Jumlah aset	47,768,872	14,832,629	15,671,278	193,790,374	-	272,063,153	Total Asset
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	693,448	-	-	-	-	693,448	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	141,299	-	-	-	-	141,299	Undistributed revenue sharing
Simpanan dari nasabah	58,218,516	-	-	-	-	58,218,516	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	85,039	-	-	-	-	85,039	Deposits from other banks
Kewajiban akseptasi	27,238	43,378	34,645	-	-	105,261	Acceptance liabilities
Estimasi liabilitas imbalan kerja	-	-	-	859,734	-	859,734	Estimated liabilities for employee benefits
Liabilitas sewa	320	323	21,909	235,078	-	257,630	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain ***)	889,139	-	-	-	-	889,139	Other liabilities***)
Jumlah liabilitas	60,054,999	43,701	56,554	1,094,812	-	61,250,066	Total liabilities
Dana Syirkah Temporer							Temporary Syirkah Funds
Tabungan mudharabah	63,894,105	48,278	279,142	654,157	-	64,875,682	Mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah	73,680,615	14,126,861	13,913,992	-	-	101,721,468	Mudharabah time deposits
Giro mudharabah	14,584,611	-	-	-	-	14,584,611	Mudharabah demand deposits
Sukuk mudharabah subordinasi	-	-	-	1,375,000	-	1,375,000	Subordinated sukuk mudharabah
Jumlah dana syirkah temporer	152,159,331	14,175,139	14,193,134	2,029,157	-	182,556,761	Total temporary syirkah funds
Perbedaan jatuh tempo	(164,445,458)	613,789	1,421,590	190,666,405	-	28,256,326	Maturity gap

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima

***)Liabilitas lain-lain terdiri atas biaya yang masih harus dibayar, setoran jaminan, premi asuransi, dan rekening sementara

**) Other assets consist of income receivables

***) Other liabilities consist of accrued expenses, guarantee deposits, loan insurance premium, and temporary accounts

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Berikut adalah tabel mengenai analisis jatuh tempo aset dan liabilitas pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo: (lanjutan)

43. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk (continued)

Table of asset and liabilities maturity analysis as of 31 March 2022 and 31 December 2021, based on the remaining maturity are as follows: (continued)

31 Desember/December 2021							
Keterangan	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ more than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ more than 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/ Others that have no maturities	Jumlah/ Total	Descriptions
Aset							Assets
Kas	4,119,903	-	-	-	-	4,119,903	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	20,563,580	-	-	-	-	20,563,580	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	1,846,596	12,193	-	-	-	1,858,789	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	24,935,573	6,611,482	2,296,562	33,753,528	-	67,597,145	Investments in marketable securities
Tagihan akseptasi	13,265	74,396	73,834	-	-	161,495	Acceptance receivables
Piutang - murabahah, istishna, dan ijarah	364,903	259,978	2,386,389	98,776,219	-	101,787,489	Receivables - murabahah, istishna and ijarah
Pinjaman qardh	1,596,932	3,234,700	3,584,237	1,003,362	-	9,419,231	Funds of qardh
Pembiayaan mudharabah	12,173	113,569	778,672	724,023	-	1,628,437	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	3,297,674	4,378,516	8,875,472	41,002,774	-	57,554,436	Musyarakah financing
Aset yang diperoleh untuk ijarah	1,711	3,189	31,522	865,143	-	901,565	Assets acquired for ijarah
Aset lain-lain **)	107,271	67,268	26,995	579,106	-	780,640	Other assets**)
Jumlah aset	56,859,581	14,755,291	18,053,683	176,704,155	-	266,372,710	Total Asset
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	608,554	-	-	-	-	608,554	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	158,478	-	-	-	-	158,478	Undistributed revenue sharing
Simpanan dari nasabah	57,247,890	-	-	-	-	57,247,890	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	115,938	-	-	-	-	115,938	Deposits from other banks
Kewajiban akseptasi	13,265	74,396	73,834	-	-	161,495	Acceptance liabilities
Estimasi liabilitas imbalan kerja	-	-	-	836,491	-	836,491	Estimated liabilities for employee benefits
Liabilitas sewa	6,036	2,018	31,186	249,861	-	289,101	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain ***)	619,917	-	-	-	-	619,917	Other liabilities***)
Jumlah liabilitas	58,770,078	76,414	105,020	1,086,352	-	60,037,864	Total liabilities
Dana Syirkah Temporer							Temporary Syirkah Funds
Tabungan mudharabah	65,102,491	-	-	-	-	65,102,491	Mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah	61,692,817	23,587,726	13,312,010	-	-	98,592,553	Mudharabah time deposits
Giro mudharabah	13,318,627	-	-	-	-	13,318,627	Mudharabah demand deposits
Sukuk mudharabah subodinas	-	-	-	1,375,000	-	1,375,000	Subordinated sukuk mudharabah
Jumlah dana syirkah temporer	140,113,935	23,587,726	13,312,010	1,375,000	-	178,388,671	Total temporary syirkah funds
Perbedaan jatuh tempo	(142,024,432)	(8,908,849)	4,636,653	174,242,803	-	27,946,175	Maturity gap

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima
***) Liabilitas lain-lain terdiri atas biaya yang masih harus dibayar, setoran jaminan, premi asuransi dan rekening sementara

**) Other assets consist of income receivables
***) Other liabilities consist of accrued expenses, guarantee deposits, loan insurance premium and temporary accounts

Bank senantiasa mengevaluasi efektivitas sistem operasi untuk memastikan bahwa dana yang tersedia cukup untuk memenuhi seluruh kebutuhan dengan melakukan *monitoring* terhadap kondisi likuiditas bank melalui beberapa rasio likuiditas. Bank meyakini bahwa jumlah angsuran yang didapat dari pembiayaan kepada nasabah yang belum jatuh tempo masih cukup untuk mengatasi *maturity gap* negatif yang ada.

The Bank continually evaluates the effectiveness of the operating system to ensure that sufficient funds are available to meet all needs by monitoring the condition of the bank's liquidity through several liquidity ratios. The Bank believes that the amount of installments obtained from financing to customers that have not matured is still sufficient to cover the negative maturity gap.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh proses internal yang kurang memadai, kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Risiko operasional merupakan risiko utama yang dikelola Bank dalam bentuk pengembangan pengendalian internal. Salah satu upaya yang dilakukan adalah peningkatan kontrol di kantor cabang melalui pemisahan tugas dan tanggung jawab, mekanisme *dual control* dalam pelaksanaan fungsi transaksi, deviasi/otorisasi, pembatasan otoritas sistem akses, peningkatan kompetensi karyawan dan pelaksanaan audit internal.

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko operasional diantaranya sebagai berikut:

- 1) Melakukan *review* terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko operasional.
- 2) Mengembangkan panduan pengelolaan risiko operasional untuk kantor cabang.
- 3) Menerapkan alat bantu *Risk & Control Self Assessment* (RCSA) untuk menilai dan mitigasi risiko operasional yang sedang melakukan secara mandiri oleh unit-unit bisnis.
- 4) Melakukan analisis risiko operasional untuk produk baru yang diusulkan dan atau kegiatan yang akan diluncurkan oleh Bank.
- 5) Mengembangkan *Business Continuity Management* (BCM) untuk memastikan kelangsungan operasional Bank secara terus menerus meskipun terjadi gangguan (bencana) untuk melindungi kepentingan *stakeholders*.

43. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Operational risk

Operational risk is the risk of loss resulting from inadequate internal processes, failure of internal processes, human error, system failure and/or external events affecting the operations of the Bank.

Operational risk is a major risk that is managed internally in the form of development control. One of the efforts is the increased control at the branch through the separation of duties and responsibilities, dual control mechanism in the implementation of the transaction function, deviation/authorization, restrictions on access to the system authority, increasing employee competence and the implementation of internal audit.

The actions taken by the Bank to minimise operational risks include the following:

- 1) Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of operational risk.*
- 2) Developing guidelines for the management of operational risk for branches.*
- 3) Applying Risk & Control Self Assessment (RCSA) tools to assess and mitigate operational risk by doing independent business units.*
- 4) Performing operational risk analysis for proposed new products or activities which will be launched by the Bank.*
- 5) Developing a Business Continuity Management (BCM) to ensure the continuity of operations of the Bank despite the disturbance (disaster) and to protect the interests of stakeholders.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Risiko operasional (lanjutan)

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko operasional diantaranya sebagai berikut: (lanjutan)

- 6) Mengembangkan kebijakan manajemen risiko termasuk prosedur untuk teknologi informasi termasuk jaringan komunikasi data dan standarisasi perangkat lunak, manajemen sistem akses, pengembangan layanan perbankan elektronik dalam hal keamanan aksesibilitas dan *Disaster Recovery Plan*.

e. Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Timbulnya risiko hukum antara lain dapat disebabkan karena kurangnya pendukung hukum atau kelemahan dari kontrak. Sebagai perusahaan yang diatur oleh hukum Republik Indonesia, Bank harus selalu mematuhi semua hukum dan peraturan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia/ Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai regulator dalam industri perbankan di Indonesia.

Selain itu, Bank juga harus mengikuti semua aturan dan peraturan yang berlaku dalam masyarakat baik secara langsung atau tidak langsung berkaitan dengan kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank. Kegagalan untuk mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku dapat menimbulkan klaim litigasi terhadap Bank. Jika terjadi klaim litigasi terhadap Bank dalam jumlah yang cukup signifikan, maka secara langsung dapat mempengaruhi kinerja keuangan Bank.

Dalam mengelola risiko hukum, Bank melakukan tindakan diantaranya:

- 1) Melakukan *review* terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko hukum.
- 2) Mengembangkan organisasi hukum yang kuat.
- 3) Dilakukannya standarisasi akad dan perjanjian kerja sama untuk program pembiayaan tertentu.

43. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Operational risk (continued)

The actions taken by the Bank to minimise operational risks include the following: (continued)

- 6) *Developing risk management policies including information technology and standardization of data communication network software, access system management, and the development of electronic banking services in terms of accessibility security and Disaster Recovery Plan.*

e. Legal risk

Legal risk is the risk due to lawsuits and/or weaknesses of juridical aspects. The emergence of legal risk, among others can be caused by lack of legal support or weakness in the documentation of the contract. As a company governed by the laws of the Republic of Indonesia, the Bank must comply with all applicable laws and regulations issued by Bank Indonesia/Financial Service Authority (FSA) as a regulator in the banking industry in Indonesia.

In addition, the Bank must also follow all rules and regulations that apply in the community either directly or indirectly related to the business activities conducted by the Bank. Failure to comply with applicable laws and regulations can lead to litigation claims against the Bank. In case of litigation claims against the Bank with significant amounts involved, it can directly affect the financial performance of the Bank.

In managing legal risk, the Bank performs actions such as:

- 1) *Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of legal risk.*
- 2) *Developing a strong legal organisation.*
- 3) *Standardising contract and cooperation agreement for a specific financing program.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

f. Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang timbul dari kegagalan Bank dalam mematuhi dan/atau menerapkan hukum yang berlaku dan peraturan untuk Bank Syariah. Dalam terlibat jasa industri perbankan, Bank wajib untuk selalu mematuhi peraturan perbankan yang dikeluarkan oleh Pemerintah, Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Dewan Syariah Nasional. Secara umum, risiko kepatuhan terkait erat dengan hukum yang berlaku dan peraturan, yang mengatur Bank sebagai lembaga perbankan syariah, seperti:

- 1) Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM);
- 2) Kualitas Aset Produktif;
- 3) Penyisihan Penghapusan Aset (PPA);
- 4) Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan;
- 5) *Good Corporate Governance* (GCG); dan
- 6) Rencana Bisnis Bank (RBB).

Ketidakmampuan Bank untuk mengikuti dan mematuhi semua hukum dan peraturan yang terkait dengan kegiatan usaha perbankan dapat mempengaruhi kelangsungan Bank.

Dalam mengelola risiko kepatuhan, Bank melakukan tindakan diantaranya:

- 1) Meningkatkan pemahaman tentang tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan kode etik.
- 2) Penguatan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan memastikan bahwa semua debitur pembiayaan untuk memenuhi semua kebutuhan pembiayaan.
- 3) Mempersiapkan laporan rencana aksi tata kelola perusahaan yang baik (GCG) kepada Bank Indonesia.
- 4) Meningkatkan *Know Your Customer* (KYC), Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Teroris (PPT).
- 5) Meningkatkan pelaksanaan *compliance certification*.
- 6) Bekerja sama dengan Dewan Pengawas Syariah dalam memastikan kepatuhan operasi Bank dengan prinsip syariah.
- 7) Memberdayakan Kepatuhan Syariah untuk meninjau dan menganalisis kepatuhan dari produk Bank/kegiatan dengan prinsip syariah.

43. RISK MANAGEMENT (continued)

f. Compliance risk

Compliance risk is the risk arising from the Bank failures in complying and/or enforcing applicable laws and regulations for Sharia Banks. In regards of the involvement in the banking industry, the Bank is obliged to maintain compliance with banking regulations issued by the Government, Bank Indonesia, Financial Services Authority (FSA) and the National Sharia Council. In general, this risk is closely related to compliance with applicable laws and regulations, which governs the Bank as an Sharia Banking institution, such as:

- 1) *Capital Adequacy Ratio (CAR);*
- 2) *Quality of Earning Assets;*
- 3) *Allowance of Earning Assets (PPA);*
- 4) *Legal Lending Limit;*
- 5) *Good Corporate Governance (GCG); and*
- 6) *Bank Business Plan (RBB).*

The inability of the Bank to follow and comply with all laws and regulations related to banking activities may affect the continuity of the Bank.

In managing the compliance risks, the Bank performs actions such as:

- 1) *Improving understanding of Good Corporate Governance (GCG) and the code of conduct.*
- 2) *Strengthening Good Corporate Governance (GCG) implementation and ensure that all financing debtors meet all financing needs.*
- 3) *Preparing action plan report on Good Corporate Governance (GCG) to Bank Indonesia.*
- 4) *Increasing the Know Your Customer (KYC), Anti Money Laundering (APU) and the Prevention of Financing for Terrorism (PPT).*
- 5) *Improving the implementation of compliance certification.*
- 6) *Working closely with the Sharia Supervisory Board in ensuring compliance of the Bank operation with Sharia principles.*
- 7) *Empowering Sharia Compliance to review and analyse the compliance of the Bank's products/activities with Sharia principles.*

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**44. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan Bank memiliki nilai yang hampir sama dengan nilai wajarnya kecuali untuk instrumen berikut:

	31 Maret/March 2022		31 Desember/December 2021	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value
Investasi pada surat berharga	69,342,138	69,876,717	67,597,145	68,281,642

Current accounts and
Investments in marketable
securities

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- (ii) Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (iii) Tingkat 3: pengukuran nilai wajar yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

**44. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES**

The table below summarizes the comparison between the carrying amounts and fair values of financial assets and liabilities of the Bank. The fair values disclosed are based on relevant information available as of 31 March 2022 and 31 December 2021 and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after these dates.

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, the carrying value of the Bank's financial assets and liabilities approximates their fair value except for the following financial instruments:

The tables below show the financial instruments recognised at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
- (ii) Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- (iii) Level 3: Fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for asset and liability that are not based on observable market data.

	31 Maret/March 2022				
	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Investasi pada surat berharga	69,876,717	69,876,717	-	-	Investments in marketable securities
	31 Desember/December 2021				
	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Investasi pada surat berharga	68,281,642	68,281,642	-	-	Investments in marketable securities

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**44. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan tertentu, kecuali efek-efek dan sukuk Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo, piutang dan pembiayaan yang diberikan, dan surat berharga yang diterbitkan, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

- a. Giro dan penempatan pada Bank Indonesia, giro dan penempatan pada bank lain, tagihan akseptasi, dan aset lain-lain

Nilai tercatat dari giro dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, tagihan akseptasi, dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- b. Investasi pada surat berharga

Nilai wajar untuk investasi pada surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik risiko kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian.

- c. Liabilitas segera, simpanan *wadiah*, simpanan dari bank lain, liabilitas lain-lain dan dana *syirkah* temporer.

Estimasi nilai wajar dari liabilitas segera, simpanan mudharabah dan liabilitas lain-lain adalah sebesar jumlah yang harus dibayarkan kembali sewaktu-waktu.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan *wadiah* dan simpanan dari bank lain dengan tingkat margin tetap dan liabilitas akseptasi ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat margin pasar uang dengan sisa jatuh tempo yang serupa.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**44. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

The fair values of certain financial assets and liabilities, except for securities and Government sukuk classified as held to maturity, receivables and financing, and marketable securities issued approximate their carrying values due to their short-term maturities.

- a. *Current accounts and placements with Bank Indonesia, current accounts and placements with other bank, acceptance receivables, and other assets*

The carrying amount of current accounts and placements with Bank Indonesia and other banks, acceptance receivables, and other assets are a reasonable approximation of fair value.

- b. *Investments in marketable securities*

The fair value for amortized cost investments in marketable securities are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit risk, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.

- c. *Obligations due immediately, wadiah deposits, deposits from other banks, other liabilities and temporary syirkah funds.*

The estimated fair value of obligations due immediately, mudharabah deposits, and other liabilities are the amounts repayable on demand.

The estimated fair values of wadiah deposits and deposits from other banks with fixed rate margin and acceptance liabilities are determined based on discounted cash flows using money market margin rates for with similar remaining maturities.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**44. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

d. Piutang dan pembiayaan

Portofolio piutang dan pembiayaan Bank secara umum terdiri dari piutang dan pembiayaan yang diberikan dengan tingkat margin mengambang dan piutang dan pembiayaan yang diberikan dengan jangka pendek dengan tingkat margin tetap. Piutang dan pembiayaan yang diberikan dinyatakan berdasarkan *amortized cost*.

Estimasi nilai wajar terhadap piutang dan pembiayaan ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat margin yang berlaku untuk piutang dan pembiayaan dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

Nilai tercatat dari piutang dan pembiayaan yang diberikan dengan tingkat margin mengambang dan nilai tercatat atas piutang dengan tingkat margin tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Nilai wajar dari piutang dan pembiayaan yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan tingkat margin pasar saat ini. Nilai tercatat dari piutang dan pembiayaan yang diberikan dengan tingkat margin mengambang dan nilai tercatat atas piutang dan pembiayaan jangka pendek dengan tingkat margin tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

e. Efek-efek dan sukuk Pemerintah

Nilai wajar untuk surat-surat berharga dan sukuk Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara broker/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik piutang dan pembiayaan, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal.

**44. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

c. Receivables and financing

Generally, the Bank's receivables and financing portfolio consists of receivables and financing with variable margin rate and short-term receivables and financing with fixed margin rate. Receivables and financing are stated at *amortized cost*.

The estimated fair values of receivables and financing are determined based on discounted cash flows using margin rates applied for receivables and financing with similar credit risk and remaining maturities.

The carrying amount of receivables and financing with variable margin rate and short-term receivables and financing with fixed margin rate are the reasonable approximation of their fair values.

The estimated fair value of loans represent the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates. The carrying amounts of variable rate receivables and financing and short-term fixed rate receivables and financing are the reasonable approximation of their fair values.

e. Securities and Government sukuk

The fair values of held-to-maturity marketable securities and Government sukuk are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. INFORMASI PENTING LAINNYA

- a. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 21/POJK.03/2014 tanggal 19 November 2014 yang mencabut peraturan sebelumnya. Rasio KPMM tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Modal inti	24,252,302	23,173,019
Modal pelengkap (maksimum 100% dari modal inti)	458,333	527,083
Cadangan umum penyisihan kerugian aset produktif (maksimum 1,25% dari ATMR)	<u>1,488,086</u>	<u>1,422,667</u>
	<u>26,198,721</u>	<u>25,122,769</u>
 Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Kredit	 118,679,494	 113,643,146
ATMR Risiko Pasar	497,232	103,913
ATMR Risiko Operasional	<u>33,120,795</u>	<u>-</u>
	<u>152,297,521</u>	<u>113,747,059</u>
 Rasio KPMM Bank untuk Risiko Kredit, dan Risiko Operasional	 -	 22.11%
Rasio KPMM Bank untuk Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional	<u>17.20%</u>	<u>22.09%</u>
Rasio KPMM yang diwajibkan	<u>9.94%</u>	<u>9.98%</u>

Berdasarkan profil risiko Bank pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, yaitu *satisfactory*, maka CAR minimum pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, ditetapkan sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%.

Selain wajib membentuk modal inti dan modal pelengkap, Bank wajib untuk memenuhi *Countercyclical Buffer* yang ditetapkan dalam kisaran 0% sampai dengan 2,5% dari ATMR sesuai dengan POJK No. 21/POJK.03/2014 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Syariah.

Hasil penilaian menunjukkan bahwa Bank mampu untuk memenuhi KPMM sesuai dengan profil risiko dan mampu memenuhi ketentuan tambahan modal (*buffer*).

- b. Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 rasio *Non-Performing Financing* (NPF) bruto dan bersih masing-masing adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
NPF - Bruto	2.91%	2.93%
NPF - Bersih	0.90%	0.87%

45. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

- a. As of 31 March 2022 and 31 December 2021, the Minimum Required Capital Adequacy Ratio (CAR) are calculated based on Financial Service Authority (FSA) No. 21/POJK.03/2014 dated 19 November 2014, as amended in previous regulation. The CARs are as follows:

Core capital
Supplementary capital (maximum 100% over core capital)
General reserves of allowance for impairment losses of earning assets (maximum 1.25% of ATMR)

Risk Weighted Assets (RWA)
for Financing Risk
RWA for Market Risk
RWA for Operational Risk

Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR)
for Credit Risk,
and Operational Risk
Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR)
for Credit Risk, Market Risk
and Operational Risk

Minimum CAR

Based on the risk profile as of 31 March 2022 and 31 December 2021, which is *satisfactory*, the minimum CAR as of 31 March 2022 and 31 December 2021, was determined at 9% to less than 10%.

In addition to provide core capital and supplementary capital, the Bank is required to provide *Countercyclical Buffer* ranging from 0% to 2.5% of RWA based on POJK regulation (POJK) No. 21/POJK.03/2014 regarding the Minimum Required Capital Adequacy Ratio of Sharia Bank.

The assessment result shows that Bank has met the Minimum CAR in accordance to its risk profile, and met additional capital buffer requirement.

- b. As of 31 March 2022 and 31 December 2021, ratio of Non-Performing Financing (NPF) gross and net, respectively, are as follows:

NPF - Gross
NPF - Net

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

- c. Rasio piutang, pembiayaan, dan pinjaman usaha kecil terhadap jumlah piutang, pembiayaan dan pinjaman syariah yang diberikan Bank adalah sebesar 23,05% dan 23,02% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

- d. Jumlah piutang, pembiayaan dan pinjaman yang diberikan yang telah direstrukturisasi oleh Bank sampai dengan tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan masing-masing adalah sebesar Rp27.448.103 dan Rp27.740.235.

Jumlah pembiayaan yang direstrukturisasi akibat Covid-19 berdasarkan Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2020 sampai dengan 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar :

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Lancar	15,455,415	15,785,699
Dalam Perhatian Khusus	1,102,866	871,531
Kurang Lancar	581,967	454,182
Diragukan	232,652	340,995
Macet	446,024	282,552
Jumlah	<u>17,818,925</u>	<u>17,734,959</u>

Skema restrukturisasi dilakukan dengan perpanjangan jangka waktu, penjadwalan kembali dan penambahan plafon pembiayaan bagi debitur.

- e. Dalam laporan Batas Maksimum Penyaluran Dana dan Penyaluran Dana Besar (BMPD) kepada Otoritas Jasa Keuangan kepada Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2022 tidak terdapat piutang, pembiayaan dan pinjaman pihak terkait yang melampaui ketentuan dan pada tanggal 31 Desember 2021 terdapat piutang, pembiayaan dan pinjaman pihak terkait yang melampaui ketentuan sebesar 0,51%.

Pelampauan terjadi karena pembentukan Holding BUMN Ultra Mikro dimana PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk ("Bank BRI") yang merupakan salah satu pemegang saham BSI, ditetapkan oleh Pemerintah sebagai induk dari Holding tersebut dan mengakibatkan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan PT Pegadaian (Persero) yang merupakan nasabah PT Bank Syariah Indonesia, Tbk menjadi pihak berelasi BSI. Atas pelampauan tersebut, Bank akan menambah modal melalui pertumbuhan laba dan melakukan aksi korporasi lainnya dalam jangka waktu sesuai ketentuan.

45. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

- c. The ratio of small business receivables, financing and funds to total sharia receivables, financing and funds are 23.05% and 23.02% as of 31 March 2022 and 31 December 2021, respectively.

- d. Receivables, financing and funds that have been restructured by the Bank 31 March 2022 and 31 December 2021 which are reported to Financial Service Authority amounted to Rp27,448,103 and Rp27,740,235, respectively.

Total amount of restructured financing related Covid-19 based on FSA Regulation No. 11/POJK.03/2020 until 31 March 2022 and 31 December 2021 amounted to:

Current
Special Mention
Substandard
Doubtful
Loss
Total

Restructuring scheme involves extension of receivables/financing maturity date, rescheduling and additional plafond of debtor's receivables/financing.

- e. Based on the Maximum Limit for Distribution of Funds and Distribution of Large Funds (BMPD) to the Financial Services Authority as of 31 March 2022 there are no receivables, financing and funds related parties which exceeded the regulation and as of 31 December 2021 there are receivables, financing and funds related parties which exceeded the regulation of 0.51%.

The excess occurred due to the formation of the Ultra Micro BUMN Holding where PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk ("Bank BRI") which is one of the shareholders of BSI, which was determined by the Government as the Parent of the Holding and resulted in PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and PT Pegadaian (Persero) which is a customer of PT Bank Syariah Indonesia, Tbk becomes a related party to BSI. For this excess, the Bank will increase capital through profit growth and perform other corporate actions within a period according to the regulation.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. INFORMASI SEGMENT

Segmen operasi PT Bank Syariah Indonesia Tbk dibagi berdasarkan beberapa segmen operasi sebagai berikut: *Wholesale*, SME, Konsumer, Mikro dan Lainnya. Dalam menentukan hasil segmen operasi, beberapa akun aset dan liabilitas dan pendapatan dan biaya yang terkait diatribusikan ke masing-masing segmen berdasarkan kebijakan pelaporan internal manajemen. Ringkasan berikut menjelaskan operasi masing-masing segmen dalam pelaporan segmen Bank:

- *Wholesale*: Segmen *Wholesale* PT Bank Syariah Indonesia Tbk melayani badan usaha seperti BUMN dan anak perusahaannya, BUMD dan anak Perusahaannya, Lembaga Negara, *Multinational Company*, Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank (termasuk Modal Ventura *non linkage*), Pembiayaan sindikasi, Perusahaan Terbuka, Pemerintah Daerah, Rumah Sakit, Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta, Surat Berharga.
- SME: Segmen SME melayani pembiayaan produktif kepada badan usaha swasta berbentuk Badan Hukum dan Non Badan Hukum, Pendidikan Dasar & Menengah, klinik, kepada/melalui koperasi, pola *linkage*, dan/atau inti plasma.
- Konsumer: Segmen Konsumer saat ini difokuskan untuk tujuan konsumtif/multiguna (antara lain produk Griya, Multiguna, Kendaraan, Pensiunan, Kartu Pembiayaan, Cicil emas dan Gadai Emas, pembiayaan program pemerintah).
- Mikro: Segmen mikro ditujukan untuk melayani nasabah individual dan pengusaha mikro, termasuk di dalamnya adalah penyaluran pembiayaan bersubsidi untuk mendukung program pemerintah dalam memberdayakan usaha masyarakat. Serta produk simpanan dan layanan perbankan lainnya bagi kebutuhan masing-masing nasabah.
- Lainnya: Segmen lainnya meliputi produk-produk diluar pembiayaan, produk simpanan dan non-simpanan.

Kinerja diukur berdasarkan laba segmen sebelum pajak penghasilan, sebagaimana dilaporkan dalam laporan internal manajemen yang di-review oleh Manajemen Bank. Keuntungan segmen digunakan untuk mengukur kinerja dimana manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi hasil segmen tersebut relatif terhadap entitas lain yang beroperasi dalam industri tersebut.

46. SEGMENT INFORMATION

PT Bank Syariah Indonesia Tbk's operating segment is divided into several operating segments as follows: Wholesale, SME, Consumer, Micro and Other. In determining the results of the operating segment, several asset and liability accounts and related revenues and costs are attributed to each segment based on management's internal reporting policy. The following summary describes the operations of each segment in the Bank's segment reporting:

- *Wholesale: PT Bank Syariah Indonesia Tbk Wholesale segment serves business entities such as BUMN and its subsidiaries, BUMD and its subsidiaries, State Institutions, Multinational Companies, Banks and Non-Bank Financial Institutions (including non-linkage Venture Capital), Syndicated Financing, Public Companies, Regional Governments, Hospitals, State and Private Universities, Securities.*
- *SME: The SME Segment serves productive financing to private business entities in the form of Legal Entities and Non Legal Entities, Primary & Secondary Education, clinics, to/through cooperatives, linkage patterns, and/or plasma nuclei.*
- *Consumer: The Consumer segment is currently focused on consumptive/ multipurpose purposes (among others Griya products, Multipurpose, Vehicles, Pensioners, Financing Cards, Gold Installments and Gold Pawning, government program financing).*
- *Micro: The micro segment is intended to serve individual customers and micro entrepreneurs, including the distribution of subsidized financing to support government programs in empowering community businesses. As well as deposit products and other banking services for the needs of each customer.*
- *Others: Other segments include products outside of financing, savings and non-deposit products.*

Performance is measured based on segment profit before income tax, as reported in an internal management report reviewed by Bank Management. Segment profit is used to measure performance where management believes that the information is most relevant in evaluating the results of the segment relative to other entities operating in the industry.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen Bank berdasarkan segmen operasi:

46. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the operating segments of the Bank are as follows:

31 Maret/March 2022									Description
Keterangan	Korporasi/ Corporate	Komersial/ Commercial	Ritel/ SME	Mikro/ Micro	Konsumer/ Consumer	Gadai Emas/ Pawning	Lainnya (KP)/ Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan									Revenue from Fund Management as
Pengelolaan Dana sebagai Mudharib	629,958	186,633	422,492	426,344	2,214,607	176,465	523,591	4,580,090	Mudharib
Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil	(26,392)	(17,982)	(17,351)	(1,310)	-	-	(893,682)	(956,717)	Third Parties' Share on Return
Pendapatan (Beban) FTP	(362,792)	(62,718)	(173,704)	(166,832)	(1,037,671)	(48,690)	1,852,407	-	Revenue (Expenses) of FTP
Hak Bagi Hasil Milik Bank	240,774	105,933	231,437	258,202	1,176,936	127,775	1,482,316	3,623,373	Bank's Share in Profit Sharing
Pendapatan Usaha Lainnya	49,201	5,046	13,250	2	38,706	1,353	706,361	813,919	Other Operating Income
Beban Usaha	(27,742)	(24,556)	(76,053)	(140,079)	(326,345)	(67,469)	(1,604,840)	(2,267,084)	Operating Expenses
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Non Produktif Neto	(47,633)	(35,810)	(168,033)	(57,051)	(350,658)	325	(183,306)	(842,166)	Provision for Impairment Losses on Earning and Non-Earning Assets - Net
Total Beban	(75,375)	(60,366)	(244,086)	(197,130)	(677,003)	(67,144)	(1,788,146)	(3,109,250)	Total Expenses
Pendapatan / (Beban) Non Operasional	-	-	-	-	-	-	6,546	6,546	Non Operating Income
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	214,600	50,613	601	61,074	538,639	61,984	407,077	1,334,588	Income Before Income Tax Expense
Zakat	(5,365)	(1,265)	(15)	(1,527)	(13,466)	(1,550)	(10,177)	(33,365)	Zakat
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(52,309)	(12,337)	(147)	(14,887)	(131,293)	(15,109)	(87,456)	(313,538)	Income Tax Expense - Net
Laba tahun berjalan	156,926	37,011	439	44,660	393,880	45,325	309,444	987,685	Income for the year

31 Maret/March 2022									Description
Keterangan	Korporasi/ Corporate	Komersial/ Commercial	Ritel/ SME	Mikro/ Micro	Konsumer/ Consumer	Gadai Emas/ Pawning	Lainnya (KP)/ Others	Jumlah/ Total	
Aset Segmen									Segment of Assets
Piutang, pinjaman qardh, pembiayaan, dan aset yang diperoleh untuk ijarah -bersih	35,907,176	9,500,030	16,967,912	14,864,749	87,768,700	4,741,844	-	169,750,411	Receivables, Fund of qardh Financing and assets acquired for ijarah -net
Non Piutang, Pinjaman Qardh dan Pembiayaan	979,600	-	-	-	-	-	100,563,812	101,543,412	Non-Receiveables Fund of qardh and financing
	36,886,776	9,500,030	16,967,912	14,864,749	87,768,700	4,741,844	100,563,812	271,293,823	
Liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas segmen									Segment of liabilities, temporary syirkah funds and equity
Pendanaan	6,454,888	5,922,477	4,715,659	1,370,166	-	-	221,022,126	239,485,316	Funding
Non Pendanaan	-	-	-	-	-	-	31,808,507	31,808,507	Non Funding
	6,454,888	5,922,477	4,715,659	1,370,166	-	-	252,830,633	271,293,823	

31 Desember/December 2021									Description
Keterangan	Korporasi/ Corporate	Komersial/ Commercial	Ritel/ SME	Mikro/ Micro	Konsumer/ Consumer	Gadai Emas/ Pawning	Lainnya (KP)/ Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan									Revenue from Fund Management as
Pengelolaan Dana sebagai Mudharib	2,602,967	780,106	1,804,527	2,099,498	8,026,742	694,802	1,799,790	17,808,432	Mudharib
Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil	(104,470)	(61,344)	(83,774)	(10,546)	-	-	(4,118,673)	(4,378,807)	Third Parties' Share on Return
Pendapatan (Beban) FTP	(1,835,816)	(406,935)	(973,341)	(867,734)	(4,297,333)	(228,249)	8,609,408	-	Revenue (Expenses) of FTP
Hak Bagi Hasil Milik Bank	662,681	311,827	747,412	1,221,218	3,729,409	466,553	6,290,525	13,429,625	Bank's Share in Profit Sharing
Pendapatan Usaha Lainnya	155,853	15,094	27,866	1	25,487	1,278	2,786,667	3,012,246	Other Operating Income
Beban Usaha	(114,869)	(52,786)	(395,416)	(517,407)	(1,072,951)	(237,293)	(6,392,051)	(8,782,773)	Operating Expenses
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Non Produktif Neto	(866,975)	(114,814)	(551,679)	(143,533)	(1,016,296)	1,482	(859,434)	(3,551,249)	Provision for Impairment Losses on Earning and Non-Earning Assets - Net
Total Beban	(981,844)	(167,600)	(947,095)	(660,940)	(2,089,247)	(235,811)	(7,251,485)	(12,334,022)	Total Expenses
Pendapatan / (Beban) Non Operasional	-	-	-	-	-	-	(45,641)	(45,641)	Non Operating Income
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	(163,310)	159,321	(171,817)	560,279	1,665,649	232,020	1,780,066	4,062,208	Income Before Income Tax Expense
Zakat	4,687	(3,983)	4,295	(14,007)	(41,641)	(5,801)	(45,234)	(101,684)	Zakat
Beban Pajak Penghasilan - Neto	45,701	(38,835)	41,880	(136,568)	(406,002)	(56,555)	(381,940)	(932,319)	Income Tax Expense - Net
Laba tahun berjalan	(112,922)	116,503	(125,642)	409,704	1,218,006	169,664	1,352,892	3,028,205	Income for the year

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen Bank berdasarkan segmen operasi: (lanjutan)

46. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the operating segments of the Bank are as follows: (continued)

Keterangan	31 Desember/December 2021							Jumlah/ Total	Description
	Korporasi/ Corporate	Komersial/ Commercial	Ritel/ SME	Mikro/ Micro	Konsumer/ Consumer	Gadai Emas/ Pawning	Lainnya (KP)/ Others		
Aset Segmen									Segment of Assets
Pinjaman, pinjaman									Receivables,
qardh, pembiayaan,									Fund of qardh
dan aset yang diperoleh									Financing and assets
untuk ijarah - bersih	35,359,432	9,823,796	17,312,925	15,569,635	81,168,115	4,581,480	-	163,815,383	acquired for ijarah - net
Non Pinjaman, Pinjaman									Non-Receivables
Qardh dan Pembiayaan	730,600	-	-	-	-	-	100,743,098	101,473,698	Fund of qardh
	36,090,032	9,823,796	17,312,925	15,569,635	81,168,115	4,581,480	100,743,098	265,289,081	and financing
Liabilitas, dana syirkah									Segment of liabilities,
temporer dan ekuitas									temporary syirkah funds
segmen									and equity
Pendanaan	5,732,478	7,074,696	5,243,328	1,467,701	-	-	214,859,296	234,377,499	Funding
Non Pendanaan	-	-	-	-	-	-	30,911,582	30,911,582	Non Funding
	5,732,478	7,074,696	5,243,328	1,467,701	-	-	245,770,878	265,289,081	

**47. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN**

Liabilitas kontinjensi

Dalam melakukan usahanya, Bank menghadapi berbagai perkara hukum dan tuntutan dimana Bank sebagai tergugat, terutama sehubungan dengan kepatuhan dengan kontrak. Walaupun belum ada kepastian yang jelas, Bank berpendapat bahwa berdasarkan informasi yang ada dan keputusan terakhir dari perkara bahwa tuntutan hukum ini tidak akan berdampak secara material pada operasi, posisi keuangan atau tingkat likuiditas Bank.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Bank telah membentuk cadangan (disajikan dalam akun "Liabilitas Lain-lain") untuk sejumlah tuntutan hukum yang belum diputuskan masing-masing sebesar Rp3.167 dan Rp9.167. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan yang dibentuk atas kemungkinan timbulnya kerugian akibat hukum yang belum diputuskan atau masih dalam proses tersebut telah memadai.

**47. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

Contingent liabilities

In the conduct of its business, the Bank is a defendant in various litigation proceedings and legal claims mainly with respect to matters of contractual compliance. Although there is no clear assurance yet, the Bank believes that based on information currently available, the ultimate resolution of these legal proceedings and legal claims will not likely to have a material effect on the operations, financial position or liquidity level of the Bank.

As of 31 March 2022 dan 31 December 2021, the Bank has established a provision (included in "Other Liabilities") for several pending lawsuits filed against the Bank amounted to Rp3,167 and Rp9,167, respectively. Management believes that the provision is adequate to cover possible losses arising from pending litigations or legal claims that are currently in progress.

48. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

48. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statements are as follows:

Keterangan	31 Maret/March 2022						Jumlah/ Total	Descriptions
	1 Januari/ 1 January 2020	Aktivitas non-kas/ Non-cash activity	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Lainnya/ Others			
Sukuk mudharabah subordinasi	1,375,000	-	-	-	-	-	1,375,000	Subordinated sukuk
Liabilitas sewa	289,101	303	(31,774)	-	-	-	257,630	mudharabah Lease liabilities
Keterangan	31 Desember/December 2021						Jumlah/ Total	Descriptions
	1 Januari/ 1 January 2020	Aktivitas non-kas/ Non-cash activity	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Lainnya/ Others			
Sukuk mudharabah subordinasi	1,375,000	-	-	-	-	-	1,375,000	Subordinated sukuk
Liabilitas sewa	180,928	238,388	(130,215)	-	-	-	289,101	mudharabah Lease liabilities

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

49. OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Dewan Pengawas Syariah ("DPS") menyatakan bahwa secara umum aspek syariah dalam operasional Bank sudah sesuai dengan prinsip dan nilai-nilai syariah.

50. RENCANA BARANG MODAL

Bank memiliki komitmen barang modal terkait dengan pembangunan gedung kantor cabang serta pengadaan perlengkapan komputer dan ATM adalah sebesar Rp127,324 dan Rp668.040 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 (tidak diaudit).

51. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22: "Kombinasi bisnis tentang referensi ke kerangka konseptual";
- Amendemen PSAK 57: "Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi tentang kontrak memberatkan - Biaya memenuhi kontrak";
- Penyesuaian tahunan PSAK 71: "Instrumen keuangan"; dan
- Penyesuaian tahunan PSAK 73: "Sewa".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan dini diperbolehkan.

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian laporan keuangan";
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap";
- Amendemen PSAK 25: "Kebijakan akuntansi, Perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperbolehkan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. OPINION OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

For the years ended 31 March 2022 and 31 December 2021, the Sharia Supervisory Board ("DPS") stated that in general the sharia aspects in the Bank's operation have complied with sharia principles and values.

50. CAPITAL EXPENDITURE COMMITMENTS

The Bank has capital expenditure plans in relation to the construction of branch offices and procurement of computer equipment and ATMs amounting to Rp127,324 dan Rp668,040 as of 31 March 2022 and 31 December 2021 (unaudited), respectively.

51. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2021 are as follows:

- *Amendment of SFAS 22: "Business combination for reference to conceptual framework";*
- *Amendment of SFAS 57: "Provision, contingent liabilities, and contingent assets related to onerous contracts - Cost of fulfilling the contracts";*
- *Annual improvement SFAS 71: "Financial instruments"; and*
- *Annual improvement SFAS 73: "Leases".*

The above standards will be effective on 1 January 2022 and early adoption is permitted.

- *Amendment of SFAS 1: "Presentation of financial statement"*
- *Amendment of SFAS 16 "Fixed Assets";*
- *Amendment of SFAS 25: "Accounting policies, changes of accounting estimates, and error".*

The above standards will be effective on 1 January 2023 and early adoption is permitted.

As at the authorization date of financial statements, the Bank is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

52. AKUISISI TERBALIK

Seperti diungkapkan dalam Catatan 1d, efektif pada tanggal 1 Februari 2021, BRIS melakukan penggabungan usaha dengan BSM dan BNIS dimana BRIS menjadi entitas yang menerima penggabungan sedangkan BSM dan BNIS bubar demi hukum.

Transaksi merger Bank diperlakukan seperti akuisisi terbalik untuk tujuan akuntansi dengan mempertimbangkan beberapa faktor terkait kontrol atas Bank setelah penggabungan usaha, termasuk salah satunya yaitu pemegang saham BSM menjadi pemegang saham pengendali Bank.

Transaksi merger Bank diperlakukan seperti akuisisi terbalik untuk tujuan akuntansi dengan beberapa alasan sebagai berikut:

- Pemegang saham BSM menjadi pemegang saham pengendali Bank pada saat penyelesaian transaksi;
- Komposisi organ pengatur Bank didominasi oleh ex-legacy BSM;
- Komposisi manajemen senior Bank didominasi oleh ex-legacy BSM;
- Komposisi total aset, total pendapatan, dan laba pada saat penggabungan didominasi oleh ex-legacy BSM.

52. REVERSE ACQUISITION

As disclosed in Note 1d, the merger between BRIS, BSM and BNIS was effective on 1 February 2021, with BRIS as the surviving entity, BSM and BNIS being dissolved by the law.

The Bank's merger transactions are treated as reverse acquisitions for accounting purposes considering several factors related to the control over the Bank after the merger, one of them is the BSM's controlling shareholder as the controlling shareholder of the Bank.

The Bank's merger transactions are treated as reverse acquisitions for accounting purposes for the following reasons:

- *The shareholders of BSM become the controlling shareholders of the Bank at the time of transaction settlement;*
- *The composition of the Bank's regulatory organs is dominated by ex-legacy BSM;*
- *The composition of the Bank's senior management is dominated by ex-legacy BSM.*
- *The composition of total asset, total revenue, and profit at the merger date is dominated by ex-legacy BSM.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

52. AKUISISI TERBALIK (lanjutan)

Dengan demikian, BSM dianggap sebagai pihak yang menerima bisnis dan BRIS (sebagai pihak yang mengakuisisi secara hukum) dianggap sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi. Laporan keuangan Bank merupakan keberlanjutan dari laporan keuangan BSM.

Pada 1 Februari 2021, BRIS menerbitkan 31.130.700.245 saham dengan nilai nominal Rp500 kepada pemegang saham BSM dan BNIS (setara dengan Rp15.565.350). Saham baru yang diterbitkan tersebut menghasilkan 51,18% kepemilikan pemegang saham BSM, 25,03% kepemilikan pemegang saham BNIS di entitas setelah penggabungan. Jumlah saham BRIS yang beredar per 1 Februari 2021 sebanyak 41.031.208.943 saham atau setara dengan Rp20.515.604.

Imbalan bersih yang dialihkan secara efektif yang timbul dari akuisisi terbalik sebesar Rp16.377.633 ditentukan dengan menggunakan nilai wajar saham BSM sebelum akuisisi, yaitu 599.437.496 saham dengan harga nilai wajar saham BSM sebesar Rp27.322 (Rupiah penuh) per saham. Imbalan bersih dihitung berdasarkan jumlah saham yang harus dikeluarkan BSM kepada entitas induk yang sah untuk memberi pemilik entitas induk yang sah persentase kepemilikan yang sama dalam entitas gabungan (BSI).

Selisih antara imbalan bersih yang secara efektif dialihkan dengan aset bersih yang diperoleh sebesar Rp11.003.573 sebesar Rp5.374.061 diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Penggabungan Bisnis Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" di bagian ekuitas laporan posisi keuangan.

52. REVERSE ACQUISITION (continued)

Thus, BSM is considered the acquirer in accounting terms, and BRIS (as the legal acquirer) is considered the acquiree for accounting purposes. The Bank's financial statements is a continuation of the BSM financial statements.

On 1 February 2021, BRIS issued 31,130,700,245 shares with a nominal value of Rp500 to BSM and BNIS shareholders (equivalent to Rp15,565,350). The newly issued shares resulted in 51.18% ownership of BSM's shareholder, 25.03% ownership of BNIS's shareholder in the entity after the merger. The number of outstanding BRIS shares as of 1 February 2021 was 41,031,208,943 shares or equivalent to Rp20,515,604.

The net consideration effectively transferred arising from the reverse acquisition amounting to Rp16,377,633 was determined using the fair value of BSM shares before the acquisition, which was 599,437,496 shares at a fair value price of BSM shares amounting to Rp27,322 (full amount) per share. The net consideration was calculated based on number of shares BSM would have had to have issued to the legal parent to give the owners of the legal parent the same percentage ownership in the combined entity (BSI).

The difference between net consideration effectively transferred and the net assets acquired of Rp11,003,573 amounting to Rp5,374,061 is recognised as "Difference in Value from Business Combination Transactions of Entities Under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the equity section of the statement of financial position.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

52. AKUISISI TERBALIK (lanjutan)

Terkait dengan penggabungan usaha, berikut adalah rangkuman nilai buku neto atas jumlah aset dan jumlah liabilitas yang diserahkan oleh BRIS dan BNIS kepada BSM per tanggal 1 Februari 2021 :

	<u>1 Februari 2021/ 1 February 2021</u>
Total aset	114,463,592
Total liabilitas	(33,553,129)
Total dana <i>syirkah</i> temporer	<u>(69,906,890)</u>
Nilai buku neto	11,003,573
Imbalan neto yang secara efektif dialihkan	<u>(16,377,634)</u>
Selisih	(5,374,061)
Penyesuaian yang timbul dari akuisisi terbalik untuk mencerminkan modal menurut hukum dari Bank	<u>(995,952)</u>
Total tambahan modal disetor yang timbul dari akuisisi terbalik	<u>(6,370,013)</u>

Sebagai akibat dari akuisisi terbalik, modal saham Bank disesuaikan untuk mencerminkan modal saham dari pihak yang melepas bisnis secara akuntansi sebesar Rp995.952 dengan penyesuaian terkait ke dalam akun "Tambahan modal disetor".

Total tambahan modal disetor yang timbul dari akuisisi terbalik senilai Rp6.370.013 merupakan penjumlahan antara selisih imbalan neto yang secara efektif dialihkan dengan nilai buku neto BNIS dan BRIS, ditambah dengan penyesuaian untuk mencerminkan modal Bank menurut hukum pada tanggal 1 Februari 2021.

52. REVERSE ACQUISITION (continued)

In relation to the merger, below is a summary of the net book value of total assets and total liabilities transferred by BRIS and BNIS to the Bank as of 1 February 2021:

	<i>Total assets Total liabilities Total temporary syirkah funds Net book value Net consideration effectively transferred Difference Adjustment arising from reverse acquisition to reflect the Company's legal capital Total additional paid in capital arising from reverse acquisition</i>

As a result of the reverse acquisition, the Bank's share capital was adjusted to reflect the share capital of the acquiree on an accounting basis amounting to Rp995,952 with a related adjustment to the "Additional paid-in capital" account.

The total additional paid-in capital arising from the reverse acquisition of Rp6,370,013 is the sum of the difference between the net consideration effectively transferred and the net book value of BNIS and BRIS, plus adjustments to reflect the Bank's legal capital as of 1 February 2021.

**53. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
TAHUN SEBELUMNYA**

Laporan keuangan pada dan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 disusun berdasarkan tiga laporan keuangan terpisah PT Bank BRISyariah Tbk, PT Bank Mandiri Syariah dan PT Bank BNI Syariah.

Penggabungan usaha ini merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali dan diperlakukan berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis entitas Sepengendali". Untuk penyajian transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali berdasarkan metode penyatuan kepemilikan, laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 disajikan seakan-akan penggabungan usaha tersebut terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

**53. RESTATEMENT OF THE PRIOR YEAR
FINANCIAL STATEMENTS**

The financial statements as of and for the year ended 31 December 2020 are prepared based on three separate financial reports for PT Bank BRISyariah Tbk, PT Bank Mandiri Syariah and PT Bank BNI Syariah.

The merger constitutes a common control business combination and was accounted for under the pooling-of-interest method following the provisions of Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 38 (Revised 2012), "Common Control Business Combination". In presenting the common control business combination transaction under the pooling-of-interests method, the statements of financial position as of 31 December 2020 were presented as if it had occurred since beginning period of the merged entity under common control.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**53. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
TAHUN SEBELUMNYA (lanjutan)**

Pengaruh penyajian kembali pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

**53. RESTATEMENT OF THE PRIOR YEAR
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

The effects of the restatement to the statements of financial position as of 31 December 2020 are as follows:

2020*)						
Sebelum Penyajian Kembali / Before Restatement						
	PT Bank BRISyariah Tbk	PT Bank Syariah Mandiri	PT Bank BNI Syariah	Penyesuaian/ Adjustment	Reklasifikasi/ Reclassifications	Setelah penyajian Kembali/After restatement
Laporan Posisi Keuangan						Statement of Financial Positions
ASET						ASSETS
Kas	1,126,358	1,638,321	416,060	-	-	3,180,739
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	1,584,299	13,181,288	6,762,346	-	-	21,527,933
Giro dan penempatan pada bank lain	1,844,890	6,250,157	600,758	-	80,000	8,775,805
Investasi pada surat berharga	13,039,500	22,500,456	13,565,681	-	(80,000)	49,025,637
Tagihan akseptasi	43,693	174,740	76,671	(2,315)	-	292,789
Pinjaman bersih	22,697,541	44,083,188	19,685,172	-	123,287	86,589,188
Pinjaman qardh, bersih	311,562	7,244,190	1,498,621	-	-	9,054,373
Pembiayaan mudharabah, bersih	307,597	793,678	1,497,512	-	-	2,598,787
Pembiayaan musarakah, bersih	14,171,405	27,818,238	8,906,532	-	-	50,896,175
Aset yang diperoleh untuk ijarah - bersih	1,094,012	198,923	216,526	-	-	1,509,461
Biaya dibayar di muka	-	-	107,741	-	(107,741)	-
Aset tetap dan aset hak guna - bersih	434,818	1,793,564	1,168,153	-	540	3,397,075
Aset pajak tangguhan	305,228	596,182	207,871	-	-	1,109,281
Aset lain-lain - bersih	754,683	635,015	299,699	-	(65,116)	1,624,281
Total aset	57,715,586	126,907,940	55,009,343	(2,315)	(49,030)	239,581,524
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segera	266,876	482,679	53,010	-	186,797	989,362
Bagi hasil yang belum dibagikan	67,283	78,810	30,337	-	(6,420)	170,010
Simpanan nasabah						Undistributed revenue sharing
Giro wadiah	6,328,866	20,875,425	3,618,322	-	-	30,822,613
Tabungan wadiah	9,247,604	7,921,252	12,407,768	-	4,346	29,580,970
Simpanan dari Bank lain	704,536	84,015	18,009	-	-	806,560
Liabilitas akseptasi	43,693	176,505	77,454	(2,315)	-	295,337
Utang pajak	208,143	239,776	89,595	-	-	537,514
Imbalan kerja	58,260	-	689,557	-	160,934	908,751
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	25,233	-	(25,233)	-
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	3,602	15,878	1,082	-	(239)	20,323
Liabilitas lain-lain	546,249	1,484,987	242,552	-	(364,867)	1,908,921
Total liabilitas	17,475,112	31,359,327	17,252,919	(2,315)	(44,682)	66,040,361
DANA SYIRKAH TEMPORER						TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Dana syirkah temporer						Temporary syirkah funds
Giro mudharabah	1,623,563	913,927	2,832,962	-	-	5,370,452
Tabungan mudharabah	6,147,015	39,670,511	13,195,754	-	(4,346)	59,008,934
Deposito mudharabah	26,025,608	43,749,616	16,268,408	-	-	86,043,632
Sukuk mudharabah subordinasi	1,000,000	375,000	-	-	-	1,375,000
Total dana syirkah temporer	34,796,186	84,709,054	32,297,124	-	(4,346)	151,798,018
EKUITAS						EQUITY
Modal saham	4,950,254	3,142,019	2,921,335	(7,871,589)	-	3,142,019
Tambahan modal disetor	14,964	-	-	(14,964)	-	-
Ekuitas Merging Entities	-	-	-	10,903,586	-	10,903,586
Keuntungan revaluasi aset tetap - setelah pajak	-	395,725	81,461	(81,461)	-	395,725
Pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak	5,007	53,998	(75,197)	70,190	-	53,998
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya	-	-	1,083	(1,083)	-	-
Opsi saham	3,046	-	-	(3,046)	-	-
Saldo laba						Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	78,470	597,804	454,016	(532,486)	-	597,804
Belum ditentukan penggunaannya	392,547	6,650,013	2,076,600	(2,469,147)	-	6,650,013
Total ekuitas	5,444,288	10,839,559	5,459,298	-	-	21,743,145

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 53

*) Restated, see Note 53